



Katalog BPS : 1403.5310

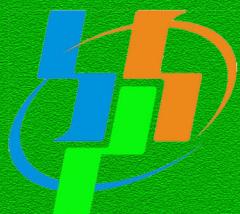
# KABUPATEN SIKKA DALAM ANGKA

*Sikka Regency in Figure*

2 0 1 1



*Patung Selamat Datang*



**Badan Pusat Statistik**  
Kabupaten Sikka  
*BPS - Statistics of Sikka Regency*

---

---

**SIKKA DALAM ANGKA**

***SIKKA IN FIGURES***

**2011**

---

---

# **SIKKA DALAM ANGKA 2011**

## ***SIKKA IN FIGURES 2011***

**I S S N**

**: 0852.453**

**Nomor Publikasi**

**: 53106.1101**

**Katalog BPS**

**: 1403.5310**

**Ukuran Buku**

**: 15,5 x 20,5 cm**

**Naskah / Manuscript**

**: BPS Kabupaten Sikka /**

*BPS-Statistics of Sikka Regency*

**Penyunting / Editor**

**: Seksi Integrasi Pengolahan dan**

**Diseminasi Statistik /**

*Integration Processing and*

*Statistical Desemination Section*

**Diterbitkan Oleh**

**: BPS Kabupaten Sikka**

*Published by*

*BPS-Statistics of Sikka Regency*

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

*May be cited with reference to the source*



---

---

## PETA KABUPATEN SIKKA

*SIKKA REGENCY MAP*





## BUPATI SIKKA SAMBUTAN

Saya menyambut gembira terbitnya buku SIKKA DALAM ANGKA 2011, karena melalui publikasi ini akan menyajikan data secara lengkap dan komprehensif mengenai hasil-hasil pembangunan yang sudah kita capai, termasuk segala potensi sumber daya, baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang kita miliki.

Melalui publikasi ini, juga merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban pemerintah terhadap masyarakat tentang hasil-hasil pembangunan yang sudah dicapai di Kabupaten Sikka. Hal ini penting, karena melalui data dan informasi yang lengkap dan benar akan menimbulkan rasa bangga dan kepercayaan dari masyarakat, baik mengenai program-program pembangunan yang sudah dilaksanakan maupun hasil-hasilnya, sehingga dengan demikian akan lebih mendorong semangat dan meningkatkan partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan selanjutnya.

Untuk itu, kepada BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SIKKA, saya harapkan agar lebih meningkatkan penyajian data statistik, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya sehingga kita senantiasa memperoleh data dan informasi yang semakin lengkap, tepat dan teliti.

Tuhan Yang Maha Kuasa memberkati kita sekalian.

Maumere, Desember 2011

A handwritten signature in black ink, appearing to read "BUPATI SIKKA" above "Riyan" and "Drs. SOSIMUS MITANG" below it.  
**Drs. SOSIMUS MITANG**



## BUPATI OF SIKKA REGENCY FOREWORD

*I warmly welcome publication of SIKKA DALAM ANGKA 2011, that presents a comprehensive statistical data of the available various resources and development programs carried out in Sikka Regency.*

*This publication is also assumed as a kind of government responsibility of the result of development programs in Sikka Regency. I consider the presentation of the comprehensive and reliability data and informations will increase people's confidence and pride on the results of development programs, and encourage them participate in the coming development programs.*

*Hoping for BPS-Statistical of Sikka Regency to increase both quality and quantity of the statistical data in order to make available sufficient, correct, and detailed information.*

*May God bless you with His abundant blessings.*

Maumere, December 2011

BUPATI OF SIKKA REGENCY

Drs. SOSIMUS MITANG

## KATA PENGANTAR

**SIKKA DALAM ANGKA 2011** merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sikka. Publikasi ini memuat berbagai data menyangkut keadaan Kabupaten Sikka secara menyeluruh.

Data statistik yang disajikan di sini di peroleh dari survei yang dilakukan BPS sendiri dan data dari instansi /dinas pemerintah maupun swasta.

Untuk menjaga kesinambungan data, maka bentuk dan jenis tabel yang disajikan sebagian besar tetap dipertahankan, begitu juga sektor-sektor yang datanya belum tersedia tak dapat dihindari disajikan data keadaan tahun sebelumnya.

Walau telah diolah dan disajikan dengan baik, kami tetap sadar bahwa publikasi ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Karena itu demi perbaikannya kami sangat mengharapkan usul dan saran yang konstruktif dari para konsumen data.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan sampai diterbitkannya **SIKKA DALAM ANGKA 2011** ini, kami ucapan terima kasih.

Maumere, Desember 2011

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SIKKA



**Ir. PAULUS PURU BEBE**  
NIP.19640210 199103 1 001

## **PREFACE**

**SIKKA DALAM ANGKA 2011** is annual publication of the BPS-Statistics of Sikka Regency. This booklet contains different data about the whole situation and condition of Sikka Regency.

Statistics data provided on this publication are obtained from the survey which was made by the BPS-Statistics and also from governmental departments and the non government agencies.

In order to preserve the continuing data, the from and the type of table in this book are mostly maintained. While those data from different sectors which are not yet available have been replaced by the data from the previous year.

Eventhough these data have been processed well, we still come to realize that this booklet has a sort of mistake and shortcoming. That's why we would like to highly appreciate and expect any constructive suggestion and good idea from different data consumers.

Lastly we would like to take this opportunity of thanking everybody for the support and assistance to this **SIKKA DALAM ANGKA 2011** be published.

Maumere, December 2011

HEAD OF BPS-STATISTICS OF  
SIKKA REGENCY



**Ir. PAULUS PURU BEBE**  
NIP.19640210 199103 1 001

## DAFTAR ISI

Halaman / Page

Foto / Photo .....	iii
Peta Kabupaten Sikka / Map .....	iv
Sambutan / Brief Speech .....	v
Kata Pengantar / Preface .....	vii
Daftar Isi / Contents .....	ix
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik .....	xii
Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 1998 tentang Badan Pusat Statistik .....	xxxiv
Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik .....	xlv
BAB I. <b>GEOGRAFI / GEOGRAFY</b> .....	1
BAB II. <b>PEMERINTAHAN / GOVERNMENT</b> .....	22
BAB III. <b>PENDUDUK DAN TENAGA KERJA / POPULATION AND MAN POWER</b> .....	35
III.1. PENDUDUK / POPULATION .....	39
III.2. TINGKAT KELAHIRAN DAN KEMATIAN / FERTILITY AND MORTALITY RATE .....	42
III.3. TENAGA KERJA / LABOUR FORCE .....	45
BAB IV. <b>KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAH TANGGA / CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION</b> .....	60
IV.1. PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK / POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION ....	62

IV.2. KEADAAN RUMAH TANGGA DAN TEMPAT TINGGAL / <i>HOUSEHOLD CONDITION AND HOME OWNER</i> .....	68
<b>BAB V. SOSIAL / SOCIAL AFFAIRS</b> .....	80
V.1. PENDIDIKAN / EDUCATION .....	86
V.2. KESEHATAN / HEALTH .....	102
V.3. KRIMINALITAS / CRIME .....	115
V.4. AGAMA / RELIGION .....	121
V.5. SOSIAL LAINNYA / OTHERS SOCIAL .....	128
<b>BAB VI. PERTANIAN / AGRICULTURE</b> .....	130
VI.1. TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS .....	134
VI.2. PERKEBUNAN / ESTATE .....	145
VI.3. KEHUTANAN / FORESTRY .....	157
VI.4. PETERNAKAN / LIVESTOCK .....	159
VI.5. PERIKANAN / FISHER .....	161
<b>BAB VII. INDUSTRI, LISTRIK, AIR, PERTAMBANGAN DAN ENERGI / INDUSTRIES, ELECTRICITY, WATER, MINING AND ENERGY</b> .....	166
VII.1. INDUSTRI / INDUSTRIES .....	168
VII.2. LISTRIK DAN AIR / ELECTRICITY AND WATER .....	180
VII.3. PERTAMBANGAN DAN ENERGI / <i>MINING AND ENERGY</i> .....	187
<b>BAB VIII. PERDAGANGAN DAN HOTEL/LOSMEN / TRADE AND HOTELS/LODGINGS</b> .....	188
VIII.1. PERDAGANGAN / TRADE .....	190
VIII.2. HOTEL/LOSMEN / HOTEL/LODGINGS .....	192

VIII.3. PENYALURAN BAHAN MAKANAN POKOK / <i>DISTRIBUTION ESSENSIAL COMMODITIES</i> .....	195
<b>BAB IX. PERHUBUNGAN / TRANSPORTATION</b> .....	<b>196</b>
IX.1. PERHUBUNGAN DARAT / <i>LAND TRANSPORTATION</i> ...	200
IX.2. PERHUBUNGAN UDARA / <i>AIR TRANSPORTATION</i> .....	204
IX.3. PERHUBUNGAN LAUT / <i>SEA TRANSPORTATION</i> .....	208
IX.4. POS DAN TELEKOMUNIKASI / <i>POST AND TELECOMMUNICATION</i> .....	211
<b>BAB X. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA /</b> <i>PUBLIC FINANCE AND PRICE</i> .....	<b>213</b>
X.1. KEUANGAN DAERAH / <i>FINANCE OF REGIONAL GOVERNMENT</i> .....	217
X.2. PERBANKAN / <i>BANKING</i> .....	222
X.3. KOPERASI / <i>COOPERATIVE</i> .....	223
X.4. HARGA-HARGA / <i>PRICES</i> .....	224
X.5. PEGADAIAN / <i>PAWNSHOP</i> .....	227
<b>BAB XI. PENDAPATAN REGIONAL / <i>REGIONAL INCOME</i>.....</b>	<b>230</b>



PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 51 TAHUN 1999

T E N T A N G

PENYELENGGARAAN STATISTIK

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : a. bahwa dalam upaya memenuhi asas kepaduan, keakuratan, kemutakhiran data dalam kegiatan statistik perlu diatur mekanisme penyelenggaraan statistik baik statistik dasar, sektoral, maupun khusus menuju terwujudnya Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;

- b. bahwa dalam rangka penyelenggaraan pembangunan nasional pada khususnya, dalam pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut pada huruf a dan b, serta dalam rangka penjabaran lebih lanjut Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik, dipandang perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Statistik;

Mengingat : 1. Pasal 5 ayat (2) Undang-undang Dasar 1945;

2. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683)

## M E M U T U S K A N :

Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG  
PENYELENGGARAAN STATISTIK

### BAB I KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan :

1. Sensus penduduk adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh penduduk yang bertempat tinggal atau berada di wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik penduduk pada saat tertentu.
2. Sesus Pertanian adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh petani, rumah tangga pertanian, dan perusahaan pertanian di wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik pertanian pada saat tertentu.
3. Sesus Ekonomi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh usaha atau perusahaan non pertanian di wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik usaha dan atau perusahaan pada saat tertentu.
4. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel dari suatu populasi untuk memperkirakan karakteristik suatu obyek pada saat tertentu.
5. Survei antar sesus adalah survei yang dilakukan diantara 2 (dua) sensus sejenis.
6. BPS adalah singkatan dari Badan Pusat Statistik sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
7. Instansi Pemerintah adalah Departemen, Lembaga Pemerintah Non Departemen, Pemerintah Daerah, dan lembaga-lembaga lainnya di luar BPS.

## BAB II

### STATISTIK DASAR, SEKTORAL, DAN KHUSUS

#### Bagian Pertama

##### Statistik Dasar

###### Paragaf 1

###### Penyelenggaraan

###### Pasal 2

- (1) Pemerintah berkewajiban menyediakan statistik dasar.
- (2) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).
- (3) Dalam menyelenggarakan statistik dasar, BPS memperoleh data melalui sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

###### Pasal 3

- (1) Sensus terdiri dari :
  - a. Sensus Penduduk;
  - b. Sensus Pertanian;
  - c. Sensus Ekonomi
- (2) Waktu penyelenggaran Sensus, dilaksanakan pada :
  - a. Tahun berakhiran angka 0 (nol) bagi sensus penduduk;
  - b. Tahun berakhiran angka 3 (tiga) bagi sensus pertanian;
  - c. Tahun berakhiran angka 6 (enam) bagi sensus ekonomi.

###### Pasal 4

- (1) Pencacahan dalam sensus penduduk dilaksanakan untuk mengumpulkan karakteristik pokok dan rinci terhadap seluruh penduduk.
- (2) Karakteristik pokok dan rinci sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) mencakup karakteristik tentang penduduk, perumahan dan lingkungannya, dan karakteristik lain yang termasuk dalam lingkup statistik dasar bidang kependudukan.

## Pasal 5

- (1) Pencacahan dalam sensus pertanian dilaksanakan untuk mengumpulkan karakteristik pokok dan rinci terhadap seluruh petani, perusahaan pertanian, dan pengukuran obyek kegiatan statistik pertanian.
- (2) Karakteristik pokok dan rinci sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) mencakup karakteristik tentang petani, tanah, tanaman, kegiatan usaha di bidang pertanian, serta karakteristik lain yang termasuk dalam lingkup statistik dasar bidang pertanian.

## Pasal 6

- (1) Pencacahan dalam sensus ekonomi dilaksanakan untuk mengumpulkan karakteristik pokok dan rinci terhadap seluruh perusahaan dan kegiatan usaha di bidang ekonomi.
- (2) Karakteristik pokok dan rinci sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) mencakup kegiatan usaha, penyerapan tenaga kerja, produksi, pemakaian bahan baku, serta karakteristik lain yang termasuk dalam lingkup statistik dasar bidang ekonomi.

## Pasal 7

- (1) Dalam penyelenggaraan sensus Kepala BPS menetapkan wilayah pencacahan.
- (2) Wilayah pencacahan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat merupakan bagian, seluruh, atau gabungan desa dan atau kelurahan.

## Pasal 8

- (1) BPS wajib mengumumkan rencana penyelenggaraan sensus kepada masyarakat sebelum sensus dilaksanakan.
- (2) Setiap penyelenggaraan sensus didahului dengan uji coba sensus.

## Pasal 9

- (1) Selain sensus BPS juga menyelenggarakan survei dan kompilasi produk administrasi untuk penyedian statistik dasar.
- (2) Survei dan kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.
- (3) Survei juga dilakukan diantara 2 (dua) sensus.

- (4) Survei sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) adalah survei antar sensus.

#### Pasal 10

- (1) Wilayah pencacahan survei statistik dasar ditetapkan oleh Kepala BPS.
- (2) Pelaksanaan survei statistik dasar di lapangan dilakukan oleh petugas survei yang ditetapkan oleh BPS.

#### Pasal 11

Kompilasi produk administrasi statistik dasar dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.

#### Pasal 12

- (1) BPS berhak memperoleh produk administrasi dari instansi pemerintah dan masyarakat.
- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dengan tetap memperhatikan hak atas kekayaan intelektual seseorang atau lembaga yang dilindungi perundang-undangan yang berlaku.

#### Pasal 13

- (1) Dalam penyelenggaraan statistik dasar, BPS mendapat dukungan pelaksanaan operasional dari Menteri, Pimpinan Lembaga Pemerintahan Non Departemen, Gubernur, Bupati, Walikota, Camat, Kepala Desa dan Kepala Kelurahan sesuai lingkup tugas dan wewenangnya.
- (2) Dukungan pelaksanaan operasional sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) meliputi dukungan pengadaan petugas, penyedian data, serta sarana dan prasarana penunjang untuk kelancaran pelaksanaan sensus, survei, dan kompilasi produk administrasi yang dilakukan oleh BPS.

#### Paragraf 2

##### Petugas dan Responden

#### Pasal 14

- (1) Pencacahan dilapangan dalam pelaksanaan sensus dilakukan oleh petugas sensus yang diangkat secara sah oleh Kepala BPS.
- (2) Petugas sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bertugas melakukan pencacahan, pengawasan, dan pemeriksaan.

- (3) Petugas sensus dapat berasal dari Pegawai BPS dan atau direkrut dari pegawai instansi pemerintah lainnya atau anggota masyarakat.
- (4) Setiap petugas sensus wajib mengikuti pelatihan tata cara pelaksanaan sensus.
- (5) Kententuan tentang pengangkatan, pemberhentian dan pelatihan petugas sensus diatur lebih lanjut oleh Kepala BPS.

#### Pasal 15

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap petugas sensus berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditetapkan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

#### Pasal 16

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap petugas sensus wajib :

- a. memperlihatkan surat tugas atau tanda pengenal petugas sensus;
- b. memperhatikan nilai-nilai agama, adat istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum;
- c. menyampaikan hasil pelaksanaan sensus sebagaimana adanya.

#### Pasal 17

Setiap petugas sensus wajib memegang teguh rahasia atas keterangan yang diberikan responden dan yang diperoleh dari obyek kegiatan sensus.

#### Pasal 18

- (1) Petugas sensus yang merupakan tenaga lepas dan bukan pegawai negeri yang mendapat kecelakaan dan mengakibatkan cacat atau meninggal dunia dalam menjalankan tugasnya, mendapat jaminan asuransi.
- (2) Biaya pembayaran premi untuk jaminan asuransi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) merupakan bagian tidak terpisahkan dari anggaran penyelenggaraan sensus.
- (3) Besar jaminan asuransi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan oleh Kepala BPS setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan.

#### Pasal 19

- (1) Setiap responden wajib :
  - a. menerima petugas sensus;

- b. memberi izin petugas sensus memasuki halaman atau pelataran, tanah atau tempat usaha, serta masuk ke dalam bangunan yang berada di wilayah kerja petugas sensus;
  - c. memberi iziz petugas sensus memasang, memeriksa, atau memperbarui tanda nomor bangunan atau stiker sensus baik bangunan tempat tinggal maupun bangunan bukan tempat tinggal;
  - d. memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan petugas sensus mengenai diri sendiri, anggota keluarga, orang lain yang berkaitan, dan atau kegiatannya secara lengkap dan benar;
  - e. memperlihatkan catatan tertulis, buku-buku dan naskah-naskah yang diperlukan oleh petugas sensus.
- (2) Pimpinan lembaga atau orang lain yang ditunjuk dari lembaga yang telah ditetapkan sebagai responden berkewajiban memberi keterangan kepada petugas sensus mengenai segala kegiatan lembaga sesuai dengan daftar isian sensus dan memperlihatkan catatan tertulis, buku-buku, dan naskah-naskah.
- (3) Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak menghilangkan hak atas kekayaan intelektual seseorang atau lembaga yang dilindungi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (4) Setiap responden berhak menolak petugas sensus yang tidak memenuhi ketentuan pasal 16 huruf a dan b.

#### Pasal 20

- (1) Ketentuan yang berlaku bagi petugas sensus sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, dan Pasal 18 berlaku juga bagi petugas survei statistik dasar.
- (2) Ketentuan tentang kewajiban responden sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 berlaku juga bagi responden survei statistik dasar.

#### Paragraf 3 Pengolahan Hasil

#### Pasal 21

- (1) BPS bertanggung jawab melakukan pengolahan hasil sensus, survei, dan kompilasi produk administrasi untuk menyediakan statistik dasar yang

lengkap, akurat, dan mutakhir untuk kebutuhan sampai pada lingkup satuan pemerintahan terkecil.

- (2) Sajian statistik dasar hanya disampaikan dalam bentuk data agregat dan bukan data individu.

#### Pasal 22

- (1) Perwakilan BPS di Daerah berwenang melakukan pengolahan hasil sensus, survei, dan kompilasi produk administrasi untuk kebutuhan statistik dasar bagi lingkup daerah bersangkutan.
- (2) Perwakilan BPS di Daerah sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut oleh Kepala BPS.

### Bagian Kedua Statistik Sektoral

#### Paragraf 1 Penyelenggaraan

#### Pasal 23

- (1) Instansi pemerintah menyelenggarakan statistik sektoral sesuai tugas pokok dan fungsinya.
- (2) Penyelenggaraan statistik sektoral dapat dilakukan secara mandiri atau bersama-sama dengan BPS.
- (3) Statistik sektoral yang jangkauan populasinya berskala nasional dan hanya dapat dilakukan dengan cara sensus, wajib dilakukan bersama-sama dengan BPS.

#### Pasal 24

- (1) Dalam penyelenggaraan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data melalui survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (2) Survei dan kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

- (3) Wilayah survei statistik sektoral meliputi sebagian atau seluruh wilayah Republik Indonesia.

#### Pasal 25

- (1) Intansi Pemerintah menyelenggarakan survei dan kompilasi produk administrasi untuk penyediaan statistik sektoral guna mendukung pelaksanaan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
- (2) Instansi pemerintah juga dapat menyelenggarakan survei dan kompilasi produk untuk kebutuhan intern instansi yang bersangkutan.

#### Pasal 26

- (1) Hasil survei statistik sektoral sebagaimana dimaksud pada Pasal 25 ayat (1) juga ditujukan untuk mendukung penyediaan informasi bagi kepentingan perencanaan pembangunan nasional dan dalam rangka pembangunan Sistem Statistik Nasional.
- (2) Penyelenggaraan survei statistik sektoral, wajib :
  - a. Memberitahukan rencana penyelenggaraan survei kepada BPS;
  - b. Mengikuti rekomendasi yang diberikan BPS;
  - c. Menyerahkan hasil penyelenggaraan survei yang dilakukannya kepada BPS.
- (3) Rencana penyelenggaraan survei sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) huruf a memuat : nama instansi, judul, tujuan survei, jenis data yang akan dikumpulkan, wilayah kegiatan statistik, metode statistik yang akan digunakan, obyek populasi dan jumlah responden, dan waktu pelaksanaan.
- (4) Tata cara memberitahukan rencana penyelenggaraan survei sebagaimana dimaksud ayat (3), diatur dengan Keputusan Kepala BPS.

#### Pasal 27

Kompilasi produk administrasi statistik sektoral dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.

#### Pasal 28

- (1) Penyelenggara statistik sektoral berhak memperoleh produk administrasi dari instansi pemerintan atau masyarakat.

- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dengan tetap memperhatikan hak atas kekayaan intelektual seseorang atau lembaga yang dilindungi perundang-undangan yang berlaku.

**Paragraf 2**  
**Petugas dan Responden**

**Pasal 29**

- (1) Pelaksanaan pencacahan survei statistik sektoral dilakukan oleh petugas survei yang telah ditetapkan oleh instansi penyelenggara.
- (2) Ketentuan yang berlaku mengenai petugas sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 dan 17 berlaku juga untuk petugas survei statistik sektoral.

**Pasal 30**

- (1) Penyelenggaraan survei statistik sektoral menetapkan responden atau obyek penelitian sebelum survei dilakukan.
- (2) Setiap orang yang telah bersedia menjadi responden tunduk pada ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19.

**Paragraf 3**  
**Pengolahan Hasil**

**Pasal 31**

- (1) Instansi pemerintah yang menyelenggarakan statistik sektoral berwenang melakukan pengolahan hasil statistik sektoral yang diselenggarakannya.
- (2) Pengolahan hasil statistik sektoral sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat dilakukan oleh instansi pemerintah bersama-sama dengan pihak lain.

**Pasal 32**

Ketentuan tentang penyajian statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) berlaku juga bagi penyelenggara statistik sektoral.

**Bagian Ketiga**  
**Statistik Khusus**

**Pasal 33**

- (1) Lembaga, organisasi, perorangan, dan unsur masyarakat lainnya dapat menyelenggarakan statistik khusus.
- (2) Penyelenggaraan statistik khusus dilakukan secara mandiri atau bersama-sama dengan pihak lain.

#### Pasal 34

- (1) Penyelenggaraan statistik khusus memperoleh data melalui survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (2) Survei dan kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
- (3) Wilayah survei statistik khusus meliputi sebagian atau seluruh wilayah Republik Indonesia.

#### Pasal 35

- (1) Survei statistik khusus, meliputi :
  - a. Survei yang hasilnya untuk dipublikasikan;
  - b. Survei untuk kebutuhan intern.
- (2) Hasil survei statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf a, turut mendukung pengembangan Sistem Statistik Nasional.

#### Pasal 36

- (1) Penyelenggaraan survei statistik khusus wajib memberikan sinopsis hasil survei yang diselenggarakannya kepada BPS.
- (2) Sinopsis hasil survei yang wajib diberitahukan, meliputi survei yang memenuhi kriteria :
  - a. hasilnya dipublikasikan;
  - b. menggunakan metode statistik;
  - c. merupakan data primer.
- (3) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) tidak berlaku bagi survei yang digunakan untuk keperluan intern.
- (4) Sinopsis sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) memuat judul, wilayah kegiatan survei, obyek populasi, jumlah responden, waktu pelaksanaan, metode statistik, nama dan alamat penyelenggara, dan abstraksi.

- (5) Batas waktu dan tata cara penyampaian sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut oleh Kepala BPS.

#### Pasal 37

- (1) Kewajiban memberikan sinopsis dibebankan kepada pihak yang mempunyai hak untuk menyebarluaskan hasil kegiatan statistik.
- (2) Pemberitahuan sinopsis dapat dikuasakan kepada penyelenggara kegiatan statistik di dalam negeri apabila pihak yang memiliki hak berada di luar negeri.
- (3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi, dan atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggaraan kegiatan statistik.

#### Pasal 38

- (1) Kompilasi produk administrasi statistik khusus dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dengan tetap memperhatikan hak atas kekayaan intelektual seseorang atau lembaga yang dilindungi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Paragraf 2

##### Petugas dan Responden

#### Pasal 39

- (1) Pelaksanaan pencacahan survei statistik khusus dilakukan oleh petugas survei yang telah ditetapkan oleh instansi penyelenggara.
- (2) Ketentuan yang berlaku mengenai petugas sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 dan 17 berlaku juga untuk petugas survei statistik khusus.

#### Pasal 40

Penyelenggara survei statistik khusus menetapkan responden atau obyek penelitian sebelum survei dilakukan.

#### Paragraf 3

##### Pengolahan Hasil

## Pasal 41

- (1) Penyelenggara statistik khusus berwenang melakukan pengolahan hasil survei dan kompilasi produk administrasi yang diselenggarakannya.
- (2) Pengolahan hasil statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat dilakukan oleh instansi pemerintah bersama-sama dengan pihak lain.

## BAB III PENGUMUMAN, PENYEBARLUASAN, PEMANFAATAN, DAN PEMASYARAKATAN HASIL STATISTIK

### Pasal 42

- (1) Pengumuman dan penyebarluasan hasil kegiatan statistik dilaksanakan oleh penyelenggara.
- (2) Dalam penyeelenggaraan kegiatan statistik dilaksanakan secara bekerjasama, maka yang berwenang mengumumkan dan menyebarluaskan hasil kegiatan adalah sesuai kesepakatan masing-masing pihak.

### Pasal 43

- (1) BPS berwenang mengumumkan dan menyebarluaskan hasil statistik dasar yang diselenggarakannya kepada masyarakat, instansi pemerintah Pusat dan atau Daerah.
- (2) Hasil statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) meliputi hasil sensus, hasil survei, dan hasil kompilasi produk administrasi.

### Pasal 44

- (1) Pengumuman hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS dimuat dalam Berita Resmi Statistik dan media lainnya
- (2) Berita Resmi Statistik merupakan salah satu media penyebarluasan hasil statistik.
- (3) Pelaksanaan teknik pengumuman dan penyebarluasan hasil statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan (2) ditetapkan oleh Kepala BPS.

### Pasal 45

- (1) Hasil kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh BPS, pemanfaatannya terbuka untuk umum.
- (2) BPS memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk memperoleh hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (3) Masyarakat berhak memperoleh manfaat dari hasil statistik yang diselenggarakan statistik.

#### Pasal 46

- (1) Penyelenggaraan statistik sektoral dan statistik khusus yang hasilnya untuk dipublikasikan, pemanfaatannya terbuka untuk umum.
- (2) Penyelenggaraan statistik sektoral dan statistik khusus memberi kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk memperoleh hasil statistik.
- (3) Kegiatan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan hak kekayaan intelektual seseorang atau lembaga yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Pasal 47

- (1) Pemasyarakatan statistik dilakukan dalam rangka memberi kesadaran kepada responden, penyelenggara, dan pengguna statistik akan arti dan pentingnya statistik.
- (2) Pemasyarakatan statistik sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan BPS bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat
- (3) Pemasyarakatan statistik dilakukan dengan menyebarluaskan hasil kegiatan statistik sesuai dengan kebutuhan pengguna statistik.
- (4) Pemasyarakatan statistik dilakukan secara berkala atau sewaktu-waktu melalui berbagai media informasi, seminar, atau dialog.

### BAB IV KOORDINASI DAN KERJASAMA

#### Bagian Pertama Umum

#### Pasal 48

Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik meliputi hal-hal yang berkaitan dengan :

- a. pelaksanaan kegiatan statistik;
- b. pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

#### Pasal 49

Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik antara BPS, instansi pemerintah, dan masyarakat dilaksanakan atas dasar prinsip kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### Bagian Kedua Pelaksanaan Kegiatan Statistik

#### Pasal 50

- (1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan dalam rangka membangun satu pusat rujukan informasi statistik nasional.
- (2) Koordinasi dan kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik mencakup perencanaan, pegumpulan, pengolahan, penyajian, dan atau analisis statisti.

#### Pasal 51

- (1) Dalam hal kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik sektoral antara pemerintah dengan lembaga swasta, instansi pemerintah bertindak sebagai penyelenggara utama.
- (2) Dalam hal koordinasi dan atau kerjasama dilakukan dengan pihak luar negeri maka pihak Indonesia harus bertindak sebagai penyelenggara utama.

#### Pasal 52

Koordinasi dan atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik antara instansi pemerintah dan BPS dapat dilakukan dalam hal :

- a. pelaksanaan kegiatan sektoral yang jangkauan populasinya berskala nasional dan hanya dapat dilakukan dengan cara sensus;
- b. pelaksanaan kegiatan sektoral yang dapat dilakukan sendiri oleh instansi pemerintah.

#### Pasal 53

- (1) Penyelenggaraan statistik sektoral sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 huruf a wajib dilaksanakan bersama-sama oleh BPS dan instansi pemerintah yang bersangkutan.
- (2) Tata cara pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh Kepala BPS dan pimpinan instansi pemerintah yang bersangkutan.

#### Pasal 54

- (1) Dalam penyelenggaraan kegiatan statistik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 huruf b dilakukan bekerjasama dengan BPS, pelaksanaannya diatur oleh Kepala BPS bersama-sama dengan pimpinan instansi yang bersangkutan.
- (2) Dalam hal penyelenggaraan statistik sektoral tersebut dilaksanakan sendiri oleh instansi pemerintah yang bersangkutan berlaku ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26.

### Bagian Ketiga Pembakuan Konsep, Definisi, Klasifikasi, dan Ukuran-ukuran

#### Pasal 55

BPS, instansi pemerintah, dan masyarakat bekerja sama melakukan pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran untuk mewujudkan pengembangan Sistem Statistik Nasional.

#### Pasal 56

- (1) Dalam rangka mewujudkan kerjasama pembakuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 55, BPS bertindak aktif memprakarsai kerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat.

- (2) Dalam pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran, Kepala BPS memperoleh saran dan pertimbangan dari Forum Masyarakat Statistik.

#### Pasal 57

- (1) Hasil kerjasama pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 55, selanjutnya disusun oleh BPS.
- (2) Konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang disusun oleh BPS sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) menjadi acuan utama penyelenggaraan statistik di Indonesia.

### BAB V PEMBINAAN

#### Pasal 58

- (1) BPS melakukan pembinaan statistik.
- (2) Dalam melakukan pembinaan statistik, BPS dapat bekerjasama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swasta, dan atau unsur masyarakat lainnya.

#### Pasal 59

- (1) Pembinaan statistik ditujukan untuk :
  - a. meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik;
  - b. membangun satu pusat rujukan informasi statistik nasional;
  - c. mengembangkan Sistem Statistik Nasional;
  - d. mendukung pembangunan nasional.
- (2) Sasaran pembinaan statistik mencakup :
  - a. penyelenggara kegiatan statistik;
  - b. responden;
  - c. pengguna statistik.

## Pasal 60

Upaya pembinaan meliputi :

- a. peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. pengembangan ilmu pengetahuan;
- c. peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. pengembangan sistem informasi statistik;
- f. peningkatan penyebarluasan informasi statistik;
- g. peningkatan kemampuan pengguna dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional;
- h. peningkatan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

## Pasal 61

Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik dilaksanakan melalui :

- a. pendidikan formal;
- b. pelatihan;
- c. seminar, lokakarya, dan pertemuan ilmiah statistik;
- d. peningkatan kerjasama pendidikan dan pelatihan statistik antar instansi pemerintah dan atau swasta.

## Pasal 62

Pengembangan statistik sebagai ilmu dilaksanakan melalui :

- a. penelitian dan pengembangan;
- b. pengadaan dan penyebaran media ilmiah statistik;
- c. peningkatan pengembangan profesi;

- d. peningkatan penerapan ilmu statistik melalui pelatihan, seminar lokakarya, dan atau pertemuan ilimiah lainnya;
- e. pengadaan bahan rujukan tentang ilmu statistik;
- f. peningkatan kerjasama pengembangan statistik sebagai ilmu antar instansi pemerintah dan atau swasta.

#### Pasal 63

Peningkatan penguasaan ilmu pengatahanan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik dilaksanakan melalui :

- a. penerapan dan pengembangan jaringan informasi statistik;
- b. penerapan dan pengembangan perangkat keras dan perangkat lunak komputer;
- c. penerapan dan pengembangan penginderaan jarak jauh;
- d. peningkatan kerjasama pemanfaatan ilmu pengatahanan dan teknologi yang mendukung kegiatan statistik.

#### Pasal 64

Perwujudan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya dilaksanakan melalui :

- a. pengkajian, evaluasi, dan penerapan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran;
- b. pembakuan dan penyebarluasan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang dibakukan;
- c. peningkatan kerjasama pengembangan dan penerapan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang dibakukan antar instansi pemerintah dan atau swasta;

#### Pasal 65

Pengembangan sistem informasi statistik dilaksanakan melalui :

- a. peningkatan keterpaduan penyusunan jaringan sistem informasi statistik;

- b. peningkatan komunikasi sistem informasi statistik antar penyelenggara kegiatan statistik;
- c. peningkatan hubungan sistem jaringan antar penyelenggara kegiatan statistik;
- d. peningkatan kerjasama pengembangan jaringan sistem informasi statistik.

#### Pasal 66

Peningkatan penyebarluasan informasi statistik dilaksanakan melalui :

- a. peningkatan mutu dan frekuensi penyebarluasan informasi statistik melalui berbagai media cetak dan elektronik;
- b. penganekaragaman bentuk dan cara penyajian data sesuai dengan penggolongan pengguna statistik;
- c. peningkatan kemudahan dalam memperoleh data hasil kegiatan statistik;
- d. peningkatan kerjasama penyebarluasan informasi hasil kegiatan statistik antar instansi pemerintah dan atau swasta.

#### Pasal 67

Peningkatan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional dilaksanakan melalui :

- a. peningkatan penyuluhan tentang pemanfaatan hasil statistik secara berkala;
- b. peningkatan penyebarluasan hasil statistik secara menyeluruh atau bertahap;
- c. peningkatan kerjasama penerangan dan pemasarkan kegiatan statistik antar instansi pemerintah dan atau swasta;

### BAB VI PEMBIAYAAN

#### Pasal 68

- (1) Pembiayaan penyelenggaraan statistik dasar, dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan sumber lain yang sah.
- (2) Dalam rangka memenuhi kebutuhan data statistik dasar untuk keperluan Pemerintah Daerah, pembiayaannya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang bersangkutan.
- (3) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan (2), berlaku juga untuk pembiayaan pembinaan statistik

## BAB VII KETENTUAN PERALIHAN

### Pasal 69

Semua ketentuan peraturan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1979 tentang Pelaksanaan Sensus Penduduk, Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1983 tentang Sensus Pertanian, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1985 tentang Sensus Ekonomi, dan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1992 tentang Organisasi Biro Pusat Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan atau diganti dengan ketentuan baru berdasarkan Peraturan Pemerintah ini.

## BAB VIII KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 70

Dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah ini maka :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1979 tentang Pelaksanaan Sensus Penduduk;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Sensus Pertanian;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1985 tentang Pelaksanaan Sensus Ekonomi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1992 tentang Organisasi Biro Pusat Statistik;

Dinyatakan tidak berlaku.

### Pasal 71

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahui, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

INDONESIA

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 26 Mei 1999

PRESIDEN

REPUBLIK

ttd,

BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE

Diundangkan di Jakarta  
Pada tanggal 26 Mei 1999  
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA  
ttd,

PROF. DR. H. MULADI, SH

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1999 NOMOR 9

Salinan sesuai dengan aslinya  
SEKRETARIAT KABINET RI  
Kepala Biro Peraturan  
Perundang-undangan II  
Plt,  
ttd,

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Kepegawaian  
dan Organisasi, BPS

ttd

Edy Sudibyo

Pietojo. MSA  
NIP. 340003653



KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 86 TAHUN 1998

T E N T A N G

BADAN PUSAT SATISTIK

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang : a. bahwa statistik mempunyai peran yang penting bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional;
- b. bahwa dalam rangka penyelenggaraan statistik, Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan untuk membentuk badan Pemerintahan yang bertugas menyelenggarakan statistik dasar serta melaksanakan koordinasi dan pembinaan penyelenggaraan statistik;
- c. bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk menetapkan Keputusan Presiden tentang Badan Pusat Statistik;

- Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-undang Dasar 1945;
2. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683)

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : KEPUTUSAN PRESIDEN TENTANG BADAN PUSAT STATISTIK.

## BAB I

### KEDUDUKAN, TUGAS, DAN FUNGSI

#### Pasal 1

- (1) Badan Pusat Statistik yang selanjutnya dalam Keputusan Presiden ini disingkat BPS adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- (2) BPS dipimpin oleh seorang Kepala.

#### Pasal 2

BPS mempunyai tugas membantu Presiden dalam meyelenggarakan statistik dasar, melaksanakan koordinasi dan kerjasama, serta mengembangkan dan membina statistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Pasal 3

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, BPS menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijaksanaan nasional di bidang statistik;
- b. penyusunan rencana dan program nasional di bidang statistik;
- c. penyelenggaraan statistik dasar;
- d. koordinasi dan kerjasama statistik dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perseorangan dan/atau unsur masyarakat lainnya baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia;
- e. penyusunan dan pengembangan pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan uluran-ukuran, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung penyelenggaraan statistik;
- f. pelayanan data dan informasi serta hasil statistik kepada pemerintah dan masyarakat secara berkala dan sewaktu-waktu baik dari hasil penyelenggaraan sendiri maupun hasil kompilasi produk administrasi dan cara lainnya;

- g. penyebarluasan statistik melalui berbagai cara baik langsung maupun tidak langsung serta pelaksanaan upaya peningkatan sadar statistik bagi masyarakat;
- h. pembinaan penyelenggaraan statistik, responden, dan pengguna statistik;
- i. pembinaan sumber daya manusia di lingkungan BPS;
- j. pembinaan, pengendalian, dan pengawasan administrasi di lingkungan BPS;
- k. tugas lain yang diberikan oleh Presiden.
- l.

## BAB II ORGANISASI

### Bagian Pertama Susunan Organisasi

#### Pasal 4

Susunan organisasi BPS terdiri dari :

- a. Kepala;
- b. Wakil Kepala;
- c. Deputi Administrasi;
- d. Deputi Perencanaan dan Analisis Statistik;
- e. Deputi Statistik Produksi dan Kependudukan;
- f. Deputi Statistik Distribusi dan Neraca Nasional;
- g. Perwakilan BPS di Daerah;
- h. Unit Pelaksana Teknis.

### Bagian Kedua Kepala

#### Pasal 5

- (1) Kepala BPS berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.

- (2) Kepala BPS bertugas memimpin BPS sesuai dengan tugas dan fungsi BPS yang telah digariskan serta membina aparatur BPS agar berdaya guna dan berhasil guna.

Bagian Ketiga  
Wakil Kepala

#### Pasal 6

- (1) Wakil Kepala BPS berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala BPS.

- (2) Wakil Kepala BPS bertugas :

- a. membantu Kepala BPS dalam membinan dan mengembangkan administrasi BPS agar berdaya guna dan berhasil guna;
- b. membantu Kepala BPS dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas unit kerja di lingkungan BPS baik di Pusat maupun di Daerah;
- c. mewakili Kepala BPS dalam hal Kepala BPS berhalangan;
- d. melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala BPS.

Bagian Keempat  
Deputi Administrasi

#### Pasal 7

Deputi Administrasi adalah unsur pembantu pimpinan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala BPS.

#### Pasal 8

Deputi Administrasi mempunyai tugas membantu Kepala BPS dalam melaksanakan pembinaan, pengelolaan dan pelayanan administrasi umum di bidang ketatausahaan, keuangan, kerumah tanggaan, kepegawaian, hukum, organisasi dan tata laksana, perlengkapan dan perbekalan, serta pengendalian pelaksanaan program di lingkungan BPS.

#### Pasal 9

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, Deputi Administrasi menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijaksanaan di bidang pelayanan administrasi di lingkungan BPS;
- b. pembinaan, pengelolaan dan pelayanan administrasi umum di bidang ketatausahaan, keuangan, kerumahtanggaan , kepegawaian, hukum, organisasi dan tata laksana;
- c. penyebarluasan informasi kegiatan statistik;
- d. pengelolaan perlengkapan dan perbekalan;
- e. pengendalian, pembinaan dan pengelolaan keuangan dan manajemen BPS;
- f. tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala BPS.

**Bagian Kelima**  
**Deputi Perencanaan dan Analisis Statistik**

**Pasal 10**

Deputi Perencanaan dan Analisis Statistik adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi BPS, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala BPS.

**Pasal 11**

Deputi Perencanaan dan Analisis Statistik mempunyai tugas membantu Kepala BPS dalam melaksanakan perencanaan dan evaluasi statistik, pembinaan dan pengembangan metodologi, penyajian dan pelayanan data , analisis statistik, serta pemanfaatan sistem informasi statistik.

**Pasal 12**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11, Deputi Perencanaan dan Analisis Statistik menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijaksanaan di bidang perencanaan dan analisis statistik;
- b. penyusunan rencana dan evaluasi program kegiatan statistik serta penyusunan dan pengembangan metodologi statistik dalam rangka pelaksanaan sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lain;
- c. pembinaan dan penyusunan sistem informasi statistik, diseminasi, penyebarluasan, penyajian, dan pelayanan statistik;
- d. pembinaan analisis dan pengembangan statistik;

- e. tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala BPS.

**Bagian Keenam**  
**Deputi Statistik Produksi dan Kependudukan**

**Pasal 13**

Deputi Statsitik Produksi dan Kependudukan adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi BPS, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala BPS.

**Pasal 14**

Deputi Statistik Produksi dan Kependudukan mempunyai tugas membantu Kepala BPS dalam melaksanakan penyelenggaraan, koordinasi dan kerjasama, serta pembinaan statistik pertanian, industri, pertambangan, energi, konstruksi, demografi, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan rakyat.

**Pasal 15**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14, Deputi Statistik Produksi dan Kependudukan menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijaksanaan di bidang statistik produksi dan kependudukan;
- b. penyelenggaraan, koordinasi dan kerjasama, serta pembinaan statistik pertanian, industri, pertambangan, energi, konstruksi, demografi, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan rakyat;
- c. peningkatan mutu data statistik pertanian, industri, pertambangan, energi, konstruksi, demografi, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan rakyat;
- d. penyerasan, pemeliharaan sistem, dan peningkatan kecermatandata statistik pertanian, industri, pertambangan, energi, konstruksi, demografi, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan rakyat;
- e. tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala BPS.

**Bagian Ketujuh**  
**Deputi Statistik Distribusi dan Neraca Nasional**

**Pasal 16**

Deputi Statistik Distribusi dan Neraca Nasional adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi BPS, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala BPS.

## Pasal 17

Deputi Statistik Distribusi dan Neraca Nasional mempunyai tugas membantu Kepala BPS dalam melaksanakan penyelenggaraan, koordinasi dan kerjasama, dan pembinaan statistik harga, keuangan, perdagangan dan jasa, neraca produksi, serta neraca konsumsi dan akumulasi.

## Pasal 18

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17, Deputi Statistik Distribusi dan Neraca Nasional menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijaksanaan di bidang statistik distribusi dan neraca nasional;
- b. penyelenggaraan, koordinasi dan kerjasama, dan pembinaan statistik harga, keuangan, perdagangan dan jasa, neraca produksi, serta neraca konsumsi dan akumulasi;
- c. peningkatan mutu data statistik harga, keuangan, perdagangan dan jasa, neraca produksi, serta neraca konsumsi dan akumulasi;
- d. penyerasan, pemeliharaan sistem, dan peningkatan kecermatan data statistik harga, keuangan, perdagangan dan jasa, neraca produksi, serta neraca konsumsi dan akumulasi;
- e. tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala BPS.

## Bagian Kedelapan Perwakilan BPS di Daerah

### Pasal 19

- (1) BPS Propinsi adalah instansi vertikal BPS yang berada di Ibukota Propinsi.
- (2) Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Propinsi, pada tingkat Kabupaten/Kotamadya dapat dibentuk BPS Kabupaten/Kotamadya.
- (3) Pembentukan BPS Propinsi dan BPS Kabupaten/Kotamadya ditetapkan dengan Keputusan Kepala BPS setelah mendapat persetujuan tertulis dari Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara.

### Pasal 20

- (1) Dalam rangka pelaksanaan operasional statistik di lapangan, pada tingkat kecamatan dapat diangkat seorang atau lebih petugas statistik sebagai Mantri Statistik.

- (2) Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut oleh Kepala BPS.

**Bagian Kesembilan**  
**Unit Pelaksana Teknis**

**Pasal 21**

- (1) Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi BPS, dilingkungan BPS dapat dibentuk unit pelaksana teknis yang selanjutnya disebut dengan UPT.
- (2) UPT merupakan unit teknis yang melaksanakan tugas dan fungsi tertentu dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi BPS.

**Pasal 22**

Pembentukan UPT dilingkungan BPS dilaksanakan dan ditetapkan oleh Kepala BPS setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara.

**BAB III**  
**TATA KERJA**

**Pasal 23**

- (1) Semua unsur di lingkungan BPS dalam melaksanakan tugasnya wajib menerapkan prinsip koordinasi, integraasi, dan sinkronisasi baik di lingkungan BPS sendiri maupun dalam hubungan antar instansi lainnya untuk kesatuan gerak sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (2) Setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan diwajibkan mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**BAB IV**  
**PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN**

**Pasal 24**

- (1) Kepala dan Wakil Kepala adalah jabatan eselon I a.
- (2) Deputi adalah jabatan eselon I b.

## Pasal 25

- (1) Kepala BPS diangkat dan diberhentikan oleh Presiden.
- (2) Wakil Kepala BPS diangkat dan diberhentikan oleh Presiden atas usul Kepala BPS.
- (3) Deputi diangkat dan diberhentikan oleh Presiden atas usul Kepala BPS.
- (4) Pejabat eselon II ke bawah diangkat dan diberhentikan oleh Kepala BPS.

## BAB V PEMBIAYAAN

### Pasal 26

- (1) Segala pembiayaan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi BPS dibebankan pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara.
- (2) Dalam rangka memenuhi kebutuhan data statistik regional bagi Pemerintah Daerah, penyediaan dana dan fasilitasnya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- (3) BPS dapat menerima dana dari pihak lain dalam rangka kerjasama yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan pelaksanaan tugas dan fungsi BPS, yang tata cara penerimaan dan pengeluarannya dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

## BAB VI FORUM MASYARAKAT STATISTIK

### Pasal 27

Dalam rangka penyelenggaran statistik Kepala BPS membentuk Forum Masyarakat Statistik.

### Pasal 28

- (1) Forum Masyarakat Statistik bersifat non struktural dan independen yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisis, dan tokoh masyarakat.

- (2) Forum masyarakat statistik bertugas memberikan saran dan pertimbangan Kepala BPS dalam bidang statistik.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tugas, susunan organisasi dan tata kerja Forum Masyarakat Statistik diatur oleh Kepala BPS.

## BAB VII

### KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 29

Rincian tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi di lingkungan BPS ditetapkan oleh Kepala BPS setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara.

#### Pasal 30

Semua peraturan pelaksanaan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 1992 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Biro Pusat Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Keputusan Presiden ini.

#### Pasal 31

Pada saat mulai berlakunya Keputusan Presiden ini, maka Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 1992 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Biro Pusat Statistik dinyatakan tidak berlaku.

#### Pasal 32

Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 17 Juni 1998

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd,

BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE

Salinan sesuai dengan aslinya  
**SEKRETARIAT KABINET RI**  
Kepala Biro Hukum  
dan Perundang-undangan

ttd,

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya  
Kepala Biro Kepegawaian  
dan Organisasi, BPS

Pietojo. MSA  
NIP. 340003653



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 16 TAHUN 1997  
T E N T A N G  
S T A T I S T I K**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

Menimbang : a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan,

pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;

- b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan Nasional;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a. b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-undang Statistik yang baru;

Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan Pasal (20) ayat (1) Undang-undang Dasar 1945 :

Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

## BAB I KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Dalam Undang-undang yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta berbagai sistem yang mengatur keterkaitan antarunsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan Statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada perkembangan Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan penyelenggarannya menjadi tanggung jawab Badan.

6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaranya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah insiasi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.

16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelengara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

## BAB II ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

### Pasal 2

Selain berdasarkan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berdasarkan :

- a. keterpaduan;
- b. keakuratan; dan
- c. kemuktahiran.

### Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a. mendukung pembangunan nasional;
- b. mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d. mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan muktahir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik

Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

## BAB III

### JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

#### Bagian Pertama

##### Jenis Statistik

###### Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a. statistik dasar;
- b. statistik sektoral; dan
- c. statistik khusus.

###### Pasal 6

- (1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

#### Bagian Kedua

##### Cara Pengumpulan data

###### Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. sensus;

- b. survei;
- c. kompilasi produk adminiatrasi; dan
- d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-       kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi :
  - a. sensus penduduk;
  - b. sensus pertanian; dan
  - c. sensus ekonomi.
- (2) Penetapan tahun penyelengaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

#### Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

#### Pasal 10

- (1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- (3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

**BAB IV**  
**PENYELENGARAAN STATISTIK**

**Bagian Pertama**  
**Statistik Dasar**

**Pasal 11**

- (1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- (2) Dalam penyelenggaraan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
  - a. sensus;
  - b. Survei;
  - c. Kompilasi produk administrasi ; dan
  - d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

**Bagian Kedua**  
**Statistik Sektoral**

**Pasal 12**

- (1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
  - a. survei;
  - b. kompilasi produk administrasi; dan
  - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- (3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- (4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga  
Statistik Khusus

Pasal 13

- (1) Statistik khusus yang diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
  - a. survei;
  - b. kompilasi produk administrasi; dan
  - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- (1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- (2) Sinopsi sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) memuat :
  - a. judul;
  - b. wilayah kegiatan statistik;
  - c. objek populasi;
  - d. jumlah responen;

- e. waktu pelaksanaan;
  - f. metode statistik;
  - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
  - h. abstark
- (3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik
- (4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern.

## BAB V PENGUMUMAN PENYEBERLUASAN

### Pasal 15

- (1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

### Pasal 16

Badan menyeberluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

## BAB VI KOORDINASI DAN KERJA SAMA

### Pasal 17

- (1) Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.

- (2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.
- (3) Koordinasi dan kerja sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

#### Pasal 18

- (1) Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Kerja sama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

### BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN

#### Bagian Pertama Penyelenggara Kegiatan Statistik

#### Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

#### Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

### Bagian Kedua Petugas Statistik

#### Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

#### Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

#### Pasal 24

Ketentuan menganai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

#### Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum.

### Bagian Ketiga

Responden

Pasal 26

- (1) Setiap orang berhak menolak untuk menjadi responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII  
KELEMBAGAAN

Pasal 28

- (1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- (2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal.
- (3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- (1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- (2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat nonstruktural dan independen, yang anggotanya terdiri dari unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

## Pasal 30

- (1) Intansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) di atur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
- (3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem statistik Nasional.

## BAB IX PEMBINAAN

### Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

### Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;

- c. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelengaraan statistik;
- d. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. Mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. Meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

#### Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

### BAB X KETENTUAN PIDANA

#### Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

#### Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

## Pasal 36

- (1) Penyelengara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2) Penyelengara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

## Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

## Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

## Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalangi-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelengara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

## Pasal 40

- (1) Tindakan pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahanan.
- (2) Tindakan pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

## BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tetang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini

## BAB XII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulainya berlaku Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta  
Pada tanggal 19 Mei 1997

PRESIDEN REPUBLIK

INDONESIA

ttd,

Diundangkan di Jakarta SOEHARTO

Pada tanggal 19 Mei 1997

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA

REPUBLIK INDONESIA

ttd,

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997  
NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya  
SEKRETARIAT KABINET RI

Kepala Biro Hukum  
dan Perundang-undangan

ttd,

Lambock V. Nahattands

**BAB I**

*CHAPTER I*

**GEOGRAFIS**

*GEOGRAPHY*



# 1 GEOGRAFIS

## GEOGRAPHY

Kabupaten Sikka terletak diantara  $8^{\circ}22'$  sampai dengan  $8^{\circ}50'$  derajat Lintang Selatan dan  $121^{\circ}55'40''$  sampai  $122^{\circ}41'30''$  Bujur Timur. Kabupaten Sikka merupakan bagian dari wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terletak di Daratan Flores.

Sebelum tahun 2007 Sikka terdiri dari 12 Kecamatan, seiring dengan diberlakukan UU Otonomi daerah terjadi pemekaran wilayah kecamatan menjadi 21 Kecamatan, yaitu Paga, Tanawawo, Mego, Lela, Bola, Doreng, Mapitara, Talibura, Waiblama, Waigete, Kewapante, Hewokloang, Kangae, Nelle, Koting, Palue, Nita, Magepanda, Alok, Alok barat, dan Alok Timur.

Kabupaten Sikka merupakan daerah kepulauan dengan total luas daratan 1.731,91 km<sup>2</sup>. Terdapat 18 pulau baik yang didiami ataupun tidak, dimana pulau terbesar adalah Pulau Besar (3,07 persen). Sedangkan pulau yang terkecil adalah Pulau kambing (Pulau Pemana Kecil) yang luasnya tidak sampai 1 km<sup>2</sup>. Dari 18 pulau yang terdapat di wilayah administratif Kabupaten Sikka,

*Sikka regency exist in  $8^{\circ}22'$  to  $8^{\circ}50'$  South Longitude and  $121^{\circ}55'40''$  to  $122^{\circ}41'30''$  East longitude. Sikka is part of Nusa Tenggara Timur Province that existed in Flores Island.*

*Before 2007, Sikka consist of 12 districts, after Region Autonomy acts obtained, Sikka regency were further subdivided into 21 districts.*

*Total Area of Sikka Regency is 1.731,91 square kilometer, consist of 18 islands, the biggest island is Besar Island (3,07 percent of total area). Meanwhile Kambing Island is the smallest island has less than 1 square kilometer. According to 18 islands on the administrative region of Sikka Regency 9 islands are not Inhabitant.*

*East border of Sikka Regency is Flores Timur Regency and at the west is bordered by Ende Regency. At the North Sikka Regency is bordered by Flores Sea*



sebanyak 9 pulau merupakan pulau yang tidak dihuni dan 9 pulau dihuni.

Perbatasan sebelah timur Kabupaten Sikka adalah Kabupaten Flores Timur, dan perbatasan sebelah barat adalah dengan Kabupaten Ende. Di sebelah utara berbatasan dengan laut Flores dan disebelah selatan berbatasan dengan laut sawu.

Kecamatan Talibura adalah kecamatan yang memiliki luas daerah terbesar dibandingkan dengan kecamatan lainnya yaitu 260,11 km<sup>2</sup> (15,02 persen). Kecamatan yang paling kecil luas wilayahnya adalah Kecamatan Alok, dengan luas wilayah 14,64 km<sup>2</sup> (0,85 persen).

Tingkat kelembaban rata-rata sepanjang tahun 2010 di Kabupaten Sikka adalah 78,86 persen dengan tekanan terendah 1.006,48 pada Januari dan tertinggi 1.011,87 pada Agustus. Temperatur udara rata-rata mencapai 27,94 derajat celcius.

*meanwhile at south is bordered by Sawu Sea.*

*Talibura district has the biggest area compare to the other district of Sikka administrative region. Talibura has 260,11 square kilometer (around 15,02 percent of total area). Meanwhile the smallest district is Alok district, which only has 14,64 square kilometer (around 0,85 percent of total area).*

*The humidity relative average along 2010 in Sikka Regency were around 78,86 percent with the lowest pressure 1.006,48 on January and the highest pressure 1.011,87 on Agustus. The average relative air temperature along 2010 was around 27,94 Celsius degrees.*



### A. LETAK DAERAH / Location

**Kabupaten Sikka terletak /  
Sikka Regency laying at**

:  $121^{\circ}55'40''$  -  $121^{\circ}55'40''$   
Bujur Timur / East Latitude  
 $8^{\circ}22''$  -  $8^{\circ}50''$   
Lintang Selatan / South Latitude

### **Dengan Batas-batas / With Borders**

- Sebelah Utara / To the North : Laut Flores / Flores Sea
- Sebelah Selatan / To the South : Laut Sawu / Sawu Sea
- Sebelah Barat / To the West : Kabupaten Ende / Ende Regency
- Sebelah Timur / To the East : Kabupaten Flores Timur / Flores Timur Regency

### B. LUAS DAERAH / Area

**LUAS DAERAH (DARATAN)** : 1 613,18 Km<sup>2</sup>  
*Area (Land)*



**Tabel 1.1 Banyaknya Pulau di Kabupaten Sikka Yang Dihuni dan Tidak Dihuni Menurut Luasnya, 2010**

*Number of Island in Sikka Regency Habitated, Unhabitated and Area , 2010*

LUAS PULAU <i>Area of Island</i> (Km <sup>2</sup> )	YANG DIHUNI <i>Habitated</i>	YANG TIDAK DIHUNI <i>Unhabitated</i>	JUMLAH <i>Total</i> <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
0,0 – 0,9	2	9	11
1,0 – 19,9	4	-	4
20,0 – 99,9	2	-	2
100,0 – 999,9	-	-	-
1 000,0 – 2 999,9	1	-	1
3 000,0 – 9 999,9	-	-	-
10 000,0 – 14 999,9	-	-	-
<b>JUMLAH <i>Total</i></b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>18</b>

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sikka  
*Source* : Directorate General of Agrarians of Sikka Regency.

**Tabel 1.2 Luas Daerah Kabupaten Sikka****Menurut Pulau, 2010***Total Area of Sikka Regency by Island, 2010*

<b>PULAU Island</b> <b>(1)</b>	<b>LUAS DAERAH Area (Km<sup>2</sup>)</b> <b>(2)</b>	<b>PERSENTASE Percentage</b> <b>(3)</b>
01. Kabupaten Sikka (Daratan)	1 613,18	93,14
02. B a b i / Bater	5,63	0,33
03. Pangabatang	0,40	0,02
04. Kambing (Pemana Kecil)	0,00	0,00
05. Damhila	6,25	0,36
06. Permaan	0,35	0,02
07. B e s a r	53,13	3,07
08. P a l u e	41,00	2,37
09. S u k u n	5,00	0,29
10. Pemana Besar	6,60	0,38
11. Lainnya	0,37	0,02
<b>KABUPATEN SIKKA</b>		<b>1 731,91</b>
		<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sikka

Source : Directorate General of Agrarians of Sikka Regency.

**Tabel 1.3 Luas Daerah Kabupaten Sikka****Menurut Kecamatan, 2010***Area of Sikka Regency by District, 2010*

KECAMATAN District	LUAS DAERAH <i>Area</i> (Km <sup>2</sup> )	PERSENTASE <i>Percentage</i>	
		(1)	(3)
01. P a g a	82,85		4,78
02. Tanawawo	79,78		4,61
03. M e g o	111,26		6,42
04. L e l a	31,33		1,81
05. B o l a	56,83		3,28
06. D o r e n g	30,41		1,76
07. Mapitara	81,02		4,68
08. Talibura	260,11		15,02
09. Wai blama	144,36		8,34
10. Waigete	217,65		12,57
11. Kewapante	24,14		1,39
12. Hewokloang	17,58		1,02
13. Kangae	38,43		2,22
14. N e l e	14,65		0,85
15. K o t i n g	23,56		1,36
16. P a l u e	41		2,37
17. N i t a	141,07		8,15
18. Magepanda	166,15		9,59
19. A l o k	14,64		0,85
20. Alok Barat	62,75		3,62
21. Alok Timur	92,34		5,33
<b>JUMLAH <i>Total</i></b>	<b>1 731,91</b>		<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sikka

Source : Directorate General of Agrarians of Sikka Regency.



**Tabel 1.4 Kelembapan, Arah/Kecepatan Angin dan Tekanan di Kabupaten Sikka Menurut Bulan, 2010**  
**Table 1.4 Humidity, Direction/Wind Speed and Pressure in Sikka Regency by Month, 2010**

<b>BULAN</b> <i>Month</i>	<b>KELEMBABAN</b> <i>Humidity (%)</i>	<b>ARAH/KECEPATAN ANGIN</b> <i>/Wind Direction/Velocity (knot)</i>		<b>TEKANAN</b> <i>Pressure (Mill bar)</i>
		<b>Arah Terbanyak</b> <i>Maximum Direction</i>	<b>Kecepatan Terbesar</b> <i>Maximum Velocity</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	86,10	CALM	14	1 006,48
Pebruari / <i>February</i>	82,62	CALM	14	1 007,52
Maret / <i>March</i>	79,09	CALM	12	1 007,62
April / <i>April</i>	79,47	CALM	12	1 010,63
M e i / <i>May</i>	78,33	CALM	12	1 006,50
Juni / <i>June</i>	71,99	180	12	1 011,84
Juli / <i>July</i>	77,23	CALM	15	1 011,69
Agustus / <i>August</i>	72,84	180	16	1 011,87
September / <i>September</i>	76,11	CALM	18	1 010,88
Okttober / <i>October</i>	79,90	CALM	10	1 009,76
Nopember / <i>November</i>	78,80	CALM	12	1 009,37
Desember / <i>December</i>	83,83	CALM	16	1 006,98
<b>Rata-rata</b> <i>Average</i>	<b>78,86</b>	<b>CALM</b>	<b>13,58</b>	<b>1 009,26</b>

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Maumere

Source : Climatology Maumere Station



**Tabel 1.5 Temperatur Udara Maksimum dan Minimum  
Table 1.5 Kabupaten Sikka Menurut Bulan, 2010**

*Maximum and Minimum Air Temperature  
in Sikka Regency by Month, 2010*

BULAN Month	MINIMUM Minimum	MAKSIMUM Maximum	RATA-RATA Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	30,98	24,64	27,19
Pebruari / February	31,32	24,86	27,78
Maret / March	32,78	24,43	28,11
April / April	32,74	24,67	28,29
M e i / May	32,54	25,21	28,45
Juni / June	32,27	24,83	27,69
Juli / July	32,84	25,61	28,31
Agustus / August	32,15	24,33	27,53
September / September	32,59	24,79	28,09
Oktober / October	32,47	24,83	27,96
Nopember / November	32,51	25,07	28,36
Desember / December	31,06	24,75	27,46
<b>RATA-RATA Average</b>	<b>32,19</b>	<b>24,83</b>	<b>27,94</b>

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Maumere

Source : Climatology Maumere Station

**Tabel 1.6 Rata-rata Temperatur Udara di Kabupaten Sikka****Menurut Bulan, 2006-2010**

*Average Air Temperature in Sikka Regency  
by Month, 2006-2010*

BULAN <i>Month</i>	2006 (1)	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
Januari / <i>January</i>	27,1	27,9	27,7	27,0	27,2
Pebruari / <i>February</i>	27,3	27,5	26,5	26,6	27,8
Maret / <i>March</i>	27,0	27,1	26,9	27,4	28,1
April / <i>April</i>	27,3	27,5	27,3	28,2	28,3
M e i / <i>May</i>	27,2	28,0	27,2	27,5	28,5
Juni / <i>June</i>	25,9	27,2	26,5	26,5	27,7
Juli / <i>July</i>	25,4	25,8	25,9	26,4	28,3
Agustus/ <i>August</i>	25,8	26,2	26,6	26,6	27,5
September/ <i>September</i>	26,7	27,2	28,0	28,0	28,1
Oktober / <i>October</i>	27,8	28,8	29,2	28,7	28,0
Nopember / <i>November</i>	29,6	29,5	28,7	29,3	28,4
Desember / <i>December</i>	29,2	27,8	27,3	28,6	27,5

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Maumere

Source *Climatology Maumere Station*



**Tabel 1.7 Persentase Penyinaran Matahari di Kabupaten Sikka Menurut Bulan, 2006-2010**  
*Table 1.7 Percentage of Sunshine in Sikka Regency by Month, 2006-2010*

BULAN Month	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / <i>January</i>	92	67	74	53	55
Pebruari / <i>February</i>	56	70	33	44	68
Maret / <i>March</i>	54	52	73	74	79
April / <i>April</i>	58	71	82	83	86
M e i / <i>May</i>	84	91	89	74	66
Juni / <i>June</i>	80	78	88	94	63
Juli / <i>July</i>	96	86	97	84	75
Agustus/ <i>August</i>	96	89	88	95	88
September/ <i>September</i>	99	92	93	94	65
Oktober / <i>October</i>	96	91	90	95	52
Nopember / <i>November</i>	95	83	75	92	64
Desember / <i>December</i>	71	49	55	57	39

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Maumere  
Source      *Climatology Maumere Station*



**Tabel 1.7 Tinggi Tempat, Gunung, dan Bukit  
Table 1.7 di Kabupaten Sikka**

*Altitude, Place, Mountain, and Hill in Sikka Regency*

Kecamatan <i>District</i>	Nama Tempat, Gunung dan Bukit <i>Place Name, Mountain and Hill</i>	Tinggi dari Permukaan Laut (M) <i>Altitude</i>
(1)	(2)	(3)
01. Paga	- Wolofeo	440
	- Woloara	550
	- Renggarasi	850
	- Mbotulena	962
	- Nuabari	1 001
	- Puubuti	1 341
02. Mego	- Waulejo	362
	- Waturia	550
	- Lekebai	114
	- Wolosoko	240
	- Kurutupa	1 050
	- Mbotulelengo (Sado)	1 136
	- Woloangga	750
	- Kelibhera	630
03. Nita	- Jati Benda	475
	- Nd. Bou	309
	- Wolokutubapa	269
	- Mudetelu	1 141
	- L. Kimangbuleng	1 446
	- Nita	276
	- Mbana Detu	200
04. Lele	- Wolosambi	86
	- Ililewa	752
05. Maumere	- Woloara	126
	- Nggai	906
	- Ili Pigang	956
	- Ili Jele	786
	- Koting	250
	- Pulau Babi	351
	- Pulau Besar	931
	- Pulau Damhila (Puncak 1)	291

Lanjutan Tabel 1.7. / *Continued Table 1.7.*

Kecamatan <i>District</i>	Nama Tempat, Gunung dan Bukit <i>Place Name, Mountain and Hill</i>	Tinggi dari Permuka-an Laut (M) <i>Altitude</i>
(1)	(2)	(3)
06. Palue	- Pemana (Puncak 2)	181
	- Pemana	299
	- Pemana Ngolo	102
	- Pemana Kecil	75
	- Pemana Sukun	264
	- Ili Pepi (Rokatenda)	875
	- Ili	150
	- Wetakara	40
	- Bau Batun	220
	- Bao Kremot	410
07. Kewapante	- Botang	280
	- Ili Ladan	797
	- Ili Dobo	810
	- Wolomotong	390
	- Kloangpopot	450
	- Umauta	200
	- Ili Hangak	800
	- Kongas	380
	- Ili Liku	420
	- Ili Darat (Puncak 1) (Puncak 2) (Puncak 3)	563 506 315
08. B o l a	- Ili Wuli	925
	- Ili Namak	775
	- Ili Wongot	1 056
	- Ili Teu	700
	- Ili Wuko	1 446
	- Ili Wodong	1 313
	- Wolomapa	510
	- Ili Namang	1 307
	- Ilin Egon	1 617
	- Ilin Moat	1 472
09. Talibura	- Ilin Tara	1 454
	- Ili Bau	1 448
10. Waigete	- Ili Getang	60
11. A l o k		

Sumber : Reconnaissance Map Sikka En Odern 1943  
*Source*



**Tabel 1.8 Nama Mata Air Serta Debit dan Ketinggian Dari  
Table 1.8 Permukaan Air Laut Serta Keterangan Lainnya  
di Bagian Utara Kabupaten Sikka**

*Name List of Spring Water (Debit) and Altitude Sea Level and  
Another Explanation in the Northern Part of Sikka Regency*

Mata Air Spring	Nama Mata Air Spring <i>Name List of Water Spring</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi Permu-kan (M) <i>Altitude</i>	Debit (Lit/det) <i>Debit</i>	Temp(° C) <i>Temperature</i>	Ec (Um hos)	Ph
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
MA.1	Wair Terang	Wodong/Egon/Kec. Talibura	5	0,6	25,5	285	6,5
MA.2	-sda-	-sda-	10	5	25	260	6,5
MA.3	Nanga Merah	-sda-	110	14,3	26	220	6,5
MA.4	Wair Laka	-sda-	160	3,4	26	225	6,5
MA.5	Wair Bak I	-sda-	80	3,1	26	280	6,5
MA.6	Wair Bak II	-sda-	90	1,5	26	270	6
MA.7	Wair OLut	Egon/ Kec. Waigete	220	0,2 - 0,5	25	280	6
MA.8	Wair Talibura	-sda-	260	1-2	25	290	6
MA.9	Wair Lodo	Kamp. Ewa / Runut /Kec. Talibura	460	4-8	24	190	6
MA.10	Taa Beren	-sda-	500	4-5	25	200	6
MA.11	Patiahu	Runut/Kec. Talibura	270	0,9	24	190	6
MA.12	Wair Gahu	Kamp. Blidit / Egon /Kec. Waigete	430	18,3	55	1200	6
MA.13	Wair Ahu	-sda-	560	12,1	25	830	6,5

Lanjutan Tabel 1.8. / *Continued Table 1.8.*

Mata Air <i>Spring</i>	Nama Mata Air Name <i>List of Water Spring</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi Permu-kan (M) <i>Altitude</i>	Debit (Lit/det) <i>Debit</i>	Temp(° C) <i>Temperature</i>	Ec (Um hos)	Ph
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
MA.14	-	-sda-	340	2,4	25	910	6,5
MA.15	Wair Heret	Kamp. Blidit/Egon/ Kec. Waigete	310	5-10	26,5	620	6
MA.16	-	-sda-	290	0,2- 0,3	25	680	6
MA.17	Ai Mita	Kamp. Hekong /Egon/Kec. Waigete	120	2,6	27	280	6
MA.18	Wair Koja	Kamp. Luah /Wairbeler / Kec. Waigete	440	8-12	25	180	6,5
MA.19	Wair Heak	Kamp. Pigang /Wairbleler/Kec. Waigete	460	0,3	26	180	6
MA.20	Wair Nabar	-sda-	550	0,7	26	180	6
MA.21	Wair Lago	Wairbleler/Kec. Waigete	480	0,7	27	180	6
MA.22	Wair Wurut	-sda-	360	0,4	26	200	6
MA.23	Klara Wair	Kamp. Darat Natar /Wairbleler/Kec. Waigete	420	0,6	24	170	6,5
MA.24	Wair Matang get	Wolomotong / Kec. Bola	880	0,7	24	72	6
MA.25	Butak Liok	-sda-	970	0,3- 0,5	24	82	6
MA.26	Petung Lira	-sda-	920	0,5-1	24	73	6

Lanjutan Tabel 1.8. / *Continued Table 1.8.*

Mata Air <i>Spring</i>	Nama Mata Air <i>Name List of Water Spring</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi Permu-kan (M) <i>Altitude</i>	Debit (Lit/det) <i>Debit</i>	Temp(° C) <i>Temperature</i>	Ec (Um hos)	Ph
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
MA.27	Geliting	Namangkewa/Kec. Kewapante	1	5,4	25	600	6,5
MA.28	Ludu Wara	Kamp. Wodong / Egon/Kec. Waigete	330	0,2	25	280	6,5
MA.29	Nanga Longga	Kamp. Nagateu /Magepanda/ Nita	55	0,3	26	440	6,6
MA.30	Wair Pauh	Kamp. Yowasih /Magepanda/ Nita	15	0,2-0,3	26	210	6
MA.31	Ai Lobang	Kamp. Gute /Magepanda/ Nita	90	4	27	280	6
MA.32	Kaliraha Wair	-sda-	40	4,85	27	270	6
MA.33	Gute	-sda-	80	0,3-0,4	26	320	6
MA.34	Masekea	-sda-	360	9,12	26	180	6
MA.35	Wair Roang	Nagarasong /Magepanda/ Nita	320	0,05	26	390	6
MA.36	Wair Tobo	-sda-	440	0,06	26	220	6
MA.37	Wair Nokurea	-sda-	2	0,7	27	420	6,5
MA.38	Tasam-basa	-sda-	70	0,1	26	250	6,5
MA.39	Wair Delang	-sda-	15	0,1	26	360	6,5
MA.40	Wair Pleat	Patisomba/ Wolomarang/ Alok	170	0,2	27	420	6
MA.41	Wair Rii	Waturia/ Magepanda/ Nita	140	0,15	26	380	6

Lanjutan Tabel 1.8. / *Continued Table 1.8.*

Mata Air Spring	Nama Mata Air Name <i>List of Water Spring</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi Permu-kan (M) <i>Altitude</i>	Debit (Lit/det) <i>Debit</i>	Temp(° C) <i>Temperature</i>	Ec (Um hos)	Ph
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
MA.42	Wair Pauh	Nagahure/ Wuring/ Alok	680	6,35	25	140	6
MA.43	Wair Koja	-sda-	420	0,15	26	380	6
MA.44	Nanga Tobong	Wolomarang/ Alok	7	6,3	26	1000	6,5
MA.45	Lau Bau	-sda-	18	04	26	308	6
MA.46	Jembatan Bubu III	-sda-	12	15,3	26	410	6
MA.47	Jembatan Bubu II	-sda-	113	6,7	26	380	6
MA.48	Wair Tii	-sda-	180	0,4	25	460	6
MA.49	Wair Wukak	-sda-	220	0,2	25	420	6,5
MA.50	Wair Denak	-sda-	200	0,1	25	450	6
MA.51	Wair Wolokoli	Wolokali/ Magepanda/ Nita	70	10-11	26	230	6
MA.52	Bendung Mage-panda	Magepanda/ Nita	12	10	26	790	6,5
MA.53	Pole Wair	Habohodot/ Kec. Talibura	8	4,1	26	830	6
MA.54	Wair Puang	Desa Nita/ Kec. Nita	20	24	26	690	6
MA.55	Dego Wair	Blawuk/Nebe/ Kec. Talibura	40	4,7	26	370	6
MA.56	-	Km 56, Nebe/ Kec. Talibura	90	0,6	26	380	6
MA.57	Kajo Loo	Nebe C, Desa Nebe/ Kec, Talibura	40	6-8	26	610	6,5
MA.58	Wair Ma Mai	-sda-	40	2-4	26	610	6,5

Lanjutan Tabel 1.8. / *Continued Table 1.8.*

Mata Air <i>Spring</i>	Nama Mata Air <i>Name List of Water Spring</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi Permu-kan (M) <i>Altitude</i>	Debit (Lit/det) <i>Debit</i>	Temp(° C) <i>Temperature</i>	Ec (Um hos)	Ph
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
MA.59	Wair More	Natar Leba/ Darat Gunung/ Talibura	180	2-3	26	780	6,5
MA.60	Wair Puang	Desa Nita/ Kec. Nita	375	35	26	240	6
MA.61	Wair Kibang	-sda-	380	8-10	26	380	6
MA.62	Wair Kisak	-sda-	360	8-9	26	250	6
MA.63	Wair Bloat	Aimita/Wolomarang /Kec. Alok	600	0,9	27	190	6
MA.59	Wair More	Natar Leba/ Darat Gunung/ Talibura	180	2-3	26	780	6,5
MA.60	Wair Puang	Desa Nita/ Kec. Nita	375	35	26	240	6
MA.61	Wair Kibang	-sda-	380	8-10	26	380	6
MA.62	Wair Kisak	-sda-	360	8-9	26	250	6
MA.63	Wair Bloat	Aimita/Wolomarang /Kec. Alok	600	0,9	27	190	6

Sumber : Team Survei Perencanaan Pengembangan Sumber-sumber Air

LPM –UGM di Kabupaten Sikka (Juli – Agustus 1985).

Source : *Water Resources Developing and Planning Survey Team Of LPM -UGM*



**Tabel 1.9 Rata-rata Hari Hujan di Kabupaten Sikka**  
**Table 1.9 Menurut Kecamatan, Lokasi, dan Bulan, 2010**  
*Days of Rains in Sikka Regency*  
*by District, Location , and Month, 2010*

Stasiun Station (1)	Januari January (2)	Pebruari February (3)	Maret March (4)	April April (5)	M e i M a y (6)	Juni June (7)	hh
P a g a	9	7	7	4	8	4	
L e l a	25	11	10	8	17	17	
Ledalero	20	15	14	8	16	4	
Magepanda	10	8	6	11	16	1	
Alok *)	14	18	8	4	8	-	
Habiwetak	17	10	7	6	9	2	
Bola	25	6	9	5	9	7	
Waigete	19	14	9	6	11	2	
Patiahuh *)	16	17	9	2	4	-	
Ogolidi	18	12	14	9	21	3	
Palue *)	7	14	8	3	-	-	

Lanjutan Tabel 1.9 / *Continued Table 1.9*

Juli July (1)	Agustus August (2)	September September (3)	Oktober October (4)	Nopember November (5)	Desember December (6)
2	4	8	9	5	-
8	13	22	18	14	27
10	11	16	16	10	26
2	2	7	8	9	21
-	-	-	3	3	-
2	5	8	10	9	16
2	3	6	11	7	14
2	-	7	8	7	22
-	-	-	-	12	38
5	2	13	8	8	21
-	-	-	1	7	-

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.  
 Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency

Keterangan : \*) Data Tahun 2009



**Tabel 1.10 Rata-rata Curah Hujan di Kabupaten Sikka**  
**Table 1.10 Menurut Kecamatan, Lokasi, dan Bulan, 2010**  
*Rainfall in Sikka Regency by District,  
Location, and Month, 2010*

<b>Stasiun Station</b> (1)	<b>Januari January</b> (2)	<b>Pebruari February</b> (3)	<b>Maret March</b> (4)	<b>April</b> <i>April</i> (5)	<b>M e i M a y</b> (6)	<b>Juni June</b> (7)	<i>mm</i>
P a g a	197	44	135	37	66	31	
L e l a	253	122	96	168	59	127	
Ledalero	211	144	108	81	161	18	
Magepanda	226	108	73	197	369	4	
Alok*)	265	243	178	26	59	-	
Habiwetak	252	98	70	32	268	33	
Bola	251	61	69	145	119	143	
Waigete	115	207	236	123	70	15	
Patiahu*)	21	29	15	1	5	-	
Ogolidi	394	294	276	403	182	18	
Palue*)	111	284	136	68	-	-	

Lanjutan Tabel 1.10 / *Continued Table 1.10*

<b>J u l i July</b> <b>(1)</b>	<b>Agustus August</b> <b>(2)</b>	<b>September September</b> <b>(3)</b>	<b>Okttober October</b> <b>(4)</b>	<b>Nopember November</b> <b>(5)</b>	<b>Desember December</b> <b>(6)</b>
2	4	8	9	5	-
21	58	168	162	134	256
51	55	270	209	234	266
7	8	233	74	125	378
-	-	-	55	54	-
2	22	90	127	204	254
21	8	86	107	68	192
7	-	34	121	159	312
-	-	-	-	12	38
52	19	255	88	281	617
-	-	-	16	89	1

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.  
 Source : *Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency*

Keterangan : \*) Data Tahun 2009

## **BAB II**

*CHAPTER II*

## **PEMERINTAHAN**

*GOVERNMENT*



## 2 PEMERINTAHAN

Pada wilayah administratif Kabupaten Sikka terdiri dari 21 kecamatan dan ibukota kabupaten adalah Kecamatan Alok. Sedangkan dari 160 desa yang ada 22 diantaranya adalah hasil pemekaran pada tahun 2001 yang lalu, dan 5 desa pada tahun 2007.

Kecamatan yang mempunyai jumlah desa terbanyak adalah Talibura dengan 12 desa, sedangkan kecamatan yang paling sedikit desanya adalah Kecamatan Mapitara, yaitu hanya 4 desa.

Berdasarkan hasil pemilu 2009, partai yang mendapat suara terbanyak adalah Partai Golkar dengan perolehan suara 13,69 persen, diikuti oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dengan perolehan suara 9,12 persen.

## 2 GOVERNMENT

Sikka Regency has 21 district according to the administrative region, which Alok district as a capital city. While the existing 160 villages 22 of them are the result of expansion in the past 2001 years, and 5 villages in 2007.

Talibura district has about 12 villages which is the biggest quantity of village in its administrative region compared to the other district. Apart Mapitara district has the smallest quantity of villages among the administrative region (only 4 Villages).

Based on the results of 2009 elections, the party that wins is the Golkar Party with 13.69 percent votes, followed by the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP) with 9.12 percent of votes.



**Tabel 2.1 Banyaknya Desa/Kelurahan di Kabupaten Sikka**  
*Table 2.1 Number of Village in Sikka Regency*

KECAMATAN <i>District</i>	IBUKOTA KECAMATAN <i>Capital District</i>	D E S A <i>Village</i>	KELURAHAN <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. P a g a	Paga	8	-
02. Tanawawo	Wolofeo	10	-
03. M e g o	Lekebai	8	-
04. L e l a	Lela	9	-
05. B o l a	Bola	6	-
06. D o r e n g	Waihawa	7	-
07. Mapitara	Hebing	4	-
08. Talibura	Talibura	12	-
09. Wai blama	Tanarawa	6	-
10. Waigete	Waigete	9	-
11. Kewapante	Kewapante	8	-
12. Hewokloang	Baowunut	7	-
13. Kangae	Waippare	9	-
14. N e l l e	Nelle Urung	6	-
15. K o t i n g	Koting D	5	-
16. P a l u e	Uwa	8	-
17. N i t a	Nita	12	-
18. Magepanda	Magepanda	5	-
19. A l o k	Kota Uneng	3	4
20. Alok Barat	Waioti	-	4
21. Alok Timur	Wailiti	5	5
<b>KABUPATEN SIKKA</b>		<b>147</b>	<b>13</b>

Sumber : Hasil Pendaftaran Rumah Tangga Sensus Pertanian 2004

Source : Household Listing Result of Agriculture Census 2004



**Tabel 2.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Perkembangan Desa Per Kecamatan**  
*Table 2.2 Number of Village by Supporting Level and District*

KECAMATAN	SWADAYA	SWAKARYA	SWASEMBADA
(1)	(2)	(3)	(4)
01. P a g a	4	4	0
02. Tanawawo	8	0	0
03. M e g o	7	3	0
04. L e l a	2	5	2
05. B o l a	3	3	0
06. D o r e n g	5	2	0
07. Mapitara	3	1	0
08. Talibura	7	4	1
09. Wai blama	5	1	0
10. Waigete	6	3	0
11. Kewapante	4	1	3
12. Heokloang	4	3	0
13. Kangaé	5	4	0
14. N e l l e	3	2	0
15. K o t i n g	4	1	1
16. P a l u e	6	2	0
17. N i t a	8	3	1
18. Magepanda	4	1	0
19. A l o k	2	1	4
20. Alok Barat	0	4	0
21. Alok Timur	4	1	5
<b>KABUPATEN SIKKA</b>	<b>94</b>	<b>49</b>	<b>17</b>

Sumber : Kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Sikka.

*Source* : People Development Office of Sikka Regency.



**Tabel 2.3 Perolehan Suara dan Kursi DPRD Tingkat II Pada  
Table 2.3 Pemilu 2009 di Kabupaten Sikka**

	<b>PARPOL <i>Political Party</i></b>	<b>JUMLAH TOTAL/ Total</b>			
		Suara (2)	% (3)	Kursi (4)	% (5)
(1)					
01	HANURA	5 936	4,37	1	3,45
02	PKPB	4 917	3,62	1	6,90
03	PPPI	3 501	2,58	-	-
04	PPRN	3 659	2,69	1	3,45
05	GERINDRA	6 468	4,76	3	10,34
06	BARNAS	2 515	1,85	-	-
07	PKPI	3 368	2,48	-	-
08	PKS	2 931	2,16	1	3,45
09	PAN	3 551	2,61	1	3,45
10	PPIB	3 086	2,27	1	3,45
11	PK	2 802	2,06	-	-
12	PPD	3 698	2,72	1	3,45
13	PKB	4 302	3,17	1	6,90
14	PPI	1 605	1,18	-	-
15	PNI MARHAENISME	1 563	1,15	-	-
16	PDP	3 914	2,88	2	6,90
17	PAKAR PANGAN	3 784	2,79	2	-
18	PMB	1 607	1,18	-	-
19	PPDI	1 958	1,44	-	-
20	PDK	1 480	1,09	-	-
21	REPUBLIKAN	3 383	2,49	-	-
22	PELOPOR	2 239	1,65	-	-



Lanjutan Tabel 2.3 / Continued Table 2.3

	PARPOL <i>Political Party</i>	JUMLAH TOTAL/ <i>Total</i>			
		Suara (2)	% (3)	Kursi (4)	% (5)
(1)					
23	GOLKAR	18 598	13,69	5	17,24
24	PPP	1 676	1,23	-	-
25	PDS	1 934	1,42	-	-
26	PNBKI	879	0,65	-	-
27	PBB	1 845	1,36	1	3,45
28	PDI-P	12 394	9,12	4	13,33
29	PBR	1 743	1,28	-	-
30	PATRIOT	1 147	0,84	-	-
31	DEMOKRAT	8 884	6,54	3	10,34
32	PKDI	3 382	2,49	1	3,45
33	PIS	954	0,70	-	-
34	PKNU	1 860	1,37	-	-
41	MERDEKA	3 991	2,94	1	3,45
42	PPNU	-	-	-	-
43	SARIKAT INDONESIA	2 724	2,00	-	-
44	BURUH	1 592	1,17	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>135 870</b>	<b>100,00</b>	<b>30</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sikka

Source : General Election Commission Office of Sikka Regency



**Tabel 2.4 Perolehan Suara dan Kursi DPRD Tingkat I Pada  
Table 2.4 Pemilu 2009 di Kabupaten Sikka**

	<b>PARPOL <i>Political Party</i></b>	<b>JUMLAH TOTAL/ Total</b>			
		Suara (2)	% (3)	Kursi (4)	% (5)
(1)					
01	HANURA	4 071	3,01	-	-
02	PKPB	2 477	1,83	-	-
03	PPPI	1 838	1,36	-	-
04	PPRN	5 337	3,95	1	25,00
05	GERINDRA	6 749	4,99	-	-
06	BARNAS	919	0,68	-	-
07	PKPI	1 790	1,32	-	-
08	PKS	3 175	2,35	-	-
09	PAN	1 074	0,79	-	-
10	PPIB	917	0,68	-	-
11	PK	2 901	2,15	-	-
12	PPD	980	0,73	-	-
13	PKB	3 036	2,25	-	-
14	PPI	839	0,62	-	-
15	PNI MARHAENISME	510	0,38	-	-
16	PDP	3 614	2,67	-	-
17	PAKAR PANGAN	3 054	2,26	-	-
18	PMB	279	0,21	-	-
19	PPDI	4 357	3,22	-	-
20	PDK	1 368	1,01	-	-
21	REPUBLIKAN	3 534	2,62	-	-
22	PELOPOR	3 072	2,27	-	-

Lanjutan Tabel 2.4 / *Continued Table 2.4*

	<b>PARPOL Political Party</b>	<b>JUMLAH TOTAL/ Total</b>			
		Suara (1)	% (2)	Kursi (4)	% (5)
23	GOLKAR	30 707	22,73	1	25,00
24	PPP	1 104	0,82	-	-
25	PDS	1 015	0,75	-	-
26	PNBKI	276	0,20	-	-
27	PBB	882	0,65	-	-
28	PDI-P	22 508	16,66	1	25,00
29	PBR	1 701	1,26	-	-
30	PATRIOT	712	0,53	-	-
31	DEMOKRAT	10 910	8,07	1	25,00
32	PKDI	2 824	2,09	-	-
33	PIS	332	0,25	-	-
34	PKNU	1 458	1,08	-	-
41	MERDEKA	710	0,53	-	-
42	PPNUI	-	-	-	-
43	SARIKAT INDONESIA	418	0,31	-	-
44	BURUH	3 668	2,71	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>Total</b>	<b>135 116</b>	<b>100,00</b>	<b>4</b>
					<b>100,00</b>

Sumber : Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sikka

Source : *General Election Commission Office of Sikka Regency*



**Tabel 2.5 Banyaknya Produk DPRD Kabupaten Sikka, 2009**  
**Table 2.5 Number of Product DPRD Sikka Regency, 2009**

<b>Jenis Product/ Kind of Product</b>	<b>Banyaknya/ Numbers</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
1. Surat Keputusan DPRD/ Legislatif Council Decisions	<b>22</b>
2. Surat Keputusan Pimpinan / Council Speaker Decisions	<b>27</b>
3. Peraturan Daerah ( PERDA ) / Regional Regulation	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>49</b>

Sumber : DPRD Kabupaten Sikka

Source : *Regional Legislatif Council of Sikka Regency*



**Tabel 2.6 Banyaknya Rapat, Sidang, Kunjungan Kerja dan  
Table 2.6 Dengar Pendapat DPRD Kabupaten Sikka, 2008-2009**  
*Number of DPRD Meeting, and Hearing RLC  
of Sikka Regency, 2008-2009*

<b>Jenis Sidang / Kinds Of Meeting</b>	<b>Tahun / Year</b>	
	<b>2008</b>	<b>2009</b>
(1)	(2)	(3)
1, R A P A T		
- Fraksi	51	15
- Komisi	24	12
- Badan Anggaran	57	68
- Badan Musyawarah	16	8
- Konsultasi	17	3
- Pimpinan, Komisi dan Fraksi	21	7
- Pansus	21	8
2, S I D A N G		
- Paripurna	8	8
- Komisi/Gabungan	13	8
3, KUNJUNGAN KERJA		
- Dalam Daerah	51	6
- Luar Daerah	-	5
- Luar Propinsi	27	3
4, DENGAR PENDAPAT		
- Instansi Pemerintah	14	10
<b>Jumlah / Total</b>	<b>320</b>	<b>161</b>

Sumber : DPRD Kabupaten Sikka

Source : *Regional Legislatif Council of Sikka Regency*



**Tabel 2.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sikka, 2010**  
**Table 2.7 Number of Civil Servants According to Educational Attainment and Sex in Sikka Regency, 2010**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SD	128	2	130
2	SLTP	126	24	150
3	SLTA	1 265	1 830	3 095
4	D1	19	161	180
5	D2	280	543	823
6	D3	364	567	931
7	D4/S1	825	596	1 421
8	S2	30	6	36
9	S3	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>3 037</b>	<b>3 729</b>	<b>6 766</b>

Sumber : Badan Kependidikan Daerah Kabupaten Sikka  
Source : *Regional Employment Agency of Sikka Regency*



**Tabel 2.8 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Pangkat dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sikka, 2010**

*Number of Civil Servants by Group of Rank and Sex  
in Sikka Regency, 2010*

NO	GOLONGAN KEPANGKATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	I	144	15	159
2	II	935	1 814	2 749
3	III	1 425	1 403	2 828
4	IV	533	497	1 030
<b>JUMLAH</b>		<b>3 037</b>	<b>3 729</b>	<b>6 766</b>

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sikka  
Source : *Regional Employment Agency of Sikka Regency*



**Tabel 2.9 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan Eselon  
Table 2.9 Number of Civil Servants According to Echelon Occupation**

*And Sex in Sikka Regency, 2010*

NO	JABATAN ESELON	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	I	-	-	-
2	II	28	1	29
3	III	143	34	177
4	IV	389	186	575
<b>JUMLAH</b>		<b>560</b>	<b>221</b>	<b>781</b>

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sikka  
Source : *Regional Employment Agency of Sikka Regency*



**Tabel 2.10 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pada Instansi Vertikal,  
Table 2.10 Perusaan/ PT Milik Negara di Kabupaten Sikka, 2010  
Civil Servant Regency According to Vertical Line, 2010**

INSTANSI / DINAS VERTIKAL	GOLONGAN				JUMLAH <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pegadilan Negeri Maumere	-	8	20	2	30
02. BPS Kab. Sikka	-	5	23	1	29
03. Perum Bulog Sub Divre	-	4	5	1	10
04. Rutan Maumere	-	15	20	-	35
05. Bandara Udara Frans Seda	-	40	29	-	69
06. Kementrian Agama	-	58	100	2	160
07. Badan Meteorologi dan Geofisika	1	7	3	-	11
08. PT. Pos dan Giro Maumere	5	32	2	-	39
09. PT. Pelabuhan Indo. III Cabang Maumere	-	2	4	1	7
10. I m i g r a s i	-	14	8	1	23
11. Stasiun Radio Pantai	-	-	1	-	1
12. Stasiun Relay TVRI	-	2	1	-	3
13. BPN Kab. Sikka	-	5	18	1	24
14. ADPEL Maumere	2	5	6	-	13
15. Pelayanan Pajak Maumere	-	22	33	1	56
16. Telkom Maumere	4	1	2	-	7
17. Bea dan Cukai Maumere	-	7	1	-	8
18. PT PELNI Cabang Maumere	-	1	4	-	5
19. Pengadilan Agama Maumere	-	-	11	2	13
20. Kejaksaan Negeri Maumere	1	10	15	1	27

## BAB III

### *CHAPTER III*

## **PENDUDUK DAN TENAGA KERJA**

*POPULATION AND  
MAN POWER*



## 3 PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

### 3.1. PENDUDUK

Berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2010, jumlah Penduduk Kabupaten Sikka adalah 300.328 jiwa.

Dengan luas wilayah sekitar 1.731,91 km<sup>2</sup> sebenarnya dapat dikatakan distribusi penduduk di Kabupaten Sikka belum merata. Jika dilihat kepadatan penduduk yang ada di Tabel 3.1 terlihat bahwa kepadatan tertinggi ada pada kecamatan Alok yaitu sekitar 2.258 jiwa perkilometer persegi padahal luas wilayahnya hanya sekitar 0,84 persen saja dari luas Sikka secara keseluruhan. Kecamatan Talibura yang mempunyai wilayah paling luas tingkat kepadatan penduduknya hanya sekitar 79 jiwa pekilometer persegi.

Kepadatan penduduk yang begitu tinggi di Kecamatan Alok sebenarnya bisa dimaklumi karena Alok merupakan ibukota Kabupaten Sikka dimana hampir seluruh kegiatan ekonomi dan pemerintahan terpusat di sini.

## 3 POPULATION AND MAN POWER

### 3.1. POPULATION

*The Result of Population Census in 2010 shown that total population of Sikka Regency were 300.328 persons.*

*With a total area of about 1731.91 km<sup>2</sup> can actually say the population distribution in Sikka district has not been equitable. In table 3.1 presented population density of Sikka by district. The table shown that Alok District has the highest density, around 2.258 inhabitant per each square kilometer, even though its total area only 0,84 percent of the overall area of Sikka. Talibura district has population density around 79 inhabitant per each square kilometer even though has the biggest area compared to the other.*

*This Presumption fortified by the reason that Alok - which has the highest densely - as capital of Sikka Regency that almost all of the government and economic activities have been occurring in this city.*



Jika dilihat rasio jenis kelamin maka untuk semua kecamatan mempunyai rasio jenis kelamin kurang dari 100 hal ini menunjukkan bahwa penduduk perempuan lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa harapan hidup perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

### **3.2 KELAHIRAN DAN KEMATIAN**

Tingkat kelahiran di Kabupaten Sikka tampaknya sudah mulai mengalami penurunan dibandingkan dengan waktu-waktu sebelumnya. Keberhasilan pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) juga menjadi salah satu faktor pendorong penurunan angka kelahiran.

### **3.3 TENAGA KERJA**

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan karena proses pembangunan butuh tenaga kerja sebagai penyusunnya. Jumlah dan

*Generally, all district inside Sikka administrative region have sex ratio less than 100 that was indicated the number of female were bigger than male. Undirected, that figure shown that female probability of life is better than male.*

### **3.2. FERTILITY AND MORTALITY**

*Fertility level of Sikka Regency shown a decreasing number compared to years before. The progresses of National Family Planning Program were urged factor at the fertility level decreasing.*

*Infant Mortality Rate is the sensitive indicator to estimating people's welfare level and health. Infant mortality Rate related to the mother pattern and role on carrying the baby and that's depend on household economic level and health.*

### **3.3. LABOR**

*Labor is a basic modal for wheel movement of development processed because*



Komposisi tenaga kerja berubah seiring dengan perubahan demografi.

Jumlah angkatan kerja pada tahun 2010 di Kabupaten Sikka adalah sebesar 74,37 persen dari jumlah penduduk usia kerja. Sedangkan jumlah penduduk yang masih mencari pekerjaan atau belum bekerja adalah sebesar 3 persen.

Sebenarnya untuk melihat bagaimana perbandingan angkatan kerja dengan penduduk usia kerja adalah menggunakan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dengan TPAK ini bisa digambarkan jumlah angkatan kerja dalam setiap 100 orang usia kerja.

TPAK Kabupaten Sikka tahun 2010 untuk laki-laki adalah 83,46 hal ini berarti dari 100 penduduk laki-laki usia kerja terdapat sekitar 83 angkatan kerja laki-laki. Sedangkan untuk perempuan TPAK-nya adalah 66,91. Total untuk laki-laki dan perempuan TPAK Kabupaten Sikka adalah 74,37 artinya secara total terdapat 74 angkatan kerja dari setiap 100 orang usia kerja.

*in fact it's need man power as compiler. The Composition and quantity of man power improved in a row with demographic alteration.*

*Total Number of labor force in Sikka Regency in 2010 were 74,37 percent of total works age. Mean while number of job applicant or not yet have a job were 3 percent.*

*Actually, to see how the comparison of the labor force by working-age population is using Labor Force Participation Rate (TPAK), with this TPAK total workforce represented in every 100 people of working age.*

*Sikka's LPFRs year 2010 for men was 83,46 this means from 100 men population of working age labor force is 83 men. While for women it is TPAK 66,91. Total for men and women are TPAK 74,37 Sikka means there are 74 in total labor force of every 100 people of working age.*



Jika dilihat sektor pekerjaan utama yang digeluti, masih didominasi oleh sektor pertanian yaitu sebesar 57,42 persen. Sementara untuk sektor listrik, gas dan air minum hanya sebesar 0,08 persen.

*If seen a major employment sector that was involved, is still dominated by the agricultural sector that is equal to 57.42 percent. As for electricity, gas and water supply only as much as 0.08 percent.*



### 3.1. PENDUDUK

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan****Table 3.1.1 Penduduk Per Kecamatan, 2010***Population, Area and Population Density by District, 2010*

KECAMATAN <i>District</i>	PENDUDUK <i>Population</i>	LUAS WILAYAH <i>Area</i> (Km <sup>2</sup> )	KEPADATAN PER Km <sup>2</sup> <i>Population</i> <i>Density</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01 P a g a	15 598	82,85	188,27
02 Tanawawo	8 695	79,78	108,99
03 Mego	11 873	111,26	106,71
04 Lela	11 645	31,33	371,69
05 Bola	10 785	56,83	189,78
06 Doreng	11 191	30,41	368,00
07 Mapitara	6 304	81,02	77,81
08 Talibura	20 454	260,11	78,64
09 Waiblama	7 042	144,36	48,78
10 Waigete	22 181	217,65	101,91
11 Kewapante	13 453	24,14	557,29
12 Hewokloang	8 243	17,58	468,89
13 Kangae	16 389	38,43	426,46
14 N e l l e	5 792	14,65	395,36
15 Kotimg	6 360	23,56	269,95
16 Palue	9 553	41	233,00
17 N i t a	21 223	141,07	150,44
18 Magepanda	11 508	166,15	69,26
19 A l o k	33 064	14,64	2 258,47
20 Alok Barat	16 808	62,75	267,86
21 Alok Timur	32 167	92,34	348,35
<b>KABUPATEN SIKKA</b>	<b>300 328</b>	<b>1 731,91</b>	<b>173,41</b>

Sumber : Sensus Penduduk 2010Source : *Population Census 2010*



**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin,  
Table 3.1.2 dan Rasio Jenis Kelamin, 2010  
Population by District, Sex, and Sex Ratio, 2010**

KECAMATAN <i>District</i>	LAKI- LAKI <i>Male</i>	PEREMPUAN <i>Female</i>	JUMLAH <i>Total</i>	RASIO JENIS KELAMIN <i>Sex Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01. Paga	7 279	8 319	15 598	87,50
02. Tanawawo	4 067	4 628	8 695	87,88
03. Mego	5 695	6 178	11 873	92,18
04. Lela	5 336	6 309	11 645	84,58
05. Bola	4 757	6 028	10 785	78,92
06. Doreng	5 357	5 834	11 191	91,82
07. Mapitara	3 020	3 284	6 304	91,96
08. Talibura	9 814	10 640	20 454	92,24
09. Waiblama	3 356	3 686	7 042	91,05
10. Waigete	10 611	11 570	22 181	91,71
11. Kewapante	6 195	7 258	13 453	85,35
12. Hewokloang	3 865	4 378	8 243	88,28
13. Kangae	7 478	8 911	16 389	83,92
14. Nelle	2 668	3 124	5 792	85,40
15. Kotimg	2 974	3 386	6 360	87,83
16. Palue	4 075	5 478	9 553	74,39
17. Nita	10 244	10 979	21 223	93,31
18. Magepanda	5 603	5 905	11 508	94,89
19. Alok	16 195	16 869	33 064	96,00
20. Alok Barat	8 318	8 490	16 808	97,97
21. Alok Timur	15 375	16 792	32 167	91,56
<b>KABUPATEN SIKKA</b>	<b>142 282</b>	<b>158 046</b>	<b>300 328</b>	<b>90,03</b>

Sumber : Sensus Penduduk 2010  
Source : Population Census 2010



**Tabel 3.1.3 Persentase Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin  
Table 3.1.3 di Kabupaten Sikka, 2009-2010**

*Percentage of Population by Age and Gender  
In Sikka Regency, 2009-2010*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>	
	2009 (%)	2010 (%)	2009 (%)	2010 (%)	2009 (%)	2010 (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 – 4	12,1	11,63	10,0	8,26	11,0	9,89
5 – 9	14,9	13,67	12,6	11,41	13,7	12,51
10 – 14	12,6	11,75	8,6	9,29	10,5	10,49
15 – 19	7,2	8,06	8,0	8,14	7,6	8,10
20 – 24	6,9	5,78	7,7	6,64	7,3	6,22
25 – 29	6,2	7,09	6,9	6,98	6,5	7,03
30 – 34	5,4	6,91	8,1	7,61	6,8	7,27
35 – 39	6,7	6,41	8,3	8,21	7,6	7,34
40 – 44	5,6	5,00	6,3	6,80	5,9	5,93
45 – 49	4,7	4,19	4,8	5,05	4,7	4,63
50 – 54	5,1	5,09	5,1	5,26	5,1	5,17
55 – 59	3,4	3,59	3,3	5,12	3,3	4,38
60 – 64	3,3	3,00	3,3	3,16	3,3	3,08
65 – 69	2,1	3,31	3,4	2,69	2,8	2,99
70 – 74	2,0	2,18	1,3	2,05	1,6	2,11
75 +	1,8	2,36	2,3	3,33	2,1	2,86
<b>Jumlah Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2009-2010

Source : National Socio Economic Survey 2009-2010



### 3.2. FERTILITAS

**Tabel 3.2.1 Penduduk Wanita Berumur 10 Tahun ke Atas Yang**

*Table 3.2.1 Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Lahir*

**Hidup (ALH) Di Kabupaten Sikka, 2009-2010**

*Number of Women Older Than 10 Marriage With Number of Children Born Life (ALH) in Sikka Regency, 2009-2010*

<b>Jumlah ALH</b> <i>Number of ALH</i>	<b>Percentase / Percentage</b>	
	<b>2009</b> <i>(2)</i>	<b>2010</b> <i>(3)</i>
0	5,50	6,26
1-3	50,55	51,43
4-6	33,47	31,49
7-9	9,12	9,29
10+	1,37	1,53
<b>Jumlah / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2009-2010

Source : National Socio Economic Survey 2009-2010

**Tabel 3.2.2 Balita Menurut Penolong Kelahiran Pertama****Table 3.2.2 di Kabupaten Sikka, 2010***Toddler According to First Birth Attendant  
in Sikka Regency 2010*

<b>Penolong Kelahiran</b> <i>Birth Attendant</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>L + P</b> <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter <i>Doctor</i>	16,92	16,37	16,70
Bidan <i>Midwife</i>	66,91	60,18	64,16
Paramedis Lain <i>Other Paramedical</i>	-	-	-
Dukun Bersalin <i>Shaman Maternity</i>	7,75	21,38	13,31
Keluarga <i>Family</i>	7,02	2,07	5,00
Lainnya <i>Others</i>	1,40	-	0,83
<b>Jumlah / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Sumber** : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2010**Source** : National Socio Economic Survey 2010

**Tabel 3.2.3 Balita umur 2-4 Tahun Yang Pernah Disusui****Table 3.2.3 di Kabupaten Sikka, 2010**

*Toddlers Aged 2-4 Years Ever Breast  
in Sikka Regency, 2010*

Lamanya Disusui (Bulan) <i>Breast Feeding Duration (Months)</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-5	6,53	6,17	6,38
6-11	18,86	13,41	16,61
12-17	19,57	25,75	22,12
18-23	18,81	9,30	14,89
24+	36,23	45,37	40,00
<b>Jumlah / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2010

*Source : National Socio Economic Survey 2010*



### 3.3. TENAGA KERJA

**Tabel 3.3.1 Banyaknya Pendaftaran Pencari Kerja, Permintaan  
Table 3.3.1 Tenaga Kerja dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga  
Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sikka, 2010**  
*Number of Register Occupant Applicant, Demand  
of Man Power in Sikka Regency by Sex, 2010*

URAIAN <i>Explanation</i>	SISA BULAN DESEMBER 2007/ <i>Rest of</i> <i>December 2007</i>						J U M L A H <i>Total</i>
	<i>Laki-</i> <i>laki</i> <b>Male</b>	<i>Perem-</i> <i>puan</i> <b>Female</b>	<i>Laki-</i> <i>laki</i> <b>Male</b>	<i>Perem-</i> <i>puan</i> <b>Female</b>	<i>Laki-</i> <i>laki</i> <b>Male</b>	<i>Perem-</i> <i>puan</i> <b>Female</b>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pendaftaran pencari kerja	1 707	2 519	773	1 023	2 480	3 542	
2. Permintaan tenaga kerja	316	1 284	222	137	538	1 421	
3. Penempatan / Pemenuhan tenaga kerja	316	1 284	222	137	538	1 421	

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sikka

Source : Social, Labour force and Transmigration Service of Sikka Regency

**Tabel 3.3.2 Permintaan Tenaga Kerja Diperinci Menurut****Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2010***Demand of Labour force by Industrial**Original and Sex, 2010*

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	LOWONGAN / Vacancy		J U M L A H <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)
01. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perkebunan dan Perikanan	209	-	209
02. Pertambangan, Penggalian	-	-	-
03. Industri Pengolahan	-	-	-
04. Listrik, Gas dan Air minum	-	-	-
05. B a n g u n a n	-	-	-
06. Perdagangan, Rumah Makan dan Hotel	-	-	-
07. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	-	-	-
08. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Perusahaan	-	-	-
09. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	13	137	150
10. Kegiatan yang belum jelas pembatasannya	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>222</b>	<b>137</b>	<b>359</b>

**Sumber** : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. SikkaSource : *Social, Labour force and Transmigration Service of Sikka Regency*

**Tabel 3.3.3 Penempatan Tenaga Kerja Diperinci Menurut****Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2010***Labour force Dropping by Industrial Original and Sex, 2010*

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	PENEMPATAN / <i>Dropping</i>		J U M L A H <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perkebunan dan Perikanan	209	-	209
02. Pertambangan, Penggalian	-	-	-
03. Industri Pengolahan	-	-	-
04. Listrik, Gas dan Air minum	-	-	-
05. B a n g u n a n	-	-	-
06. Perdagangan, Rumah Makan dan Hotel	-	-	-
07. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	-	-	-
08. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Perusahaan	-	-	-
09. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	13	137	150
10. Kegiatan yang belum jelas pembatasannya	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>222</b>	<b>137</b>	<b>359</b>

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sikka

Source : Social, Labour force and Transmigration Service of Sikka Regency



**Tabel 3.3.4 Pencari Kerja Yang Ditempatkan Diperinci Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2010**

*Occupation Applicant Which Had Been Settled by Educational Attainment and Sex, 2010*

TINGKAT PENDIDIKAN <i>Educational Attainment</i>	LAKI-LAKI <i>Male</i>	PEREMPUAN <i>Female</i>	JUMLAH <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
01. Tidak tamat SD + buta huruf/ <i>Didn't Completed Primary School + Illiterate</i>	<b>88</b>	<b>10</b>	<b>98</b>
02. SD	<b>65</b>	<b>60</b>	<b>125</b>
03. SMTP	<b>29</b>	<b>43</b>	<b>72</b>
- SMP	29	43	72
- SMEP	-	-	-
- ST	-	-	-
- SMTP lainnya	-	-	-
04. SMTA	<b>27</b>	<b>7</b>	<b>34</b>
-SMA	27	7	34
-STM	-	-	-
-SMEA	-	-	-
-SPG	-	-	-
-SPMA	-	-	-
-SMTA lainya	-	-	-
05. Sarjana Muda/Diploma	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>10</b>
06. Sarjana	<b>9</b>	<b>11</b>	<b>20</b>
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>222</b>	<b>137</b>	<b>359</b>

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sikka

Source : *Social, Labour force and Transmigration Service of Sikka Regency*

**Tabel 3.3.5 Pencari Kerja Yang Terdaftar Diperinci Menurut****Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2010***Registered Occupation Applicant by Educational  
Attainment And Sex, 2010*

TINGKAT PENDIDIKAN <i>Educational Attainment</i>	PENCARI KERJA <i>Loking Worker</i>			JUMLAH <i>Total</i>	
			Perempuan <i>Female</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	(2)			
01. Tidak tamat SD + buta huruf/ <i>Didn't Completed Primary School + Illiterate</i>	90		10	100	
02. SD	65		60	125	
03. SMTP	<b>29</b>		<b>43</b>	<b>72</b>	
- SMP	29		43	72	
- SMEP	-		-	-	
- ST	-		-	-	
- SMTP lainnya	-		-	-	
04. SMTA	<b>274</b>		<b>243</b>	<b>517</b>	
-SMA	274		243	517	
-STM	-		-	-	
-SMEA	-		-	-	
-SPMA	-		-	-	
-SMTA lainnya	-		-	-	
05. Sarjana Muda/Diploma	90		327	427	
06. Sarjana	225		340	565	
<b>JUMLAH / Total</b>		<b>773</b>	<b>1 023</b>	<b>1 806</b>	

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sikka

*Source* : Social, Labour force and Transmigration Service of Sikka Regency

**Tabel 3.3.6 Pencari Kerja Lulusan STM dan SPMA Yang Belum****Table 3.3.6 Ditempatkan Dirinci Menurut Jurusan dan Jenis Kelamin, 2010**

*Occupation Applicant of Graduated Senior Technical School and Graduated Senior Agriculture High School Which Had Not Settled Yet by Field and Sex, 2010*

<b>JURUSAN</b> <i>Field</i>	<b>LAKI-LAKI</b> <i>Male</i>	<b>PEREMPUAN</b> <i>Female</i>	<b>JUMLAH</b> <i>Total</i>
	(1)	(2)	(4)
A. STM/ Junior Technical High School	<b>66</b>	<b>14</b>	<b>80</b>
1. Mesin / Machine	13	-	-
2. Listrik / Electricity	9	1	-
3. Sipil / Civil	21	1	-
4. Tekstil / Textile	-	-	-
5. Tambang / Mining	-	-	-
6. Kimia / Chemistry	-	-	-
7. Lain-lain / Another	23	12	-
Jumlah (A)	<b>66</b>	<b>14</b>	<b>80</b>
B. SPMA/ Senior Agriculture High School			
1. Pertanian / Agriculture	3	-	-
2. Perikanan / Fisheries	-	-	-
3. Peternakan / Livestock	-	-	-
Jumlah (B)	<b>3</b>	-	<b>3</b>
<b>JUMLAH A + B / Total</b>	<b>69</b>	<b>14</b>	<b>83</b>

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sikka

Source : Social, Labour force and Transmigration Service of Sikka Regency



**Tabel 3.3.7 Pencari Kerja Lulusan Sarjana Muda dan Sarjana Yang Belum Ditempatkan Diperinci Menurut Jurusan dan Jenis Kelamin, 2010**

*Occupation Applicant of Graduated Diploma III and Diploma IV Which Had Not Settled Yet by Field and Sex, 2010*

JURUSAN Field	SARJANA MUDA/DIPLOMA			SARJANA		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	1	-	1	6	15	21
2. Pertanian	4	1	5	15	10	25
3. Perguruan/ Pendidikan	33	134	167	46	125	171
4. Kesehatan	15	129	144	10	45	55
5. Teknologi	8	11	19	46	25	71
6. IPS/Budaya	-	-	-	6	5	11
7. Lain-lain	29	52	81	96	115	211
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>90</b>	<b>327</b>	<b>417</b>	<b>225</b>	<b>340</b>	<b>1 399</b>

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sikka

*Source* : Social, Labour force and Transmigration Service of Sikka Regency



**Tabel 3.3.8 Pencari Kerja Yang Belum Ditempatkan Diperinci**  
**Table 3.3.8 Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2010**  
*Occupation Applicant Which Had Not Settled Yet*  
*By Educational Attainment and Sex, 2010*

<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b> <i>Educational Attainment</i>	<b>LAKI-LAKI</b> <i>Male</i>	<b>PEREMPUAN</b> <i>Female</i>	<b>J U M L A H</b> <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
01. Tidak tamat SD + buta huruf	2	-	2
02. SD	-	-	-
03. SMTP	-	-	-
- SMP	-	-	-
- SMEP	-	-	-
- ST	-	-	-
- SMTP lainnya	-	-	-
04. SMTA	<b>562</b>	<b>902</b>	<b>1 464</b>
-SMA	121	148	269
-STM	66	14	80
-SMEA	22	59	81
-SPMA	3	-	3
- SMTA Lainya	35	14	49
05. Sarjana Muda/Diploma	90	327	417
06. Sarjana	225	340	565
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>562</b>	<b>902</b>	<b>1 464</b>

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sikka

*Source* : Social, Labour force and Transmigration Service of Sikka Regency



**Tabel 3.3.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Seminggu Yang Lalu, 2009-2010**

*Population 15 Years Old and Over by Type of Activities  
during the Previous Week, 2009- 2010*

KEGIATAN <i>Activity</i>	2009		2010	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja / <i>Economically Active</i></b>				
I.	<b>80 417</b>	<b>65 451</b>	<b>75 056</b>	<b>73 302</b>
1. Bekerja / <i>Working</i>	77 944	63 088	73 778	68 948
2. Mencari Kerja <i>Looking for Work</i>	2 473	2 363	1 278	4 354
<b>Bukan Angkatan Kerja / <i>Not Economically Active</i></b>				
II.	<b>14 751</b>	<b>45 068</b>	<b>14 876</b>	<b>36 254</b>
Sekolah / <i>School</i>				
1. Attending School	8 805	8 514	7 989	8 251
Mengurus 2. Rumahtangga <i>Housekeeping</i>	672	32 090	376	23 236
3. Lainnya / <i>Others</i>	5 274	4 464	6 511	4 767
<b>Jumlah / Total</b>	<b>95 168</b>	<b>110 519</b>	<b>89 932</b>	<b>109 556</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2009-2010

Source : National Work Force Survey 2009-2010



**Tabel 3.3.10 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas  
Table 3.3.10 Menurut Jenis Kegiatan Seminggu Yang Lalu,  
Tahun 2009-2010**

*Percentage of Population 15 Years Old and Over by Type  
of Activities during the Previous Week, 2009- 2010*

KEGIATAN <i>Activity</i>	2009		2010	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
I. <b>Angkatan Kerja / <i>Economically Active</i></b>				
1. Bekerja / <i>Working</i>	81,90	57,08	82,04	62,93
2. Mencari Kerja <i>Looking for Work</i>	2,60	2,14	1,42	3,97
II. <b>Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i></b>				
1. Sekolah / <i>Attending School</i>	9,25	7,70	8,88	7,53
2. Mengurus Rumah tangga <i>Housekeeping</i>	0,71	29,04	0,42	21,21
3. Lainnya / <i>Others</i>	5,54	4,04	7,24	4,35
<b>Jumlah / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2009-2010

Source : National Work Force Survey 2009-2010



**Tabel 3.3.11 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama, 2010**

*Population 15 Years Old and Over and Worked During the Previous Week, 2010*

			<b>2010</b>
<b>STATUS PEKERJAAN UTAMA</b> <i>Main Employment Status</i>			
(1)	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	
1. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain / <i>Self employed</i>	12 273	12 136	
2. Berusaha sendiri dibantu anggota rumah tangga / buruh tidak tetap / <i>Self employed assisted by member / temporary worker</i>	33 343	14 416	
3. Berusaha dibantu dengan buruh tetap / <i>Self Employed assisted by permanent Laborer</i>	458	78	
4. Buruh/karyawan / <i>Laborer</i>	13 862	8 784	
5. Pekerja Bebas di Pertanian/ <i>Agriculture freelance</i>	-	-	
6. Pekerja Bebas non Pertanian/ <i>Non Agriculture freelance</i>	3 043	118	
7. Pekerja tidak Dibayar/ <i>Unpaid Workers</i>	10 799	33 416	
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>73 778</b>	<b>68 948</b>	

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2010  
Source : National Work Force Survey 2010



**Tabel 3.3.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas  
Table 3.3.12 Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu Menurut**

**Status Pekerjaan Utama, 2010**

*Percentage of Population 15 Years Old and Over  
and Worked During the Previous Week, 2010*

			<b>2010</b>
<b>STATUS PEKERJAAN UTAMA</b> <i>Main Employment Status</i>			
<b>(1)</b>	<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	
	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	
1. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain / <i>Self employed</i>	16,64	17,60	
2. Berusaha sendiri dibantu anggota rumah tangga / buruh tetap / <i>Self employed assisted by member temporary worker</i>	45,19	20,91	
3. Berusaha dibantu dengan buruh tetap / <i>Self Employed assisted by permanent Laborer</i>	0,62	0,11	
4. Buruh/karyawan / <i>Laborer</i>	18,79	12,74	
5. Pekerja Bebas di Pertanian/ <i>Agriculture freelance</i>	-	-	
6. Pekerja Bebas non Pertanian/ <i>Non Agriculture freelance</i>	4,12	0,17	
7. Pekerja tidak Dibayar/ <i>Unpaid Workers</i>	14,64	48,47	
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2010  
Source : National Work Force Survey 2010



**Tabel 3.3.13 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja**  
**Table 3.3.13 Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Usaha, 2010**  
*Population 15 Years and Over and Worked During The Previous Week by Main Industry, 2010*

LAPANGAN USAHA UTAMA <i>Main Employment Status</i>	2010	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)
Pertanian, Perkebunan,		
1. Kehutanan, Perburuan & Perikanan	42 983	38 967
Pertambangan & Penggalian	391	-
3. Industri	3 520	17 600
4. Listrik, Gas & Air Minum	109	-
5. Konstruksi	4 466	239
6. Perdagangan, Rumah Makan & Jasa Akomodasi	4 458	3 740
7. Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	9 363	786
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	652	658
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial & Perorangan	7 836	6 958
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>73 778</b>	<b>68 948</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2010  
Source : National Work Force Survey 2010



**Tabel 3.3.14 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja  
Table 3.3.14 Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Usaha, 2010**

*Population 15 Years and Over and Worked During The Previous Week by Main Industry, 2010*

LAPANGAN USAHA UTAMA <i>Main Employment Status</i>	2010	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)
Pertanian, Perkebunan, 1. Kehutanan, Perburuan & Perikanan	58,26	56,52
2. Pertambangan & Penggalian	0,53	-
3. Industri	4,77	25,53
4. Listrik, Gas & Air Minum	0,15	-
5. Konstruksi	6,05	0,35
6. Perdagangan, Rumah Makan & Jasa Akomodasi	6,04	5,42
7. Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	12,69	1,14
Lembaga Keuangan, Real		
8. Estate, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	0,88	0,95
Jasa Kemasyarakatan, Sosial & Perorangan	10,62	10,09
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2010

Source : National Work Force Survey 2010



**Tabel 3.3.15 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sikka, 2009-2010**  
*Table 3.3.15 Labour Force Participation Rate (LFPRs), 2009-2010*

TPAK (LFPRs)	2009		2010
	(1)	(2)	(3)
LAKI-LAKI		81,59	83,46
PEREMPUAN		64,55	66,91
TOTAL		72,44	74,37

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2009-2010

Source : National Work Force Survey 2009-2010

## **BAB IV**

## *CHAPTER IV*

# **KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAH TANGGA**

*CONSUMPTION AND  
HOUSEHOLD CONDITION*



## 4

# KONSUMSI DAN KEADAAN RUMAH TANGGA

## 4.1. Pengeluaran Dan Konsumsi Penduduk

Berdasarkan data hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2010 yang merupakan survey tahunan diperoleh rata-rata golongan pengeluaran perk capita di Kabupaten Sikka terbanyak adalah pada golongan pengeluaran 200.000 rupiah sampai dengan 299.999 rupiah (31,39 persen dari seluruh penduduk).

Walaupun demikian hal ini sebenarnya tidak bisa diartikan secara kasar bahwa perkiraan pendapatan perk capita penduduk ada pada kisaran tersebut karena data diatas hanya melihat kepada kelompok penduduk dengan golongan pengeluaran terbesar saja.

Pengeluaran mempunyai keterkaitan dengan kemiskinan, penduduk yang miskin cenderung membelanjakan pendapatannya

## 4

# CONSUMPTION AND HOUSEHOLD CONDITION

## 4.1. Consumption and Population Expenditures

*Based on the National Socio Economic Survey (SUSENAS) 2010 data, obtained that most of peoples in Sikka Regency have average per capita expenditure classes between 200.000 – 299.999 rupiahs (around 31,39 percent of total population).*

*Although that, it can not be considered as the population income estimation because the data were only presented according to the highest population expenditure classes not the total per capita expenditure.*

*Expenditure has a relation with poverty, the explanation is poor peoples have a propensity to expend their money to procure the basic need as rice, side of dish, clothes and others basic need. Meanwhile secondary need like education need and health became a minor*



untuk pemenuhan kebutuhan pokok semata, sementara untuk kebutuhan lainnya seperti kesehatan dan pendidikan bukanlah prioritas penting.

## 4.2. Keadaan Rumah Tangga

Secara umum keadaan perumahan di Kabupaten Sikka hampir sama dengan semua kabupaten di Propinsi NTT, keadaan lantai sudah didominasi jenis lantai bukan tanah (67,09 persen). Sumber penerangan sebagian besar penduduk adalah listrik PLN (50,02 persen) sedangkan yang menggunakan pelita/sentir/obor 39,39 persen.

Hampir seluruh (88,56 persen) rumah di Kabupaten Sikka menggunakan seng/asbes sebagai atap. Sementara untuk dinding rumah sebagian besar menggunakan bambu (71,60 persen). Jenis kloset yang paling banyak digunakan adalah leher angsa (54,05 persen).

*priority.*

### 4.2. Household Condition

*Generally, the household condition in Sikka Regency has almost the same with the other regency which existing in NTT Province. Primary floor were dominated by non soil sort (67,09 percent of total household).*

*Number of households using electricity as lightning sources were around 50,02 percent of total household. Meanwhile households which were using "Pelita" 39,39 percent of totals.*

*Almost all (88,56 percent) house in Sikka Regency using zinc / asbestos as a roof. While for most of the walls using bamboo (71,60 percent). Type of toilet is the most widely used is the goose neck (54,05 percent).*



## 4.1. PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK

**Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran**

**Table 4.1.1 Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sikka, 2009-2010**

*Percentage of Population by Per Capita Monthly  
Expenditure Classes in Sikka Regency, 2009-2010*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	2009		2010
	(1)	(2)	(3)
<60 000	1,56	-	
60 000-79 999	4,25	-	
80 000-99 999	4,63	0,75	
100 000-149 999	22,24	8,26	
150 000-199 999	25,14	11,23	
200 000-299 999	18,79	31,39	
300 000-499 999	14,56	28,69	
>500 000	8,82	19,69	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2009-2010

Source : National Socio Economic Survey 2009-2010



**Tabel 4.1.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Non Makanan di Kabupaten Sikka, 2010**  
*Average Monthly Expenditure by Classes per Capita Monthly Expenditure for Food and non Food in Sikka Regency, 2010*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	(Rp)			
	Pengeluaran Makanan <i>Food Expenditure</i>		Pengeluaran Bukan Makanan <i>Non Food Expenditure</i>	
	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<60 000	-	-	-	-
60 000-79 999	-	-	-	-
80 000-99 999	68 319	74,42	23 488	25,58
100 000-149 999	91 192	71,90	35 641	28,10
150 000-199 999	124 942	70,19	53 065	29,81
200 000-299 999	168 839	68,66	77 058	31,34
300 000-499 999	238 686	63,08	139 691	36,92
>500 000	428 338	50,12	426 304	49,88

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2010

*Source* : National Socio Economic Survey 2010



**Tabel 4.1.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan di Kabupaten Sikka, 2010**  
*Average Monthly Expenditure by Classes per Capita Monthly Expenditure for Food in Sikka Regency, 2010*

Jenis Makanan <i>Food Type</i>	Golongan Pengeluaran / Expenditure Class				
	<60 000	60 000-79 999	80 000-99 999	100 000-149 999	(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Padi-padian <i>Grains</i>	-	-	27 731	41 298	
Ubi-ubian <i>Bulb</i>	-	-	8 319	6 476	
Ikan <i>Fish</i>	-	-	5 294	12 424	
Daging <i>Meat</i>	-	-	-	-	
Telur dan Susu <i>Eggs and Milk</i>	-	-	-	570	
Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	-	-	8 067	6 611	
Kacang-kacangan <i>Nuts</i>	-	-	-	-	
Buah-buahan <i>Fruits</i>	-	-	-	1 536	
Minyak dan Lemak <i>Oils and Fat</i>	-	-	2 773	3 511	
Bahan Minuman <i>Beverage Ingredients</i>	-	-	8 824	7 454	
Bumbu-bumbuan <i>Herbs</i>	-	-	2 017	2 024	
Konsumsi Lainnya <i>Other Consumption</i>	-	-	-	1 733	
Makanan dan Minuman <i>Food and Drink</i>	-	-	1 765	-	
Tembakau dan Sirih <i>Tobacco and Betel</i>	-	-	3 529	6 383	



Lanjutan Tabel 4.1.3 / Continued Table 4.1.3

Golongan Pengeluaran / Expenditure Class			
150 000-199 999 (6)	200 000-299 999 (7)	300 000-499 999 (8)	>500 000 (9)
51 480	73 881	82 583	91 835
7 171	7 546	8 729	7 037
16 590	20 700	33 271	70 111
2 082	-	2 871	21 374
1 158	1 592	6 150	32 044
9 293	11 235	19 073	28 992
571	1 844	2 814	7 570
3 527	4 283	5 656	12 830
5 960	7 790	10 979	15 755
11 102	14 015	16 871	21 316
2 955	4 876	6 544	8 081
1 099	2 327	4 437	11 723
2 461	5 794	13 002	54 707
9 495	12 958	25 705	44 964

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2010  
Source : National Socio Economic Survey 2010



**Tabel 4.1.4 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut**

**Table 4.1.4 Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk  
Non Makanan di Kabupaten Sikka, 2010**

*Average Monthly Expenditure by Classes per Capita  
Monthly Expenditure for non Food  
in Sikka Regency, 2010*

Jenis Non Makanan <i>Non Food Type</i>	Golongan Pengeluaran / Expenditure Class		
	<60 000 (1)	60 000-79 999 (2)	80 000-99 999 (3)
	(4)		
Perumahan <i>Housing</i>	-	-	7 525
Aneka Barang dan Jasa <i>Miscellaneous Goods and Services</i>	-	-	5 240
Biaya Kesehatan <i>Healthcare Costs</i>	-	-	201
Biaya Pendidikan <i>Educational Costs</i>	-	-	9 005
Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	-	-	1 348
Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	-	-	-
Pajak dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	-	-	170
Keperluan Pesta <i>Party Needs</i>	-	-	-

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2010  
Source : National Socio Economic Survey 2010



**Lanjutan Tabel 4.1.4 / Continued Table 4.1.4**

Golongan Pengeluaran / Expenditure Class				
100 000-149 999 (5)	150 000-199 999 (6)	200 000-299 999 (7)	300 000-499 999 (8)	>500 000 (9)
13 816	26 656	36 387	66 870	196 402
6 058	9 486	14 742	28 677	72 230
1 109	1 780	3 615	5 898	17 737
8 918	5 369	9 929	16 656	54 134
3 571	4 761	6 390	9 769	21 220
359	731	1 376	4 424	20 167
467	836	1 344	2 330	15 397
1 343	3 447	3 275	5 066	29 016

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2010

*Source* : National Socio Economic Survey 2010



## 4.2. KEADAAN RUMAH TANGGA

**Tabel 4.2.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan**  
**Table 4.2.1 Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Sikka, 2009-2010**  
*Percentage of Households by Tenure Status Residential Building  
in Sikka Regency, 2009-2010*

Status Penguasaan <i>Occupancy Status</i>		
	2009 (2)	2010 (3)
	(1)	
Milik Sendiri <i>Their Own</i>	88,48	87,53
Kontrak <i>Contract</i>	2,65	3,43
Sewa <i>Lease</i>	0,59	2,28
Bebas Sewa <i>Free Rent</i>	2,33	0,68
Dinas <i>Official</i>	2,96	2,35
Milik Orang Tua / Saudara <i>Owned Parents / Family</i>	2,63	3,73
Lainnya <i>Others</i>	0,36	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2009-2010  
Source : National Socio Economic Survey 2009-2010



**Tabel 4.2.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai ( $m^2$ )**

**Table 4.2.2 di Kabupaten Sikka, 2007-2010**

*Percentage of Household by Floor Area ( $m^2$ )  
 in Sikka Regency, 2007-2010*

LUAS LANTAI ( $m^2$ ) <i>Area of Floor</i>	Persentase / Percentage			
	2007	2008	2009	2010
	(1)	(2)	(3)	(4)
< 20	3,47	3,46	4,31	4,88
20 – 49	78,54	74,38	75,04	67,91
50 – 99	14,82	19,28	16,30	21,14
100 – 149	3,17	2,87	3,24	4,42
150+	*)	*)	1,10	1,65
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2007-2010  
 Source : *National Socio Economic Survey 2007- 2010*

Keterangan : \*) Data tergabung dengan 100 - 149  
 Remarks : \*) Data associated with 100-149



**Tabel 4.2.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai**

**Table 4.2.3 Terluas di Kabupaten Sikka, 2007-2010**

*Percentage of Household by Primary Floor  
in Sikka Regency, 2007-2010*

JENIS LANTAI <i>Primary Floor</i>	Persentase / Percentage			
	2007 (1)	2008 (2)	2009 (3)	2010 (4)
01. Tanah / Soil	57,25	41,32	34,52	32,91
02. Bukan Tanah / <i>Non Soil</i>	42,75	58,68	65,48	67,09
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2007 - 2010  
Source : National Socio Economic Survey 2007 - 2010



**Tabel 4.2.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding**

**Table 4.2.4 Terluas di Kabupaten Sikka, 2007-2010**

*Percentage of Household by Type of Wall  
 in Sikka Regency, 2007-2010*

<b>Persentase / Percentage</b>					
<b>JENIS DINDING</b> <i>Primary Outer Wall</i>		<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
		(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Tembok / <i>Brick</i>	21,64	21,51	23,06	21,45
02.	K a y u / <i>Wood</i>	5,41	4,92	4,84	6,56
03.	Bambu <i>/Bamboo</i>	68,46	70,88	69,80	71,60
04.	Lainnya / <i>Others</i>	4,49	2,69	2,30	0,39
<b>JUMLAH / Total</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2007 - 2010

Source : National Socio Economic Survey 2007 - 2010



**Tabel 4.2.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas  
Table 4.2.5 di Kabupaten Sikka, 2007-2010**

*Percentage of Household by Primary Roof  
in Sikka Regency, 2007-2010*

JENIS ATAP <i>Primary Roof</i>	Persentase / Percentage			
	2007 (1)	2008 (2)	2009 (3)	2010 (4)
01. Beton / <i>Conrite</i>	0,51	0,85	0,36	0,09
02. Sirap/ <i>Sirap</i>	0,82	0,98	0,16	0,59
03. Seng/Asbes / <i>Zinc / Asbestos</i>	86,68	88,84	88,06	88,56
04. Genteng / <i>Tile</i>	1,66	0,50	2,06	0,59
05. I j u k / <i>Sugar Palm Fiber</i>	6,70	5,23	3,92	6,78
06. Lainnya / <i>Others</i>	3,62	3,60	5,44	3,39
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2007 - 2010  
Source : National Socio Economic Survey 2007- 2010



**Tabel 4.2.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Sikka, 2007-2010**  
**Table 4.2.6 Percentage of Household by Source Lighting in Sikka Regency, 2007-2010**

SUMBER PENERANGAN <i>Source of Lighting</i>	Persentase / Percentage			
	2007 (1)	2008 (2)	2009 (3)	2010 (4)
01. Listrik PLN	48,39	47,98	52,41	50,02
02. Listrik Non PLN	*)	*)	*)	10,10
03. Petromak/Aladin / Pumped Lamp	0,33	-	-	0,49
04. Pelita / Sentir / Obor	50,29	51,69	47,11	39,39
05. Lainnya / Others	0,99	0,33	0,48	-
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2007 - 2010

Source : National Socio Economic Survey 2007 - 2010

Keterangan : \*) Data tergabung dengan Listrik PLN

Remarks : \*) Data associated with Listrik PLN



**Tabel 4.2.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama  
Table 4.2.7 Untuk Memasak di Kabupaten Sikka, 2009-2010**

*Percentage of Household by The Main Fuel for  
Cooking in Sikka Regency, 2009-2010*

<b>Bahan Bakar/Energi Utama</b> <i>Fuel / Primary Energy</i>	<b>Percentase / Percentage</b>	
	<b>2009</b> (1)	<b>2010</b> (2)
Listrik <i>Electricity</i>	0,52	0,47
Gas/Elpiji <i>Gas/LPG</i>	0,84	0,19
Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	22,74	19,19
Arang/Briket <i>Charcoal / Briquette</i>	0,48	0,60
Kayu Bakar <i>Firewood</i>	75,43	78,89
Lainnya <i>Others</i>	-	0,66
<b>Jumlah / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2009-2010  
Source : National Socio Economic Survey 2009-2010



**Tabel 4.2.8 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum  
 Table 4.2.8 di Kabupaten Sikka, 2007-2010**

*Percentage of Household by Facilities of Drinking Water  
 in Sikka Regency, 2007-2010*

<b>FASILITAS AIR MINUM</b> <i>Facilities of Drinking Water</i>	<b>Persentase / Percentage</b>			
	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sendiri / <i>Private</i>	30,47	28,93	24,25	29,09
02. Bersama / <i>Shared</i>	18,58	20,21	25,40	31,27
03. U m u m / <i>Public</i>	4779	40,18	41,73	31,85
04. Lainnya / <i>Others</i>	3,16	10,68	8,62	7,79
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2007 - 2010

Source : National Socio Economic Survey 2007 - 2010



**Tabel 4.2.9 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum  
Table 4.2.9 di Kabupaten Sikka, 2009-2010**

*Percentage of Household by Source of Drinking Water  
in Sikka Regency, 2009-2010*

Sumber Air Minum Drinking Water Source	Percentase / Percentage	
	2009	2010
(1)	(2)	(3)
Air Kemasan Bermerk <i>Bottled Water Branded</i>	1,37	1,81
Air Isi Ulang <i>Water Recharging</i>	4,68	5,78
Leding Meteran <i>Measuring Tap</i>	16,13	12,79
Leding Eceran <i>Retail Plumber</i>	4,81	5,13
Sumur Bor/Pompa <i>The Well Drilling/Pump</i>	2,24	7,77
Sumur Terlindung <i>Protected Wells</i>	15,92	7,43
Sumur Tak Terlindung <i>Wells Not Shielded</i>	2,15	1,98
Mata Air Terlindung <i>Shielded Fountain</i>	19,37	19,81
Mata Air Tak Terlindung <i>Not Shielded Fountain</i>	12,65	10,40
Air Sungai <i>River Water</i>	1,76	9,80
Air Hujan <i>Rain Water</i>	18,74	17,30
Lainnya <i>Others</i>	0,16	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2009-2010  
Source : National Socio Economic Survey 2009-2010



**Tabel 4.2.10 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset Yang Digunakan di Kabupaten Sikka, 2008-2010**

*Percentage of Household by Type of Toilet Used  
 in Sikka Regency, 2008-2010*

JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR <i>Toilet Type</i>	Persentase / Percentage		
	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Leher Angsa	48,48	50,43	54,05
Plengsengan	36,46	31,97	26,85
Cemplung	12,36	16,15	18,81
Tidak Pakai	2,69	1,45	0,28
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2008-2010

Source : National Socio Economic Survey 2008-2010



**Tabel 4.2.11 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat  
Buang Air Besar di Kabupaten Sikka, 2009-2010**

*Percentage of Household by Toilet Facilities  
in Sikka Regency, 2009-2010*

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facilities</i>	Persentase / Percentage	
	2009 (1)	2010 (2)
Sendiri <i>Personal</i>	51,72	59,04
Bersama <i>Together</i>	13,48	11,19
Umum <i>General</i>	1,16	0,99
Tidak Ada <i>Not Using</i>	33,65	28,78
<b>Jumlah / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2009-2010

Source : National Socio Economic Survey 2009-2010



**Tabel 4.2.12 Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat  
 Pembuangan Akhir Ninja di Kab. Sikka, 2009-2010**  
*Percentage of Household by Sludge Landfill  
 in Sikka Regency, 2009-2010*

<b>Tempat Pembuangan          Akhir Ninja          Sludge Landfill</b>	<b>Persentase / Percentage</b>	
	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)
Tangki/SPAL	36,81	46,30
<i>Tank/SPAL</i>		
Kolam/Sawah	0,48	-
<i>Pond/Wetland</i>		
Sungai/Danau/Laut	0,91	1,18
<i>River/Lake/Sea</i>		
Lubang Tanah	28,23	24,32
<i>Hole Land</i>		
Pantai/Tanah	28,45	22,90
<i>Beach/Land</i>		
Lainnya	5,12	5,30
<i>Others</i>		
<b>Jumlah / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2009-2010  
 Source : National Socio Economic Survey 2009-2010

**BAB V**

*CHAPTER V*

**SOSIAL**

*SOCIAL AFFAIRS*



## 5 SOSIAL

### 5.1. PENDIDIKAN

Untuk dapat mencapai tujuan pembangunan adalah dengan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas melalui jalur pendidikan. Dengan mengutamakan pemberian kesempatan yang sama kepada penduduk untuk merasakan pendidikan, terutama pada penduduk usia sekolah yaitu 7-24 tahun. Tentunya disertai dengan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, maka peningkatan sumber daya manusia akan dapat dicapai dalam waktu yang relatif tidak terlalu lama.

Pada tahun 2010 jumlah penduduk yang terdaftar sebagai murid di berbagai jenjang pendidikan relatif telah menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat pada tabel 5.1.1 yang menampilkan jumlah murid, guru, sekolah dan rasio masing-masingnya. Pada tahun 2010 rasio guru sekolah untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) adalah 10,2 artinya secara rata-rata

## 5 SOCIAL AFFAIRS

### 5.1. EDUCATION

*In the direction to attain the development aim, human resources improvement of quality by broadening the education stripes, become the most important thing. By awarding to the peoples – especially in school ages (7-24 year of age) – same occasion in education and in row with adequate infrastructure developing, then human resources improvement will relatively progress before long.*

*Quantities of peoples in school ages were registered as students in each education level relatively increased. Table 5.1.1 presented total numbers of schools, teachers and students and each ratio. The school teacher ratios in 2010 for primary school level were around 10,2, which that meant each school had 10,2 teachers averagely. Meanwhile both Junior High School and Senior High School the ratio were around 15,5 and 29,76.*



setiap 1 sekolah mempunyai 10,2 orang guru. Sedangkan untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah 15,5 dan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah 29,76. Semakin tinggi rasio guru sekolah menandakan semakin banyak guru yang tertampung dan berpengaruh terhadap beban mengajarnya.

Tujuan Pendidikan Dasar adalah untuk menurunkan Angka Buta Huruf, pada tahun 2010 terdapat sebanyak 9 persen penduduk diatas 10 tahun yang buta huruf, sedangkan 75,86 persen bisa membaca huruf latin dan huruf lain 0,98 persen. Untuk penduduk yang bisa membaca huruf latin dan lainnya sebanyak 14,16 persen.

## **5.2. KESEHATAN**

Selain pendidikan, kesehatan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam kesejahteraan karena keterkaitan antara kesehatan dan kesejahteraan sangat tinggi. Semakin tinggi tingkat kesehatan seuatu kelompok masyarakat maka dapat dikatakan tingkat kesejahteraannya juga semakin tinggi.

*Basically, more high school teacher ratio correlated to the teaching burden.*

*Primary Education goal is to reduce the number Illiterate, in 2010 there were as many as 9 percent over 10 years the population is illiterate, while 75,86 percent could read Latin letters and other letters 0,98 percent. For people who can read Latin script and the other as much as 14,16 percent.*

## **5.2. HEALTH**

*Beside Education, health was one of the important stripes according to its correlation with the people welfare. More high the people's health level that would means more high the people's welfare level.*

*Improvement in Health sector always related to the progress of standard quality in health service in a row with the progress of human resources in health sector.*



Pembangunan dibidang kesehatan harus dimulai dengan peningkatan mutu standar pelayanan kesehatan dengan penyediaan akses pelayanan kesehatan dasar dengan didukung oleh sumber daya manusia dibidang kesehatan.

Di Kabupaten Sikka seperti disajikan dalam tabel 5.2.1 terlihat bahwa pada tahun 2010 terdapat 3 Rumah Sakit, salah satunya adalah R.S Swasta, sedangkan jumlah Puskesmas adalah 22 Puskesmas yang berarti bahwa hampir di setiap kecamatan telah menyediakan pelayanan Puskesmas.

Jumlah tenaga kesehatan pada tahun 2010 dibedakan menjadi dokter spesialis, dokter umum, perawat, bidan , mantri dan lainnya, seperti tersaji dalam tabel 5.2.3. Jumlah dokter umum ada 41 orang dan dokter gigi 7 orang. Sedangkan perawat dan bidan mencapai 428 orang yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Sikka.

*Table 5.2.1 presented quantities of hospitals by districts and type in 2010. Sikka had only three hospitals which two of them was private hospital. Meanwhile on table 5.2.2 presented numbers of Peoples Health Centers (PUSKESMAS), that Sikka had 22 PUSKESMAS inside its region, these was means almost of all districts have a Peoples Health Centers (PUSKESMAS).*

*Physicians are the most important human resources in health. Quantities of physicians in 2010 in Sikka Regency according to table 5.2.3 subdivided into general physicians were 41 persons and dentist were 7 person. Meanwhile numbers of nurse and midwife were reached 428 persons that had distributed in entire districts of Sikka Regency.*

*Type of disease that the most often infected peoples in Sikka Regency were malaria with total cases 19.763.*



Salah satu penyakit yang paling banyak diderita oleh penduduk Kabupaten Sikka adalah malaria dengan jumlah kasus mencapai 19.763 kasus.

Pada tabel 5.2.8 disajikan juga mengenai data peserta KB aktif menurut kecamatan dan jenis alat kontrasepsi yang digunakan, terlihat bahwa kebanyakan peserta KB aktif menggunakan pil KB sebagai pilihan (18.951), hal ini bisa jadi disebabkan karena mudah dilakukan dan efek samping yang relatif kurang. Dibandingkan tahun 2009, peserta KB aktif mengalami kenaikan.

### 5.3. KRIMINALITAS

Masalah sosial yang paling mungkin timbul akibat adanya ketimpangan tingkat kesejahteraan pada masyarakat adalah tindak kriminal. Yang paling banyak terjadi adalah tindakan pencurian, perampokan, pembunuhan dan asusila.

*Table 5.2.8 presented the numbers of the active family planning acceptors by types of contraception tools. As can seen in table, most of the active family planning acceptors were using pile (around 18.951 acceptors). This data shown number of the active planning increased.*

### 5.3. CRIMES

*The discrepancies of people's welfare will cause many serious social problems. The dangerous problems frequently occurred were criminal act such as thieves, murdered, robberies and immoral crimes.*

*Additional convict in region prison had occurred according to the verdict of the state court of Maumere, the convicts were subdivided into 175 adult convicts.*



Pada tahun 2010 jumlah kejahatan di Kabupaten Sikka menunjukkan penambahan jika dilihat dari penambahan narapidana yang kasusnya telah diputuskan oleh pengadilan negeri Maumere. Terdapat penambahan 175 narapidana dewasa.

Jumlah ini cukup tinggi dibandingkan dengan tahun lalu seperti yang bisa dilihat pada tabel 5.3.2 hal ini menunjukkan trend kejahatan yang cukup meningkat, walaupun belum setinggi kasus yang terjadi di kota besar namun tentu saja hal ini tetap merupakan masalah serius yang harus dicarikan jalan keluarnya.

#### 5.4. AGAMA

Seperti disajikan pada table 5.4.1 agama yang dianut oleh sebagian besar penduduk di Kabupaten Sikka adalah Katolik 89,72 persen dari total penduduk, kemudian Islam 9,22 persen, Protestan 0,94 persen dan sisanya Hindu dan Buddha.

*The quantities of convict indicated crimes level trend increased, even tough not as high as Indonesia's others big cities but still constituted serious problem and need government intention indeed.*

#### 5.4. RELIGION AFFAIRS

*Table 5.4.1 presented Sikka's population by religion and districts. Most of the population in Sikka was Catholic adherent; it was around 89,72 percent and over of the total population.*

*Back to the history Catholic religion were introduced for the first time by Portuguese then in the processed it became Sikka peoples a way of life.*

*The rest of the religions adherents were Islam 9,22 percent, Christian 0,94 percent, Hinduism, and Buddhism and most of them were arrivals.*



Menurut sejarahnya agama katolik diperkenalkan pertama kali oleh Bangsa Portugis dan kemudian dalam prosesnya menjadi bagian dalam kehidupan beragama mayoritas penduduk di Kabupaten Sikka. Sedangkan agama lainnya seperti lebih banyak dianut oleh pendatang.

### 5.5. SOSIAL LAINNYA

Pada bagian ini ditampilkan mengenai penyebaran infrastruktur di Kabupaten Sikka, dengan rincian seperti yang bisa dilihat pada tabel 5.5.1. Jumlah Karang Taruna pada tahun 2009 adalah sebanyak 50, organisasi sosial 40 dan pekerja sosial 26 orang.

### 5.5. OTHERS SOCIAL AFFAIRS

*In this part presented the distribution of social infrastructure in Sikka Regency. As it shown at table 5.5.1 number of youthful committee were 50, number of Socials Organizations were 40 and social workers were 26.*



## 5.1. PENDIDIKAN

**Tabel 5.1.1 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Menurut**

**Tingkat Sekolah di Kabupaten Sikka, 2010**

*Number of School, Teacher and Pupil by Education Level  
in Sikka Regency, 2010*

TINGKAT PENDIDIKAN <i>Level Education</i>	SEKOLAH <i>School</i>	GURU <i>Teacher</i>	MURID <i>Pupil</i>	RATA-RATA GURU / SEKOLAH	RATA-RATA MURID / SEKOLAH
				Average Teacher by School	Average Pupil by School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. <b>TK / Kindergarten</b>	85	238	3 918	2,8	46,1
2. <b>SD / Primary School</b>	300	3 066	48 475	10,2	161,6
3. <b>SDLB / Other Primary School</b>	2	33	184	16,5	92
4. <b>SMTP UMUM / Junior High School (General)</b>	69	1 067	14 265	15,5	206,7
5. <b>SMTA UMUM / Senior High School (General)</b>	17	434	5 277	25,5	310,4
6. <b>SMTA KEJURUAN / Senior High School (Vocational)</b>	12	429	6 558	35,8	546,5

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sikka.

Source : *Education, Youth, and Sport Service of Sikka Regency.*

**Tabel 5.1.2 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah****Table 5.1.2 Dasar Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan****di Kabupaten Sikka, 2010***Number of School, Teacher and Pupils of Primary School  
by District in Sikka Regency, 2010*

KECAMATAN <i>District</i>	SD NEGERI / INPRES <i>Public/Inpres Primary High School</i>			SD SWASTA <i>Private Primary High School</i>		
	SEKOLAH <i>School</i>	GURU <i>Teacher</i>	MURID <i>Pupil</i>	SEKOLAH <i>School</i>	GURU <i>Teacher</i>	MURID <i>Pupil</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pag a	11	128	1 606	9	97	1 253
02. Tanawawo	9	71	1 068	7	48	881
03. M e g o	11	96	1 535	6	53	1 029
04. L e l a	5	52	652	10	92	1 075
05. B o l a	6	50	544	9	75	868
06. D o r e n g	7	81	1 201	5	53	982
07. Mapitara	6	57	831	2	22	373
08. Talibura	10	111	2 067	11	118	1 810
09. Wai blama	2	13	186	6	62	1 075
10. Waigete	6	66	1 156	12	124	2 463
11. Kewapante	4	47	874	8	79	1 464
12. Hewokloang	3	32	383	8	71	1 176
13. Kangae	7	79	1 116	9	76	1 022
14. N e l l e	3	29	235	5	50	484
15. K o t i n g	4	33	346	5	41	480
16. P a l u e	3	35	495	7	48	1 154
17. N i t a	13	119	1 445	12	99	1 513
18. Magepanda	4	42	791	5	51	978
19. A l o k	14	193	3 506	4	56	1 037
20. Alok Barat	7	104	1 990	2	29	608
21. Alok Timur	16	196	3 068	7	88	1 655
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>151</b>	<b>1 634</b>	<b>25 095</b>	<b>149</b>	<b>1 432</b>	<b>23 380</b>

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sikka.

Source : Education, Youth, and Sport Service of Sikka Regency.



**Tabel 5.1.3 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Sikka, 2010**

*Number of School, Teacher and Pupils of Junior High School by District in Sikka Regency, 2010*

KECAMATAN District	SMP NEGERI Public Junior High School			SMP SWASTA Private Junior High School		
	SEKOLAH School	GURU Teacher	MURID Pupil	SEKOLAH School	GURU Teacher	MURID Pupil
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pagaga	2	32	348	3	51	607
02. Tanawawo	2	18	236	1	9	118
03. Mego	2	29	350	1	21	180
04. Lela	1	16	259	2	16	177
05. Bolaa	1	17	156	1	11	204
06. Dorenge	3	24	216	1	17	259
07. Mapitara	-	-	-	1	8	113
08. Talibura	2	31	362	3	41	609
09. Wai blama	1	27	151	-	-	-
10. Waigete	1	23	119	3	29	587
11. Kewapante	2	39	436	1	28	440
12. Hewokloang	1	11	7	3	34	466
13. Kangae	-	-	-	2	26	402
14. Nelle	1	29	327	1	9	135
15. Koting	-	-	-	1	13	179
16. Palue	1	15	129	1	10	150
17. Nita	2	38	685	2	17	288
18. Magepanda	1	14	103	1	14	229
19. Alok	1	8	24	6	105	1 908
20. Alok Barat	2	46	521	1	20	221
21. Alok Timur	2	66	894	6	105	1 851
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>28</b>	<b>483</b>	<b>5 323</b>	<b>41</b>	<b>584</b>	<b>9 123</b>

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sikka.

Source : Education, Youth, and Sport Service of Sikka Regency.



**Tabel 5.1.4 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Sikka, 2010**

*Number of School, Teacher and Pupils of Senior High School by District in Sikka Regency, 2010*

KECAMATAN <i>District</i>	SLTA NEGERI <i>Public Senior High School</i>			SLTA SWASTA <i>Private Senior High School</i>		
	SEKOLAH <i>School</i>	GURU <i>Teacher</i>	MURID <i>Pupil</i>	SEKOLAH <i>School</i>	GURU <i>Teacher</i>	MURID <i>Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. P a g a	1	19	127	1	24	310
02. Tanawawo	-	-	-	-	-	-
03. M e g o	-	-	-	-	-	-
04. L e l a	-	-	-	-	-	-
05. B o l a	1	20	107	-	-	-
06. D o r e n g	-	-	-	-	-	-
07. Mapitara	-	-	-	-	-	-
08. Talibura	1	20	303	-	-	-
09. Wai blama	-	-	-	-	-	-
10. Waigete	-	-	-	-	-	-
11. Kewapante	-	-	-	1	18	193
12. Hewokloang	-	-	-	1	17	200
13. Kangae	-	-	-	-	-	-
14. N e l l e	-	-	-	-	-	-
15. K o t i n g	-	-	-	-	-	-
16. P a l u e	-	-	-	-	-	-
17. N i t a	1	28	216	-	-	-
18. Magepanda	-	-	-	-	-	-
19. A l o k	2	95	1 701	3	97	1 380
20. Alok Barat	-	-	-	1	19	89
21. Alok Timur	-	-	-	4	77	651
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>6</b>	<b>182</b>	<b>2 454</b>	<b>11</b>	<b>252</b>	<b>2 823</b>

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sikka.

Source : *Education, Youth, and Sport Service of Sikka Regency*.

**Tabel 5.1.5 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah****Table 5.1.5 Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta****di Kabupaten Sikka, 2010***Number of School, Teacher and Pupils of Vocational High School by District in Sikka Regency, 2010*

KECAMATAN <i>District</i>	SMK NEGERI <i>Public Vocational High School</i>			SMK SWASTA <i>Private Vocational High School</i>		
	SEKOLAH <i>School</i>	GURU <i>Teacher</i>	MURID <i>Pupil</i>	SEKOLAH <i>School</i>	GURU <i>Teacher</i>	MURID <i>Pupil</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. P a g a	-	-	-	-	-	-
02. Tanawawo	-	-	-	-	-	-
03. M e g o	-	-	-	-	-	-
04. L e l a	-	-	-	1	30	348
05. B o l a	-	-	-	-	-	-
06. D o r e n g	-	-	-	-	-	-
07. Mapitara	-	-	-	-	-	-
08. Talibura	1	16	148	-	-	-
09. Wai blama	-	-	-	-	-	-
10. Waigete	-	-	-	-	-	-
11. Kewapante	-	-	-	1	18	185
12. Hewokloang	-	-	-	-	-	-
13. Kangae	-	-	-	-	-	-
14. N e l l e	-	-	-	1	20	250
15. K o t i n g	-	-	-	-	-	-
16. P a l u e	-	-	-	-	-	-
17. N i t a	-	-	-	-	-	-
18. Magepanda	-	-	-	-	-	-
19. A l o k	2	118	998	4	138	2 716
20. Alok Barat	-	-	-	-	-	-
21. Alok Timur	-	-	-	2	89	1 913
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>3</b>	<b>134</b>	<b>1 146</b>	<b>9</b>	<b>295</b>	<b>5 412</b>

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sikka.

Source : Education, Youth, and Sport Service of Sikka Regency.



**Tabel 5.1.6 Banyaknya Taman Kanak-kanak Menurut Kecamatan  
Table 5.1.6 di Kabupaten Sikka, 2010**

*Number Kindergarten in Sikka Regency by District, 2010*

KECAMATAN <i>District</i>	T K NEGERI <i>Public Kindergarten</i>			T K SWASTA <i>Private Kindergarten</i>		
	SEKOLAH <i>School</i>	GURU <i>Teacher</i>	MURID <i>Pupil</i>	SEKOLAH <i>School</i>	GURU <i>Teacher</i>	MURID <i>Pupil</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. P a g a	1	2	38	3	13	260
02. Tanawawo	-	-	-	-	-	-
03. M e g o	-	-	-	3	9	155
04. L e l a	-	-	-	6	13	207
05. B o l a	-	-	-	2	3	58
06. D o r e n g	-	-	-	1	2	27
07. Mapitara	-	-	-	-	-	-
08. Talibura	-	-	-	6	10	242
09. Wai blama	-	-	-	1	1	41
10. Waigete	3	9	126	10	21	384
11. Kewapante	-	-	-	5	14	198
12. Hewokloang	2	4	63	4	8	67
13. Kangae	-	-	-	4	11	151
14. N e l l e	-	-	-	2	5	55
15. K o t i n g	-	-	-	1	6	63
16. P a l u e	-	-	-	-	-	-
17. N i t a	-	-	-	9	23	321
18. Magepanda	-	-	-	2	6	230
19. A l o k	1	7	148	6	24	348
20. Alok Barat	-	-	-	4	10	114
21. Alok Timur	1	1	26	8	41	596
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>8</b>	<b>23</b>	<b>401</b>	<b>77</b>	<b>220</b>	<b>3 517</b>

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sikka.

*Source* : Education, Youth, and Sport Service of Sikka Regency.



**Tabel 5.1.7 Banyaknya Sekolah Setingkat Sekolah Dasar, Guru, Murid di Luar Depdikbud Menurut Kecamatan di Kabupaten Sikka, 2010**

*Number of Primary School, Teachers and Pupils Out  
Department of Education and Culture by District  
in Sikka Regency, 2010*

KECAMATAN <i>District</i>	SEKOLAH NEGERI <i>Public School</i>			SEKOLAH SWASTA <i>Private School</i>		
	SEKOLAH <i>School</i>	GURU <i>Teacher</i>	MURID <i>Pupil</i>	SEKOLAH <i>School</i>	GURU <i>Teacher</i>	MURID <i>Pupil</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. P a g a	-	-	-	-	-	-
02. Tanawawo	-	-	-	-	-	-
03. M e g o	-	-	-	-	-	-
04. L e l a	-	-	-	-	-	-
05. B o l a	-	-	-	-	-	-
06. D o r e n g	-	-	-	-	-	-
07. Mapitara	-	-	-	-	-	-
08. Talibura	-	-	-	1	9	112
09. Wai blama	-	-	-	-	-	-
10. Waigete	-	-	-	-	-	-
11. Kewapante	-	-	-	-	-	-
12. Hewokloang	-	-	-	-	-	-
13. Kangae	-	-	-	-	-	-
14. N e l l e	-	-	-	-	-	-
15. K o t i n g	-	-	-	-	-	-
16. P a l u e	-	-	-	-	-	-
17. N i t a	-	-	-	-	-	-
18. Magepanda	-	-	-	-	-	-
19. A l o k	-	-	-	2	20	203
20. Alok Barat	-	-	-	2	33	507
21. Alok Timur	-	-	-	1	15	99
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	<b>77</b>	<b>921</b>

Sumber: Kantor Departemen Agama Kabupaten Sikka.

*Source : Office of Department of Religion of Sikka Regency.*

**Tabel 5.1.8 Banyaknya Sekolah Setingkat SLTP, Guru, Murid****di Luar Depdikbud Menurut Kecamatan****di Kabupaten Sikka, 2010***Number of Junior High School, Teachers and Pupils Out**Department of Education and Culture by District**in Sikka Regency, 2010*

KECAMATAN <i>District</i>	SEKOLAH NEGERI <i>Public School</i>			SEKOLAH SWASTA <i>Private School</i>			
	SEKOLAH <i>School</i>	GURU <i>Teacher</i>	MURID <i>Pupil</i>	SEKOLAH <i>School</i>	GURU <i>Teacher</i>	MURID <i>Pupil</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. P a g a	-	-	-	-	-	-	-
02. Tanawawo	-	-	-	-	-	-	-
03. M e g o	-	-	-	-	-	-	-
04. L e l a	-	-	-	-	-	-	-
05. B o l a	-	-	-	-	-	-	-
06. D o r e n g	-	-	-	-	-	-	-
07. Mapitara	-	-	-	-	-	-	-
08. Talibura	-	-	-	1	12	106	
09. Wai blama	-	-	-	-	-	-	-
10. Waigete	-	-	-	-	-	-	-
11. Kewapante	-	-	-	-	-	-	-
12. Hewokloang	-	-	-	-	-	-	-
13. Kangae	-	-	-	-	-	-	-
14. N e l l e	-	-	-	-	-	-	-
15. K o t i n g	-	-	-	-	-	-	-
16. P a l u e	-	-	-	-	-	-	-
17. N i t a	-	-	-	-	-	-	-
18. Magepanda	-	-	-	-	-	-	-
19. A l o k	-	-	-	3	37	356	
20. Alok Barat	-	-	-	1	19	150	
21. Alok Timur	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>68</b>	<b>612</b>	

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Sikka.Source : *Office of Department of Religion of Sikka Regency*

**Tabel 5.1.9 Banyaknya Sekolah Setingkat SLTA, Guru, Murid****Table 5.1.9 di Luar Depdikbud Menurut Kecamatan****di Kabupaten Sikka, 2010***Number of Senior High School, Teachers and Pupils Out**Department of Education and Culture by District**in Sikka Regency, 2010*

KECAMATAN <i>District</i>	SEKOLAH NEGERI <i>Public School</i>			SEKOLAH SWASTA <i>Private School</i>		
	SEKOLAH <i>School</i>	GURU <i>Teacher</i>	MURID <i>Pupil</i>	SEKOLAH <i>School</i>	GURU <i>Teacher</i>	MURID <i>Pupil</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. P a g a	-	-	-	-	-	-
02. Tanawawo	-	-	-	-	-	-
03. M e g o	-	-	-	-	-	-
04. L e l a	-	-	-	-	-	-
05. B o l a	-	-	-	-	-	-
06. D o r e n g	-	-	-	-	-	-
07. Mapitara	-	-	-	-	-	-
08. Talibura	-	-	-	-	-	-
09. Wai blama	-	-	-	-	-	-
10. Waigete	-	-	-	-	-	-
11. Kewapante	-	-	-	-	-	-
12. Hewokloang	-	-	-	-	-	-
13. Kangae	-	-	-	-	-	-
14. N e l l e	-	-	-	-	-	-
15. K o t i n g	-	-	-	-	-	-
16. P a l u e	-	-	-	-	-	-
17. N i t a	-	-	-	-	-	-
18. Magepanda	-	-	-	-	-	-
19. A l o k	-	-	-	-	-	-
20. Alok Barat	-	-	-	1	21	146
21. Alok Timur	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>21</b>	<b>146</b>

**Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Sikka.****Source : Office of Department of Religion of Sikka Regency**



**Tabel 5.1.10 Banyaknya Lulusan Murid Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Sikka, 2009-2010**

*Number of Graduated Primary School by District  
in Sikka Regency, 2009-2010*

Kecamatan District	Jumlah Lulusan Number of Graduated			
	Negeri / Public		Swasta / Private	
	2009 (2)	2010 (3)	2009 (4)	2010 (5)
01. P a g a	201	139	149	124
02. Tanawawo	93	89	78	69
03. M e g o	122	126	114	93
04. L e l a	90	64	136	116
05. B o l a	62	60	108	118
06. D o r e n g	91	115	93	106
07. Mapitara	22	72	64	38
08. Talibura	182	202	167	160
09. Wai blama	26	9	93	99
10. Waigete	150	108	233	218
11. Kewapante	86	65	164	141
12. Hewokloang	31	14	106	117
13. Kangae	125	112	113	120
14. N e l l e	23	38	85	55
15. K o t i n g	51	40	54	63
16. P a l u e	23	35	118	112
17. N i t a	132	157	213	192
18. Magepanda	118	63	63	109
19. A l o k	393	380	106	115
20. Alok Barat	243	164	44	47
21. Alok Timur	350	390	162	226
<b>J u m l a h</b>	<b>2 614</b>	<b>2 442</b>	<b>2 463</b>	<b>2 438</b>

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sikka.

*Source* : Education, Youth, and Sport Service of Sikka Regency.



**Tabel 5.1.11 Banyaknya Lulusan Murid SLTP Menurut Kecamatan  
Table 5.1.11 Number of Graduated Junior High School by District**

*in Sikka Regency, 2009-2010*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Lulusan <i>Number of Graduated</i>			
	Negeri / Public		Swasta / Private	
	2009 (1)	2010 (2)	2009 (3)	2010 (4)
01. P a g a	54	76	76	132
02. Tanawawo	34	62	39	41
03. M e g o	83	87	64	33
04. L e l a	27	10	18	33
05. B o l a	58	45	60	45
06. D o r e n g	16	33	55	71
07. Mapitara	-	-	16	28
08. Talibura	17	71	89	154
09. Wai blama	18	31	-	-
10. Waigete	-	26	54	128
11. Kewapante	-	24	29	133
12. Hewokloang	-	-	37	149
13. Kangae	51	-	43	70
14. N e l l e	51	26	16	30
15. K o t i n g	-	-	14	14
16. P a l u e	-	27	16	51
17. N i t a	70	98	16	75
18. Magepanda	3	17	26	60
19. A l o k	-	-	376	438
20. Alok Barat	27	121	28	55
21. Alok Timur	149	131	220	414
<b>J u m l a h</b>	<b>658</b>	<b>885</b>	<b>1 292</b>	<b>2 154</b>

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sikka.

Source : *Education, Youth, and Sport Service of Sikka Regency.*



**Tabel 5.1.12 Banyaknya Lulusan Murid SLTA Menurut Kecamatan  
Table 5.1.12 Number of Graduated Senior High School by District**

*in Sikka Regency, 2009-2010*

Kecamatan District	Jumlah Lulusan Number of Graduated			
	Negeri / Public		Swasta / Private	
	2009 (1)	2010 (2)	2009 (3)	2010 (4)
01. P a g a	-		55	21
02. Tanawawo	-		-	-
03. M e g o	-		-	-
04. L e l a	-		-	75
05. B o l a	32		-	-
06. D o r e n g	-		-	-
07. Mapitara	-		-	-
08. Talibura	24		12	-
09. Wai blama	-		-	-
10. Waigete	-		-	-
11. Kewapante	-		-	29
12. Hewokloang	-		-	8
13. Kangae	-		-	-
14. N e l l e	-		-	58
15. K o t i n g	-		-	-
16. P a l u e	-		-	-
17. N i t a	27		49	-
18. Magepanda	-		-	-
19. A l o k	356		311	286
20. Alok Barat	-		-	-
21. Alok Timur	-		-	533
<b>J u m l a h</b>	<b>439</b>		<b>427</b>	<b>1 010</b>
				<b>759</b>

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sikka.

Source : Education, Youth, and Sport Service of Sikka Regency.



**Tabel 5.1.13 Banyaknya Lulusan Murid SMK Menurut Kecamatan  
Table 5.1.13 Number of Graduated Senior High School by District**

*in Sikka Regency, 2009-2010*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Lulusan <i>Number of Graduated</i>			
	Negeri / Public		Swasta / Private	
	2009 (2)	2010 (3)	2009 (4)	2010 (5)
01. P a g a	-	-	-	-
02. Tanawawo	-	-	-	-
03. M e g o	-	-	-	-
04. L e l a	-	-	-	75
05. B o l a	-	-	-	-
06. D o r e n g	-	-	-	-
07. Mapitara	-	-	-	-
08. Talibura	-	-	-	-
09. Wai blama	-	-	-	-
10. Waigete	-	-	-	-
11. Kewapante	-	-	-	-
12. Hewokloang	-	-	-	-
13. Kangae	-	-	-	-
14. N e l l e	-	-	-	-
15. K o t i n g	-	-	-	-
16. P a l u e	-	-	-	-
17. N i t a	-	-	-	-
18. Magepanda	-	-	-	-
19. A l o k	-	167	-	11
20. Alok Barat	-	-	-	-
21. Alok Timur	-	-	-	-
<b>J u m l a h</b>	<b>-</b>	<b>167</b>	<b>-</b>	<b>86</b>

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sikka.

*Source* : Education, Youth, and Sport Service of Sikka Regency.



**Tabel 5.1.14 Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Baca Tulis di Kabupaten Sikka, 2010**

*Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Literacy Ability in Sikka Regency, 2010*

No	Kemampuan Baca Tulis <i>Literacy Ability</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L+P <i>M+F</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	<b>Tidak Bisa</b> <i>Can Not</i>	8,51	9,45	9,00
2	<b>Huruf Latin</b> <i>Latin Letters</i>	82,11	70,20	75,86
3	<b>Huruf Lainnya</b> <i>Other Letters</i>	0,20	1,67	0,98
4	<b>Huruf Latin dan Lainnya</b> <i>Latin Letters and Others</i>	9,17	18,68	14,16
<b>Jumlah / Total</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2010

Source : National Socio Economic Survey 2010



**Tabel 5.1.15 Angka Partisipasi Murni Menurut Jenjang Pendidikan  
Table 5.1.15 Net Enrollment According to Education Levels**

*di Kabupaten Sikka, 2010  
in Sikka Regency, 2010*

No	Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-Laki	Perempuan	L+P
		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>M+F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	<b>Sekolah Dasar</b> <i>Elementary School</i>	94,31	92,85	93,64
2.	<b>Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama</b> <i>Junior High School</i>	46,13	62,29	54,46
3.	<b>Sekolah Lanjutan Tingkat Atas</b> <i>Senior High School</i>	38,67	35,21	36,84
4.	<b>Perguruan Tinggi</b> <i>University</i>	6,27	7,84	7,10

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2010

Source : National Socio Economic Survey 2010

**Tabel 5.1.16 Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Ijazah****Table 5.1.16 Tertinggi Yang Dimiliki di Kabupaten Sikka, 2010**

*Population Aged 10 Years on The Highest Diploma Owned  
in Sikka Regency, 2010*

JENJANG PENDIDIKAN / <i>Education Level</i>	Percentase / Percentage		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tidak Punya Ijazah</b>	54,46	49,02	51,61
<b>Tamat SD / Sederajat</b>	21,12	27,26	24,34
<b>Tamat SLTP / Sederajat</b>	10,88	8,65	9,71
<b>Tamat SLTA / Sederajat</b>	10,12	11,61	10,90
<b>Diploma I/II</b>	0,31	0,84	0,59
<b>Diploma III</b>	0,88	0,80	0,84
<b>Diploma IV/ S1</b>	2,02	1,78	1,89
<b>S2/S3</b>	0,21	0,05	0,12
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2010

Source : National Socio Economic Survey 2010



## 5.2. KESEHATAN

**Tabel 5.2.1 Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur**

**Table 5.2.1 Menurut Kecamatan dan Jenis Rumah Sakit, 2010**

*Number of Hospital and Beds Capacity by District and Type of Hospital, 2010*

Kecamatan District	R.S. Umum Public Hospital		Rumah Sakit Swasta Private Hospital		Jumlah Total	
	Rumah Sakit Hospital	Tempat Tidur Beds	Rumah Sakit Hospital	Tempat Tidur Beds	Rumah Sakit Hospital	Tempat Tidur Beds
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. P a g a	-	-	-	-	-	-
02. Tanawawo	-	-	-	-	-	-
03. M e g o	-	-	-	-	-	-
04. L e l a	-	-	1	100	1	100
05. B o l a	-	-	-	-	-	-
06. D o r e n g	-	-	-	-	-	-
07. Mapitara	-	-	-	-	-	-
08. Talibura	-	-	-	-	-	-
09. Waiblama	-	-	-	-	-	-
10. Waigete	-	-	-	-	-	-
11. Kewapante	-	-	1	80	1	80
12. Hewokloang	-	-	-	-	-	-
13. Kangae	-	-	-	-	-	-
14. N e l e	-	-	-	-	-	-
15. K o t i n g	-	-	-	-	-	-
16. P a l u e	-	-	-	-	-	-
17. N i t a	-	-	-	-	-	-
18. Magepanda	-	-	-	-	-	-
19. A l o k	1	196	-	-	1	196
20. Alok Barat	-	-	-	-	-	-
21. Alok Timur	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>1</b>	<b>196</b>	<b>2</b>	<b>180</b>	<b>3</b>	<b>376</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka.

Source : Public Health Service of Sikka Regency.

**Tabel 5.2.2 Banyaknya Puskesmas dan Puskesmas Pembantu****Table 5.2.2 Menurut Kecamatan dan Jenis Fasilitas, 2010**

*Number of Health Center and Health Sub Center  
by District and Facility Type, 2010*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Puskesmas Health Center</b>	<b>Puskesmas Pembantu *) Health Sub Center</b>	
		<b>Pemerintah Public</b>	<b>Klinik Swasta Private Clinic</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. P a g a	1	5	-
02. Tanawawo	1	4	-
03. M e g o	1	4	-
04. L e l a	1	3	1
05. B o l a	1	5	-
06. D o r e n g	1	2	-
07. Mapitara	1	1	-
08. Talibura	1	8	-
09. Waiblama	1	1	-
10. Waigete	1	5	-
11. Kewapante	-	-	-
12. Hewokloang	1	3	-
13. Kangae	1	5	-
14. Nelle	1	-	-
15. K o t i n g	1	1	-
16. P a l u e	1	4	-
17. N i t a	1	4	-
18. Magepanda	1	3	-
19. A l o k	1	3	2
20. Alok Barat	1	1	-
21. Alok Timur	2	2	-
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>22</b>	<b>62</b>	<b>3</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka.

Source : *Public Health Service of Sikka Regency.*

Keterangan : \*) Data tahun 2009

Remarks : \*) Data 2009



**Tabel 5.2.3 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Status Tenaga Kesehatan di Tiap Kecamatan, 2010**

*Number of Health Personal Service by Health Personal Status in District, 2010*

Kecamatan District	Dokter / Doctor				Perawat / Nurse	
	Spesialis Specific	Umum Public	Gigi Tooth	Sarjana Keperawatan	DIII Perawat	Lulusan SPK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. P a g a	-	-	-	1	6	5
02. Tanawawo	-	1	-	-	7	6
03. M e g o	-	1	-	-	4	7
04. L e l a	-	4	-	1	40	22
05. B o l a	-	1	-	2	6	12
06. D o r e n g	-	1	-	-	3	8
07. Mapitara	-	1	-	-	3	3
08. Talibura	-	3	-	-	14	14
09. Waiblama	-	1	-	-	4	4
10. Waigete	-	2	-	-	2	12
11. Kewapante	-	1	-	4	7	5
12. Hewokloang	-	1	-	-	3	9
13. Kangae	-	2	-	1	2	15
14. N e l l e	-	2	1	-	1	8
15. K o t i n g	-	1	-	-	5	8
16. P a l u e	-	1	-	-	6	3
17. N i t a	-	1	1	-	3	14
18. Magepanda	-	-	-	-	3	9
19. A l o k	9	15	4	19	145	59
20. Alok Barat	-	-	-	1	5	5
21. Alok Timur	-	2	1	1	10	19
<b>JUMLAH Total</b>	<b>9</b>	<b>41</b>	<b>7</b>	<b>30</b>	<b>274</b>	<b>247</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka.

Source : *Public Health Service of Sikka Regency.*

Lanjutan Tabel 5.2.3. / *Continued Table 5.2.3.*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Bidan / Midwives</b>		<b>Tenaga Sanitasi</b>	
	<b>DIII Bidan</b>	<b>Bidan Midwives</b>	<b>DIII Sanitasi</b>	<b>D1 Sanitasi</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. P a g a	4	6	2	-
02. Tanawawo	5	7	2	-
03. M e g o	8	5	2	1
04. L e l a	6	9	1	-
05. B o l a	4	4	1	-
06. D o r e n g	5	5	1	-
07. Mapitara	2	3	1	-
08. Talibura	6	13	4	-
09. Waiblama	5	3	2	-
10. Waigete	5	10	1	-
11. Kewapante	1	1	-	-
12. Hewokloang	2	7	1	-
13. Kangae	5	19	1	-
14. N e l l e	2	7	-	1
15. K o t i n g	1	7	-	1
16. P a l u e	4	5	1	-
17. N i t a	4	13	-	1
18. Magepanda	4	6	2	-
19. A l o k	27	29	12	1
20. Alok Barat	2	7	1	1
21. Alok Timur	8	15	5	-
<b>JUMLAH</b>		<b>110</b>	<b>181</b>	<b>41</b>
<i>Total</i>				<b>6</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka.

Source : *Public Health Service of Sikka Regency.*

**Tabel 5.2.4 Banyaknya Posyandu Dirinci Per Puskesmas dan****Table 5.2.4 Tingkat Perkembangan di Kabupaten Sikka, 2010***Number of Health Integrated Post by Community Health Center and Trend Level in Sikka Regency, 2010*

Puskesmas Health Center	Tingkat Perkembangan Trend Level				Jumlah Total
	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Wolofeo	-	16	11	-	27
02. P a g a	-	32	2	1	35
03. Lekebai	-	-	20	14	34
04. Nanga	-	16	13	-	29
05. N i t a	-	43	-	-	43
06. Koting	-	1	15	-	16
07. Magepanda	-	-	23	-	23
08. Wolomarang	-	-	21	-	21
09. Kopeta	-	15	4	-	19
10. Beru	-	6	13	18	37
11. Teluk Maumere	-	-	22	-	22
12. Nelle	-	-	13	-	13
13. Waipare	-	75	4	4	83
14. Hewokloang *)					
15. Habibola	-	35	4	-	39
16. Mapitara **)					
17. Bola	-	21	-	-	21
18. Tanarawa	-	4	16	-	20
19. Waigete	2	2	36	2	42
20. Watubaing	-	-	46	-	46
21. Palue	6	22	-	-	28
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>8</b>	<b>288</b>	<b>263</b>	<b>39</b>	<b>598</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka.

Source : Public Health Service of Sikka Regency.

Keterangan / Remarks :

\*) : Data tergabung dengan Puskesmas Waipare

\*\*) : Data tergabung dengan Puskesmas Habibola

**Tabel 5.2.5 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Sikka, 2010***Table 5.2.5 Most Diseases in Sikka Regency, 2010*

<b>JENIS PENYAKIT</b> <i>Type of Sick</i>	<b>JUMLAH KASUS</b> <i>Total Cases</i>
(1)	(2)
01. TB Paru	3 549
02. Pneumonia	2 951
03. HIV/AIDS	52
04. IMS	628
05. DBD	861
06. Diare	6 380
07. Malaria	19 763
08. Kusta	21
09. Filariasis	5 252
<b>JUMLAH</b>	<b>39 457</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka.

*Source* : *Public Health Service of Sikka Regency.*

**Tabel 5.2.6 Banyaknya Bayi Yang Divaksinasi Menurut Jenis****Vaksin dan Kecamatan di Kabupaten Sikka, 2010***Number of Infants Who Vaccinated by Type of Vaccine and District in Sikka Regency, 2010*

No	Kecamatan District	Jenis Vaksin / Type of Vaccine					
		BCG	DPT1+HB1	DP3+HB3	Polio4	Campak	Hepatitis B3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	P a g a	289	330	324	296	279	190
2	Tanawawo	209	199	220	210	201	90
3	M e g o	240	234	214	214	211	150
4	L e l a	190	192	171	139	187	183
5	B o l a	170	177	182	165	201	127
6	D o r e n g	358	360	344	312	430	16
7	Mapitara	-	-	-	-	-	-
8	Talibura	292	376	274	289	328	155
9	Waiblama	202	216	166	161	175	79
10	Waigete	487	544	453	387	450	291
11	Kewapante	-	-	-	-	-	-
12	Hewokloang	-	-	-	-	-	-
13	Kangae	809	843	676	635	677	416
14	N e l l e	98	110	72	63	76	24
15	K o t i n g	85	82	85	79	81	53
16	P a l u e	184	164	154	122	143	43
17	N i t a	393	418	288	271	342	78
18	Magepanda	246	246	247	246	249	208
19	A l o k	450	409	500	424	441	483
20	Alok Barat	369	356	312	372	270	236
21	Alok Timur	678	697	660	593	626	325
<b>Kabupaten Sikka</b>		<b>5 749</b>	<b>5 953</b>	<b>5 342</b>	<b>4 978</b>	<b>5 367</b>	<b>3 147</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka.

Source : Public Health Service of Sikka Regency.

**Tabel 5.2.7 Banyaknya Wanita Usia Subur Yang Divaksinasi****Menurut Jenis Vaksin dan Kecamatan****di Kabupaten Sikka, 2010***Number of Women Aged Fertile Who Vaccinated by Type of Vaccine and District in Sikka Regency, 2010*

No (1)	Kecamatan <i>District</i> (2)	Jenis Vaksin / Type of Vaccine				
		TT 1 (3)	TT 2 (4)	TT 3 (5)	TT 4 (6)	TT 5 (7)
1	P a g a	-	-	2	1	3
2	Tanawawo	34	55	55	37	24
3	M e g o	2	88	162	139	48
4	L e l a	30	38	28	19	32
5	B o l a	108	83	29	13	6
6	D o r e n g	136	96	69	65	85
7	Mapitara	-	-	-	-	-
8	Talibura	145	131	66	38	40
9	Waiblama	40	27	23	33	20
10	Waigete	119	123	77	63	106
11	Kewapante	-	-	-	-	-
12	Hewokloang	-	-	-	-	-
13	Kangae	332	284	154	91	58
14	N e l l e	55	39	13	6	8
15	K o t i n g	43	30	14	16	15
16	P a l u e	62	46	19	11	15
17	N i t a	78	50	76	25	33
18	Magepanda	6	9	23	31	57
19	A l o k	75	74	53	61	51
20	Alok Barat	51	116	49	52	37
21	Alok Timur	146	170	99	78	78
<b>Kabupaten Sikka</b>		<b>1 462</b>	<b>1 459</b>	<b>1 011</b>	<b>779</b>	<b>716</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka.Source : *Public Health Service of Sikka Regency.*



**Tabel 5.2.8 Jumlah Peserta KB Aktif (CU) Menurut Metode Yang  
Digunakan dan Kecamatan, 2010**

*Number of Active Acceptor by Contraception Method  
Use and District, 2010*

KECAMATAN <i>District</i>	IUD <i>Spiral</i>	MO <i>Medic Operatives</i>	IMPLANT <i>Implant</i>	SUNTIK <i>Injection</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. P a g a	114	3	118	43
02. Tanawawo	34	15	24	19
03. M e g o	43	4	112	133
04. L e l a	165	3	90	303
05. B o l a	107	4	19	73
06. D o r e n g	60	-	45	138
07. Mapitara *)				
08. Talibura	47	10	66	488
09. Waiblama	23	-	11	23
10. Waigete	44	6	104	54
11. Kewapante **)				
12. Hewokloang **)				
13. Kangae	457	1	205	284
14. Nele	144	2	19	21
15. Koting	128	2	42	44
16. Palue	11	-	4	1
17. Nita	308	26	164	134
18. Magepanda	189	7	101	95
19. Alok	387	1	188	265
20. Alok Barat	66	-	68	257
21. Alok Timur	369	-	131	143
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>2 696</b>	<b>84</b>	<b>1 511</b>	<b>2 518</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka.

Source : *Public Health Service of Sikka Regency.*

Keterangan / Remarks :

\*) : Data tergabung dengan Kec. Doreng

\*\*) : Data tergabung dengan Kec. Kangae

Lanjutan Tabel 5.2.8 / *Continued Table 5.2.8*

<b>KECAMATAN District</b>	<b>PIL Pile</b>	<b>KONDOM Condom</b>	<b>O V Vaginal</b>	<b>JUMLAH Total</b>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. P a g a	1 464	521	12	2 275
02. Tanawawo	985	320	92	1 489
03. M e g o	1 129	286	46	1 753
04. L e l a	346	84	2	993
05. B o l a	654	136	14	1 007
06. D o r e n g	1 278	130	29	1 680
07. Mapitara *)				
08. Talibura	1 802	307	120	2 840
09. Waiblama	499	150	43	749
10. Waigete	1 655	300	75	2 238
11. Kewapante **)				
12. Hewokloang **)				
13. Kangae	1 932	598	354	3 831
14. N e l l e	334	64	33	617
15. K o t i n g	252	58	-	526
16. P a l u e	429	16	7	468
17. N i t a	982	292	94	2 000
18. Magepanda	958	144	10	1 504
19. A l o k	1 704	380	80	3 005
20. Alok Barat	1 288	419	68	2 166
21. Alok Timur	1 260	815	320	3 038
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>18 951</b>	<b>5 020</b>	<b>1 399</b>	<b>32 179</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka.

Source : *Public Health Service of Sikka Regency*.

Keterangan / Remarks :

\*) : Data tergabung dengan Kec. Doreng

\*\*) : Data tergabung dengan Kec. Kangae

**Tabel 5.2.9 Jumlah Peserta KB Baru (CU) Menurut Metode Yang****Digunakan dan Kecamatan, 2010***Number of Active Acceptor by Contraception Method  
Use and District, 2010*

KECAMATAN <i>District</i>	IUD <i>Spiral</i>	MO <i>Medic Operatives</i>	IMPLANT <i>Implant</i>	SUNTIK <i>Injection</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. P a g a	21	3	21	111
02. Tanawawo	13	5	6	70
03. M e g o	17	1	8	114
04. L e l a	11	-	30	23
05. B o l a	23	-	6	87
06. D o r e n g	6	2	37	232
07. Mapitara *)				
08. Talibura	1	3	72	242
09. Waiblama	1	2	8	73
10. Waigete	7	18	13	285
11. Kewapante **)				
12. Hewokloang **)				
13. Kangae	109	12	83	292
14. N e l l e	16	2	5	44
15. K o t i n g	10	5	16	26
16. P a l u e	-	-	-	69
17. N i t a	36	12	56	168
18. Magepanda	43	7	22	109
19. A l o k	60	-	52	243
20. Alok Barat	5	-	24	163
21. Alok Timur	65	9	76	76
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>444</b>	<b>81</b>	<b>535</b>	<b>2 681</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka.

Source : *Public Health Service of Sikka Regency.*

Lanjutan Tabel 5.2.9 / *Continued Table 5.2.9*

<b>KECAMATAN</b> <i>District</i>	<b>PIL</b> <i>Pile</i>	<b>KONDOM</b> <i>Condom</i>	<b>O V</b> <i>Vaginal</i>	<b>JUMLAH</b> <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. P a g a	36	2	-	194
02. Tanawawo	17	7	-	118
03. M e g o	24	3	-	167
04. L e l a	11	4	-	79
05. B o l a	8	2	-	126
06. D o r e n g	23	6	-	306
07. Mapitara *)				
08. Talibura	39	4	-	361
09. Waiblama	23	9	-	116
10. Waigete	29	11	-	363
11. Kewapante **)				
12. Hewokloang **)				
13. Kangae	93	49	-	638
14. N e l l e	8	16	-	91
15. K o t i n g	10	-	-	67
16. P a l u e	6	-	-	75
17. N i t a	18	25	-	315
18. Magepanda	19	5	-	205
19. A l o k	49	28	-	432
20. Alok Barat	44	8	-	244
21. Alok Timur	53	99	-	302
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>510</b>	<b>278</b>	<b>-</b>	<b>4 529</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka.

*Source* : *Public Health Service of Sikka Regency.*

**Tabel 5.2.10 Penduduk Yang Berobat Jalan Menurut Tempat****Table 5.2.10 Berobat di Kabupaten Sikka, 2010**

*Population Treated According to Place of Treatment  
in Sikka Regency, 2010*

<b>No</b> <i>Places of Medication</i>	<b>Tempat Berobat</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>L+P</b>
		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>M+F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	R.S. Pemerintah <i>Government Hospital</i>	6,54	7,75	7,17
2	R.S. Swasta <i>Private Hospital</i>	2,63	1,47	2,02
3	Praktek Dokter / Poliklinik <i>Physician / Policlinic</i>	10,19	9,79	9,98
4	Puskesmas / Pustu <i>PHC / Subhealth</i>	70,92	72,53	71,76
	Praktek Nakes			
5	The practice of health personnel <i>personnel</i>	6,90	4,05	5,41
6	Praktek Batra <i>Batra's Practice</i>	-	-	-
7	Praktek Dukun <i>Shaman Practice</i>	-	0,19	0,10
8	Lainnya <i>Others</i>	2,83	4,22	3,56
<b>Jumlah / Total</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional 2010

Source : National Socio Economic Survey 2010



### 5.3. KRIMINALITAS

**Tabel 5.3.1 Jumlah Perkara dan Terdakwa Dalam Perkara Pidana**

**Table 5.3.1 Yang Diterima, Diputuskan Sisa, 2010**

*Number of Criminal Cases and Defendants, Settled and Rest of Last Year, 2010*

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Rest of Last Month		Yang Diterima Received		Yang Diputuskan Settled		Sisa Bulan Ini Rest of This Month	
	Perkara Criminal Cases	Terdakwa Defendants	Perkara Criminal Cases	Terdakwa Defendants	Perkara Criminal Cases	Terdakwa Defendants	Perkara Criminal Cases	Terdakwa Defendants
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Januari</b> <i>January</i>	24	67	137	138	138	140	23	65
<b>Februari</b> <i>February</i>	23	65	364	365	358	363	29	67
<b>Maret</b> <i>March</i>	29	67	19	33	13	19	35	81
<b>April</b> <i>April</i>	35	81	107	100	120	135	22	56
<b>Mei</b> <i>May</i>	22	56	117	119	121	124	18	51
<b>Juni</b> <i>June</i>	18	51	258	267	179	181	97	137
<b>Juli</b> <i>July</i>	97	137	14	14	79	79	31	71
<b>Agustus</b> <i>August</i>	31	71	372	377	382	390	21	58
<b>September</b> <i>September</i>	21	58	66	69	66	66	21	61
<b>Okttober</b> <i>October</i>	21	61	10	11	9	16	22	56
<b>Nopember</b> <i>November</i>	22	56	12	12	8	9	26	59
<b>Desember</b> <i>December</i>	26	59	8	8	13	15	21	52

Sumber : Pengadilan Negeri Maumere

Source : Maumere Courts

Keterangan : Tidak termasuk pelanggaran lalu lintas.

Remark : Excluding Traffic Offence.



**Tabel 5.3.2 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan  
Table 5.3.2 Pengadilan Menurut Kelompok Usia dan Jenis  
Kelamin di Kabupaten Sikka, 2000-2010**

*Additional Prisoner and Settled by Court by Rank of Age  
and Sex in Sikka Regency, 2000-2010*

Tahun Years	Dewasa Adult		Remaja Young		Anak-anak Children	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2 0 0 0	53	2	6	-	6	-
2 0 0 1	94	1	10	1	5	-
2 0 0 2	96	1	10	1	7	-
2 0 0 3	112	5	17	2	2	-
2 0 0 4*	-	-	-	-	-	-
2 0 0 5	105	2	13	-	4	-
2 0 0 6	104	4	-	-	1	-
2 0 0 7	152	2	-	-	3	-
2 0 0 8	145	1	-	-	11	1
2 0 0 9	161	7	1	-	4	-
2 0 1 0	159	10	-	-	6	-

Sumber : Rumah Tahanan Negara Maumere

Source : State Detention Maumere

Keterangan : Tidak termasuk pelanggaran lalu lintas.

Remark : Excluding Traffic Offence.

\*) data tidak tersedia



**Tabel 5.3.3 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan  
Table 5.3.3 Pengadilan Menurut Lamanya Hukuman, 2010**

*Additional Prisoner and Settled by Court,  
by Type of Verdict, 2010*

<b>Bulan Month</b>	<b>Lamanya Hukuman / Type of Verdict</b>				<b>Pidana Kurungan Pengganti Denda* / Prisoner of Fine Substitution</b>
	<b>&lt; 1 Tahun &lt; 1 Years</b>	<b>1-5 Tahun 1-5 Years</b>	<b>&gt; 5 Tahun &gt; 5 Years</b>	<b>Seumur Hidup As Life Age</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. <b>Januari</b> <i>January</i>	2	1	1	-	1
2. <b>Februari</b> <i>February</i>	14	-	1	-	-
3. <b>Maret</b> <i>March</i>	5	1	1	-	-
4. <b>April</b> <i>April</i>	35	4	-	-	-
5. <b>Mei</b> <i>May</i>	19	2	1	-	-
6. <b>Juni</b> <i>June</i>	6	1	4	-	1
7. <b>Juli</b> <i>July</i>	7	-	1	-	-
8. <b>Agustus</b> <i>August</i>	18	-	-	-	-
9. <b>September</b> <i>September</i>	9	2	-	-	-
10. <b>Okttober</b> <i>October</i>	20	2	-	-	-
11. <b>Nopember</b> <i>November</i>	1	-	-	-	-
12. <b>Desember</b> <i>December</i>	11	4	-	-	-
<b>Tahun 2010</b>	<b>147</b>	<b>17</b>	<b>9</b>	-	<b>2</b>

Sumber : Rumah Tahanan Negara Maumere

Source : State Detention Maumere

Keterangan : \*Tidak lebih dari 1 (satu) tahun.

Remarks : \*Less Than one year prisoner.

**Tabel 5.3.4 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan****Table 5.3.4 Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan / Pelanggaran dan Jenis Kelamin, 2010***Additional Prisoner and Settled by Court, by Type of Crime / Delinquency and Sex, 2010*

Jenis Kejahatan/Pelanggaran Type of Crime/ Delinquency	Narapidana / Prisoner		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A. KEJAHATAN / Crime			
01. Politik / Political	-	-	-
02. Thdp. Kepala Negara / Against Head of State	-	-	-
03. Thdp. Ketertiban Umum / Against Public Order	26	3	29
04. Pembakaran / Arson	1	-	1
05. Penyuapan / Bribery	-	-	-
06. Memalsu mata uang / Crime Related to Money	-	-	-
07. Memalsukan materai/surat / Seal/Letter Forgery	-	-	-
08. Kesusilaan / Adultery	12	-	12
09. Perjudian / Gambling	11	-	11
10. Penculikan / Kidnapping	3	-	3
11. Pembunuhan / Murder	2	1	3
12. Penganiayaan / Violence	58	-	58
13. Pencurian / Theft	14	5	19
14. Perampokan / Theft and Heave Violence	1	-	1
15. Memeras/Mengancam / Black Mail	5	-	5
16. Penggelapan / Embezzlement	-	1	1
17. Penipuan / Swindle	-	-	-
18. Merusak barang / Destruction Goods	-	-	-
19. Dalam Jabatan / Managerial Crime	-	-	-
20. Penadahan / Fence	-	-	-
21. Lain-lain / Others Crime	8	1	9
22. Ekonomi / Economic Crime	-	-	-
Jumlah Kejahatan / Total Crime	<b>141</b>	<b>11</b>	<b>152</b>
B. PELANGGARAN / Delinquency			
23. Pelanggaran KUHP / Peril Code Offence	-	-	-
24. Pelanggaran Ekonomi / Economic Offence	-	-	-
25. Lainnya / Others	21	2	23
Jumlah Pelanggaran / Total Delinquency	<b>21</b>	<b>2</b>	<b>23</b>
<b>JUMLAH A dan B / Total A + B</b>	<b>162</b>	<b>13</b>	<b>175</b>

Sumber : Rumah Tahanan Negara Maumere

Source : State Detention Maumere

Keterangan : Termasuk pidana kurungan pengganti

Remarks : Including Prisoner of Fine Substitution.

**Tabel 5.3.5 Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis****Kejahatan/Pelanggaran, Status Dalam Lembaga  
dan Jenis Kelamin, 2010**

*Contains of Prison by Type Crime, Delinquency, Status in  
Prison and Sex, 2010*

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/ Delinquency</i>	Narapidana / Prisoner		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. <b>KEJAHATAN / Crime</b>			
01. PoIi t i k / Political	-	-	-
02. Thdp. Kepala Negara / Against Head of State	-	-	-
03. Thdp. Ketertiban Umum / Against Public Order	9	-	9
04. Pembakaran / A r s o n	-	-	-
05. Penyuapan / Bribery	-	-	-
06. Memalsu mata uang / Crime Related to Money	-	-	-
07. Memalsukan materai/surat / Seal/Letter Forgery	-	-	-
08. Kesusilaan / Adultery	68	-	68
09. Perjudian / Gambling	-	-	-
10. Penculikan / Kidnapping	1	-	1
11. Pembunuhan / Murder	7	2	9
12. Penganiayaan / Violence	6	-	6
13. Pencurian / Theft	6	-	6
14. Perampokan / Theft and Heave Violence	2	-	2
15. Memeras/Mengancam / Black Mali	-	-	-
16. Penggelapan / Embezzlement	4	-	4
17. Penipuan / Swindle	1	-	1
18. Merusak barang / Destruction Goods	-	-	-
19. Dalam Jabatan / Managerial Crime	-	-	-
20. Penadahan / Fence	-	-	-
21. Lain-lain / Others Crime	6	-	6
22. Ekonomi / Economic	-	-	-
Jumlah Kejahatan / Total Crime	<b>110</b>	<b>2</b>	<b>112</b>
B. <b>PELANGGARAN / Delinquency</b>			
23. Pelanggaran KUHP / Peril Code Offence	-	-	-
24. Pelanggaran Ekonomi / Economic Offence	-	-	-
25. Lainnya	-	-	-
Jumlah Pelanggaran / Total Delinquency	-	-	-
<b>JUMLAH A dan B / Total A + B</b>	<b>110</b>	<b>2</b>	<b>112</b>

Sumber : Rumah Tahanan Negara Maumere

Source : State Detention Maumere

Keterangan : Tidak termasuk residivis

Remarks : Excluding recidivists



Lanjutan Tabel 5.3..5. / Continued Table 5.3.5.

Tahanan / Arrested			Titipan /Temporary			Jumlah / Total		
Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	2	-	-	-	12	-	12
1	-	1	-	-	-	1	-	1
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	6	-	-	-	74	-	74
10	-	10	-	-	-	10	-	10
1	-	1	-	-	-	2	-	2
1	-	1	-	-	-	8	2	10
5	-	5	-	-	-	11	-	11
6	-	6	-	-	-	12	-	12
-	-	-	-	-	-	2	-	2
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	4	-	4
-	1	1	-	-	-	1	1	2
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>33</b>	<b>1</b>	<b>33</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>137</b>	<b>3</b>	<b>140</b>
-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	-	1	-	-	-	1	-	1
1	-	1	-	-	-	7	-	7
<b>2</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>8</b>
<b>35</b>	<b>1</b>	<b>36</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>145</b>	<b>3</b>	<b>148</b>



## 5.4. AGAMA

**Tabel 5.4.1 Jumlah Pemeluk Agama di Kabupaten Sikka Diperinci**

**Table 5.4.1 Menurut Kecamatan, 2010**

*Number of Religion Follower in Sikka Regency  
by District, 2010*

Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Moslem</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Protestan <i>Christian</i>	Hindu/ Budha <i>Hinduism/ Buddhism</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. P a g a	376	20 175	4	2	20 557
02. Tanawawo	-	10 467	-	-	10 467
03. M e g o	112	12 635	-	2	12 749
04. L e l a	3	12 071	3	8	12 085
05. B o l a	1	11 942	-	1	11 944
06. D o r e n g	-	12 478	-	-	12 478
07. Mapitara	-	6 996	1	-	6 997
08. Talibura	3 044	17 309	37	5	20 395
09. Waiblama	8	6 236	1	-	6 245
10. Waigete	36	22 603	-	-	22 629
11. Kewapante	906	11 615	132	8	12 661
12. Hewokloang	-	8 099	-	-	8 099
13. Kangae	618	14 798	73	5	15 494
14. N e l l e	19	5 700	6	-	5 725
15. K o t i n g	6	5 680	5	-	5 691
16. P a l u e	-	10 742	-	-	10 742
17. N i t a	13	23 456	7	4	23 480
18. Magepanda	1 278	10 278	34	-	11 590
19. A l o k	8 974	16 885	719	144	26 722
20. Alok Barat	6 075	7 897	447	-	14 419
21. Alok Timur	5 989	19 128	1 323	178	26 618
<b>JUMLAH Total</b>	<b>27 458</b>	<b>267 190</b>	<b>2 792</b>	<b>357</b>	<b>297 797</b>

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Sikka.

Source : *Office of Department of Religions of Sikka Regency.*

**Tabel 5.4.2 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan, 2010***Table 5.4.2 Number of Church, Chapel, Mosque, Private Mosque, Pure and Vikoa by District, 2010*

KECAMATAN <i>District</i>	KATHOLIK / Catholic		PROTESTAN / Christian	
	GEREJA <i>Cruch</i>	KAPELA <i>Chapel</i>	GEREJA <i>Church</i>	KAPELA <i>Chapel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. P a g a	3	21	-	-
02. Tanawawo	1	4	-	-
03. M e g o	1	13	-	-
04. L e l a	2	9	-	-
05. B o l a	1	16	-	-
06. D o r e n g	1	4	-	-
07. Mapitara	1	3	-	-
08. Talibura	2	28	-	-
09. Wai blama	2	4	-	-
10. Waigete	2	9	-	-
11. Kewapante	2	13	-	-
12. Hewokloang	2	6	-	-
13. Kangae	1	2	-	-
14. N e l e	2	11	-	-
15. K o t i n g	2	4	-	-
16. P a l u e	2	7	-	-
17. N i t a	4	16	-	-
18. Magepanda	1	4	-	-
19. A l o k	1	6	6	-
20. Alok Barat	1	4	-	-
21. Alok Timur	1	3	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>35</b>	<b>187</b>	<b>6</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Departemen Agama Kabupaten Sikka.

Source : *Office of Department of Religions of Sikka Regency.*

Lanjutan Tabel 5.4.2. / *Continued Table 5.4.2.*

KECAMATAN <i>District</i>	ISLAM / Moslem				PURA / VIHARA <i>Temple and Vikoa</i>
	MASJID <i>Mosque</i>	LANGGAR	MUSHOLA	JUMLAH <i>Total</i>	
	(6)	(7)	(8)	(9)	
1 P a g a	2	-	-	2	-
2 Tanawawo	-	-	-	-	-
3 M e g o	1	-	-	1	-
4 L e l a	-	-	-	-	-
5 B o l a	-	-	-	-	-
6 D o r e n g	-	-	-	-	-
7 Mapitara	-	-	-	-	-
8 Talibura	8	-	-	8	-
9 Wai blama	-	-	-	-	-
10 Waigete	2	-	-	2	-
11 Kewapante	3	-	-	3	-
12 Hewokloang	-	-	-	-	-
13 Kangae	1	-	-	1	-
14 N e l e	-	-	-	-	-
15 K o t i n g	-	-	-	-	-
16 P a l u e	-	-	-	-	-
17 N i t a	-	-	-	-	-
18 Magepanda	3	-	-	3	-
19 A l o k	11	-	-	11	3
20 Alok Barat	4	-	-	4	-
21 Alok Timur	17	-	-	17	-
<b>JUMLAH / <i>Total</i></b>	<b>52</b>	-	-	<b>52</b>	<b>3</b>

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Sikka.

Source : *Office of Department of Religions of Sikka Regency.*

**Tabel 5.4.3 Banyaknya Rohaniawan Katolik Menurut Status****Table 5.4.3 Dirinci Per Kecamatan, 2010***Number of Catholik Spiritualist by District, 2010*

KECAMATAN <i>District</i>	PASTOR	BRUDER	SUSTER
(1)	(2)	(3)	(4)
01. P a g a	7	1	4
02. Tanawawo	-	-	-
03. M e g o	2	-	4
04. L e l a	2	-	12
05. B o l a	4	-	-
06. D o r e n g	-	-	-
07. Mapitara	-	-	-
08. Talibura	7	-	12
09. Wai blama	-	-	-
10. Waigete	3	-	4
11. Kewapante	7	-	15
12. Hewokloang	-	-	-
13. Kangae	-	-	-
14. N e l e	-	-	-
15. K o t i n g	-	-	-
16. P a l u e	-	-	-
17. N i t a	64	6	7
18. Magepanda	-	-	-
19. A l o k	12	10	65
20. Alok Barat	-	-	-
21. Alok Timur	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>108</b>	<b>17</b>	<b>123</b>

Sumber: Kantor Departemen Agama Kabupaten Sikka.

Source : *Office of Department of Religions of Sikka Regency.*

**Tabel 5.4.4 Banyaknya Rohaniawan Protestan Menurut Status****Table 5.4.4 Dirinci Per Kecamatan, 2010***Number of Christian Spiritualist by District, 2010*

KECAMATAN <i>District</i>	PENDETA	GURU INJIL
	(1)	(2)
01. P a g a	-	-
02. Tanawawo	-	-
03. M e g o	-	-
04. L e l a	-	2
05. B o l a	-	-
06. D o r e n g	-	-
07. Mapitara	-	-
08. Talibura	-	2
09. Wai blama	-	-
10. Waigete	-	3
11. Kewapante	-	-
12. Hewokloang	-	-
13. Kangae	-	-
14. Nele	-	-
15. K o t i n g	-	-
16. P a l u e	-	-
17. N i t a	-	-
18. Magepanda	-	-
19. A l o k	6	3
20. Alok Barat	-	-
21. Alok Timur	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>6</b>	<b>10</b>

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Sikka.

Source : *Office of Department of Religions of Sikka Regency.*



**Tabel 5.4.5 Banyaknya Ulama, Khatib, Mubaligh, Penyuluhan Agama  
Table 5.4.5 Dirinci Per Kecamatan, 2010**

*Number of Moslem Spiritualist by District, 2010*

KECAMATAN <i>District</i>	ULAMA (2)	KHATIB (3)	MUBALIQH (4)	PENYULUH AGAMA (5)
(1)				
01. P a g a	1	3	1	1
02. Tanawawo	-	-	-	-
03. M e g o	1	3	1	1
04. L e l a	-	-	-	-
05. B o l a	-	-	-	-
06. D o r e n g	-	-	-	-
07. Mapitara	-	-	-	-
08. Talibura	2	11	2	2
09. Wai blama	-	-	-	-
10. Waigete	1	2	1	1
11. Kewapante	2	8	3	2
12. Hewokloang	-	-	-	-
13. Kangae	-	-	-	-
14. N e l e	-	-	-	-
15. K o t i n g	-	-	-	-
16. P a l u e	-	-	-	-
17. N i t a	2	6	2	2
18. Magepanda	-	-	-	-
19. A l o k	27	16	27	27
20. Alok Barat	-	-	-	-
21. Alok Timur	-	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>36</b>	<b>49</b>	<b>37</b>	<b>36</b>

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Sikka.

Source : *Office of Department of Religions of Sikka Regency.*

**Tabel 5.4.6 Banyaknya Pedanda dan Pinandita****Table 5.4.6 Dirinci Per Kecamatan, 2010***Number of Hinduism/Buddhism Spiritualist by District, 2010*

KECAMATAN <i>District</i>	PEDANDA (2)	PINANDITA (3)
(1)		
01. P a g a	-	-
02. Tanawawo	-	-
03. M e g o	-	-
04. L e l a	-	-
05. B o l a	-	-
06. D o r e n g	-	-
07. Mapitara	-	-
08. Talibura	-	-
09. Wai blama	-	-
10. Waigete	-	-
11. Kewapante	-	-
12. Hewokloang	-	-
13. Kangae	-	-
14. N e l e	-	-
15. K o t i n g	-	-
16. P a l u e	-	-
17. N i t a	-	-
18. Magepanda	-	-
19. A l o k	-	2
20. Alok Barat	-	-
21. Alok Timur	-	-
<b>JUMLAH Total</b>		<b>2</b>

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Sikka.

Source : *Office of Department of Religions of Sikka Regency.*



## 5.5.SOSIAL LAINNYA

**Tabel 5.5.1 Penyebaran Infrastruktur Kesejahteraan Sosial  
Table 5.5.1 di Kabupaten Sikka, 2009**

*Infrastructure of Social Affair Distribution  
in Sikka Regency, 2009*

<b>PENYEBARAN INFRA STUKTUR KESEJAHTERAAN SOSIAL</b>		<b>2009</b>
<i>Infrastructure of Social Affair Distribution</i>		
	(1)	(3)
1.	Pekerja Sosial Masyarakat / <i>Social Worker</i>	26
2.	Lanjut Usia / <i>Oldest Age</i>	5 969
3.	Organisasi Sosial / <i>Social Organization</i>	40
4.	Tokoh Wanita / <i>Prominent Women</i>	160
5.	Karang Taruna / <i>Youth Organization</i>	50

**Sumber** : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sikka  
**Source** : *Social, Labour force and Transmigration Service of Sikka Regency*



**Tabel 5.5.2 Banyak Panti Asuhan Pemerintah dan Swasta Serta  
Table 5.5.2 Anak Asuh di Kabupaten Sikka, 1999-2009**

*Number of Public and Private Orphanages and Orphan  
in Sikka Regency, 1999-2009*

<b>TAHUN Year</b>	<b>PANTI ASUHAN / Orphanages</b>			<b>ANAK ASUHAN / Orphan</b>		
	<b>Pemerintah Public</b>	<b>Swasta Private</b>	<b>Jumlah Total</b>	<b>Pemerintah Public</b>	<b>Swasta Private</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 9 9 9	1	7	8	40	221	261
2 0 0 0	1	7	8	40	221	261
2 0 0 1	1	11	12	60	496	556
2 0 0 2	1	11	12	60	496	556
2 0 0 3	1	11	12	60	496	556
2 0 0 4	1	19	20	60	801	681
2 0 0 5	1	19	20	60	801	681
2 0 0 6	1	19	20	60	801	681
2 0 0 7	1	18	19	72	801	873
2 0 0 8*	1	18	19	72	801	873
2 0 0 9	1	22	23	-	936	936

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Sikka

Source : Social, Labour force and Transmigration Service of Sikka Regency

Keterangan : \* Data tidak tersedia

Remarks : \* Data not available

**BAB VI**

*CHAPTER VI*

**PERTANIAN**

*AGRICULTURE*



## **6. PERTANIAN**

### **6.1. TANAMAN PANGAN**

Sub sektor tanaman bahan makanan merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Sub sektor ini mencakup tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai. Menurunnya luas panen tidak berarti turunnya jumlah produksi karena ada banyak hal yang mempengaruhi produksi selain luas panen, salah satunya adalah produktivitas. Selain itu juga disebabkan oleh angka yang disajikan masih angka sementara.

Luas panen padi sawah pada tahun 2010 adalah 2.736 hektar, dengan produksi 8.316 ton. Hal ini menunjukkan peningkatan pada luas panen. Sementara itu jika melihat pada luas panen padi ladang, pada tahun 2010 adalah 7.016 hektar dengan produksi 14.742 ton, ini menunjukkan kecenderungan yang naik baik luas panen maupun produksi jika dibandingkan dengan tahun 2009.

## **6. AGRICULTURES**

### **6.1. FOOD CROPS**

*Food Crops is one sub sector of Agricultures sectors. This sub sector consists of Paddies (Wet land paddy and dry land paddy), Maize, Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts and Soybeans. The decrease of harvested area of food crops is not always in a row with total production decrease. Those were many things affected production beside harvested area and one of those was area productivities. Beside that data served with preliminary figures.*

*The harvested area of wet land paddies in 2010 were 2.736 hectares with production around 8.316 tons, this figures shown the increased of harvested areas. Meanwhile the harvested area of dry land paddies in 2010 were 7.016 hectares with total production around 14.742 tons. Its shown increased figures trend compared to the previous year.*

*Harvested area of maize in 2010 were around 12.958 hectares with total production*



Luas panen jagung pada tahun 2010 adalah sekitar 12.958 hektar dengan total produksi 37.170 ton. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka terjadi kenaikan pada luas panen. Tanaman ubi kayu pada tahun yang sama mempunyai produksi sebesar 36.026 ton dengan luas panen 7.136 hektar. Terjadi kenaikan baik luas panen maupun total produksi.

## 6.2. PERKEBUNAN

Tanaman Perkebunan meliputi Tanaman Kelapa, Kakao, Cengkeh, Kopi, Jambu Mete, Kapuk, Pala, Lada, Vanili, Pinang, Tembakau dan Tanaman Jarak. Pada Tabel 6.2.1 dan seterusnya ditampilkan luas areal penanaman dan produksi pada masing-masing tanaman.

Secara umum tanaman perkebunan yang paling banyak diusahakan adalah tanaman kelapa, kakao dan jambu mete dengan melihat luas areal perkebunan untuk ketiga jenis tanaman ini. Selain itu tanaman kakao dan

*around 37.170 tons, compared to the previous year there were increased in harvested area. In the same years harvested areas of cassava were 7.136 hectares with total productions 36.026 tons, this figures shown the increased both of harvested areas and productions compared to the previous year.*

### 6.2. ESTATE CROPS

*Estate corps consists of Coconuts, Cocoa, Clove, Coffee, Nutmeg, Pepper, Candle nut, Tobacco, Cashew and so on. Table 6.2.1 etc. presented total area planting and production of each plant.*

*Generally, most estate plants that efforts by a farmer in Sikka Regency were Coconut, cocoa and cashew. Total area planting of three kinds of estates plants were the largest. Beside those cocoa and coconut became the favorites product too, the land situation in Sikka Regency was compatible with kinds of estate plants.*



kelapa juga merupakan produk unggulan yang merupakan produk perkebunan favorit.

### **6.3. KEHUTANAN**

Hutan di Kabupaten Sikka tidak terlalu luas persentasenya dibandingkan dengan areal pertanian atau perkebunan. Produk hasil hutan di Kabupaten Sikka juga masih terbatas pada beberapa jenis komoditi seperti asam dan kemiri serta produksi rotan yang pada tahun ini baru ada.

Usaha untuk pelestarian kawasan hutan juga terus diupayakan antara lain dengan melakukan reboisasi dan gerakan penghijauan dan penanaman kembali. Dalam Tabel 6.3.2 ditampilkan luas reboisasi dan penghijauan pada setiap kecamatan.

### **6.4. PETERNAKAN**

Jika dibandingkan dengan daerah lain di NTT, khususnya pulau Timor yang dikenal sebagai produsen ternak sapi, maka Kabupaten Sikka bisa dikategorikan sebagai daerah

### **6.3. FORESTRY**

*According to its function, forest can be subdivided into three categories, Protection Forests, Production Forests and Park and Reservation Forests.*

*In Sikka, a percentage of the forests to the total area were not too large compared to agriculture or estates area. The forests crops in Sikka limited in few kinds of commodities like Tamarind and Candle Nut. Beside rattan as a improvement forest product this year.*

<i>Forests</i>	<i>Area</i>
<i>Conservation have been enforcing by replanting and reforesting efforts.</i>	

### **6.4. ANIMAL HUSBANDRY**

*Compared to another regency in NTT Province especially Timor Island that had known as cow produce, Sikka can be classified as a low produce especially cow produce. Cows number in Sikka Regency even lower than 10 thousands.*

*Generally, as it shown in*



yang produksi ternak khususnya sapi rendah. Populasi Sapi di Kabupaten Sikka bahkan kurang dari 10 ribu ekor (tahun 2010).

Umumnya ternak yang dipelihara oleh penduduk adalah ternak ayam dan babi, yang populasinya mencapai 156.481 dan 77.833 ekor – hampir mendekati populasi penduduk – hal ini disebabkan disamping aspek pemeliharaan yang relatif dianggap gampang juga ada aspek budaya yang berperan.

## 6.5. PERIKANAN

Dengan posisi wilayah yang sebagian besar kepulauan, potensi kelautan di Kabupaten Sikka sesungguhnya sangat besar. Pada Tabel 6.5.1 dan seterusnya disajikan kondisi perikanan di Kabupaten Sikka. Dengan memaksimalkan potensi kelautan diharapkan sumbangan sektor ini terhadap Pendapatan Regional akan semakin meningkat.

*table 6.4.2 the most animal husbandry in Sikka was pig and hens. Number of hens and pigs reached 156.481 and 77.833 – almost the same with number of population in Sikka Regency – this may cause by rearing pig was relatively easier than other cattle; also the culture aspect had a role too.*

## 6.5. FISHERY

*Actually, Sikka Regency has a potential aspect to developed, which is seas included fishery. Because of the shape of Sikka Regency, that is archipelago. Table 6.5.1 presented fishery condition in Sikka Regency, if the seas potent can process maximally so it can affect into regional income of Sikka Regency.*



## 6.1 TANAMAN PANGAN

**Tabel 6.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Padi**

**Table 6.1.1 Sawah Menurut Kecamatan, 2009-2010**

*Harvested Area, Production, and Yield Rate of Wetland  
Paddy by District, 2009-2010*

KECAMATAN <i>District</i>	LUAS PANEN <i>Harvested Area</i> (Ha)		PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)		RATA-RATA PRODUKSI <i>Yield Rate</i> (Kw/ha)	
	2009 (1)	2010 (2)	2009 (3)	2010 (4)	2009 (5)	2010 (6)
01. P a g a	937	733	2 595	1 833	27,69	25,01
02. Tanawawo	-	326	-	879	-	26,96
03. M e g o	369	376	986	1 082	26,72	28,78
04. L e l a	7	12	24	34	34,29	28,33
05. B o l a	-	-	-	-	-	-
06. D o r e n g	-	-	-	-	-	-
07. Mapitara	-	-	-	-	-	-
08. Talibura	69	131	239	499	34,64	38,09
09. Waiblama	-	93	-	370	-	39,78
10. Waigete	47	83	160	333	34,04	40,12
11. Kewapante	-	-	-	-	-	-
12. Hewokloang	-	-	-	-	-	-
13. Kangae	-	-	-	-	-	-
14. N e l l e	-	-	-	-	-	-
15. K o t i n g	-	-	-	-	-	-
16. Palu e	-	-	-	-	-	-
17. N i t a	54	89	148	348	27,41	39,10
18. Magepanda	951	888	4 157	2 925	43,71	32,94
19. A l o k	3	-	7	-	23,33	-
20. Alok Barat	-	5	-	13	-	26,00
21. Alok Timur	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH / Rata-rata <i>Total/Average</i></b>	<b>2 437</b>	<b>2 736</b>	<b>8 316</b>	<b>8 316</b>	<b>34,12</b>	<b>30,39</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.

Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency



**Tabel 6.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Padi  
Table 6.1.2 Ladang Menurut Kecamatan, 2009-2010**

*Harvested Area, Production, and Yield Rate of Dry Land  
Paddy by District, 2009-2010*

KECAMATAN <i>District</i>	LUAS PANEN <i>Harvested Area</i> (Ha)		PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)		RATA-RATA PRODUKSI <i>Yield Rate</i> (Kw/ha)	
	2009 (1)	2010 (2)	2009 (4)	2010 (5)	2009 (6)	2010 (7)
01. P a g a	765	827	1 438	1 682	18,80	20,34
02. Tanawawo	-	612	-	1 299	-	21,23
03. M e g o	285	348	468	696	16,42	20,00
04. L e l a	295	307	588	644	19,93	20,98
05. B o l a	927	129	2 141	247	23,10	19,15
06. D o r e n g	-	208	-	385	-	18,51
07. Mapitara	-	172	-	319	-	18,55
08. Talibura	757	1 235	1 765	2 517	23,32	20,38
09. Waiblama	-	1 595	-	3 642	-	22,83
10. Waigete	250	324	505	650	20,20	20,06
11. Kewapante	350	33	690	64	19,71	19,39
12. Hewokloang	-	55	-	106	-	19,27
13. Kangae	-	63	-	121	-	19,21
14. N e l l e	179	76	306	177	17,09	23,29
15. K o t i n g	-	45	-	97	-	21,56
16. P a l u e	-	-	-	-	-	-
17. N i t a	150	628	305	1 381	20,33	21,99
18. Magepanda	213	298	473	595	22,21	19,97
19. A l o k	9	37	14	73	15,56	19,73
20. Alok Barat	-	5	-	13	-	26,00
21. Alok Timur	-	19	-	34	-	17,89
<b>JUMLAH / Rata-rata Total/Average</b>	<b>4 180</b>	<b>7 016</b>	<b>8 693</b>	<b>14 742</b>	<b>20,80</b>	<b>21,01</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.  
Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency



**Tabel 6.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Jagung  
Table 6.1.3 Harvested Area, Production, and Yield Rate of Maize  
by District, 2009-2010**

*Harvested Area, Production, and Yield Rate of Maize  
by District, 2009-2010*

<b>KECAMATAN District</b>	<b>LUAS PANEN Harvested Area (Ha)</b>		<b>PRODUKSI Production (Ton)</b>		<b>RATA-RATA PRODUKSI Yield Rate (Kw/ha)</b>	
	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. P a g a	1 118	682	3 337	883	29,85	12,95
02. Tanawawo	-	381	-	1 072	-	28,14
03. M e g o	473	314	1 412	888	29,85	28,28
04. L e l a	894	693	3 421	2 120	38,27	30,59
05. B o l a	1 556	647	4 758	2 109	30,58	32,60
06. D o r e n g	-	604	-	2 537	-	42,00
07. Mapitara	-	221	-	689	-	31,18
08. Talibura	1 257	606	3 386	1 647	26,94	27,18
09. Waiblama	-	469	-	1 947	-	41,51
10. Waigete	917	1 160	2 737	3 117	29,85	26,87
11. Kewapante	2 740	1 001	7 946	3 081	29,00	30,78
12. Hewokloang	-	209	-	506	-	24,21
13. Kangae	-	1 613	-	3 007	-	18,64
14. N e l l e	1 327	561	3 899	2 388	29,38	42,57
15. K o t i n g	-	428	-	1 063	-	24,84
16. P a l u e	359	427	792	1 093	22,06	25,60
17. N i t a	522	855	1 096	2 061	21,00	24,11
18. Magepanda	516	280	1 608	689	31,16	24,61
19. A l o k	958	674	2 778	1 585	29,00	23,52
20. Alok Barat	-	478	-	2 673	-	55,92
21. Alok Timur	-	655	-	2 015	-	30,76
<b>JUMLAH / Rata-rata Total/Average</b>	<b>12 637</b>	<b>12 958</b>	<b>37 170</b>	<b>37 170</b>	<b>29,41</b>	<b>28,68</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.

Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency



**Tabel 6.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu  
Table 6.1.4 Harvested Area, Production, and Yield Rate of Cassava  
by District, 2009-2010**

*Harvested Area, Production, and Yield Rate of Cassava  
by District, 2009-2010*

KECAMATAN <i>District</i>	LUAS PANEN <i>Harvested Area (Ha)</i>		PRODUKSI <i>Production (Ton)</i>		RATA-RATA PRODUKSI <i>Yield Rate (Kw/ha)</i>	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. P a g a	586	630	2 931	2 837	50,02	45,03
02. Tanawawo	-	170	-	899	-	52,88
03. M e g o	485	208	1 837	1 091	37,88	52,45
04. L e l a	588	716	3 375	3 489	57,40	48,73
05. B o l a	882	404	3 697	2 071	41,92	51,26
06. D o r e n g	-	189	-	1 073	-	56,77
07. Mapitara	-	111	-	709	-	63,87
08. Talibura	160	207	759	1 058	47,44	51,11
09. Waiblama	-	273	-	1 417	-	51,90
10. Waigete	200	465	811	2 703	40,55	58,13
11. Kewapante	520	300	2 249	1 613	43,25	53,77
12. Hewokloang	-	146	-	978	-	66,99
13. Kangae	-	610	-	2 877	-	47,16
14. N e l l e	250	567	1 167	2 588	46,68	45,64
15. K o t i n g	-	430	-	2 709	-	63,00
16. P a l u e	150	182	745	842	49,67	46,26
17. N i t a	533	529	1 793	2 405	33,64	45,46
18. Magepanda	431	180	2 254	929	52,30	51,61
19. A l o k	75	348	313	1 342	41,73	38,56
20. Alok Barat	-	40	-	317	-	79,25
21. Alok Timur	-	431	-	2 079	-	48,24
<b>JUMLAH / Rata-rata <i>Total/Average</i></b>	<b>4 860</b>	<b>7 136</b>	<b>21 931</b>	<b>36 026</b>	<b>45,13</b>	<b>50,48</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.

Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency



**Tabel 6.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Ubi Jalar  
Table 6.1.5 Harvested Area, Production, and Yield Rate of Sweet Potatoes by District, 2009-2010**

*Harvested Area, Production, and Yield Rate of Sweet Potatoes by District, 2009-2010*

<b>KECAMATAN <i>District</i></b>	<b>LUAS PANEN <i>Harvested Area (Ha)</i></b>		<b>PRODUKSI <i>Production (Ton)</i></b>		<b>RATA-RATA <i>Produksi (Kw/ha)</i></b>	
	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. P a g a	41	80	97	243	23,66	30,38
02. Tanawawo	-	129	-	566	-	43,88
03. M e g o	9	99	19	292	21,11	29,49
04. L e l a	1	35	2	85	20,00	24,29
05. B o l a	295	107	911	451	30,88	42,15
06. D o r e n g	-	90	-	369	-	41,00
07. Mapitara	-	65	-	258	-	39,69
08. Talibura	-	15	-	43	-	28,67
09. Waiblama	-	21	-	53	-	25,24
10. Waigete	65	75	179	305	27,54	40,67
11. Kewapante	73	35	151	78	20,68	22,29
12. Hewokloang	-	-	-	-	-	-
13. Kangae	-	15	-	37	-	24,67
14. N e l l e	15	-	32	-	21,33	-
15. K o t i n g	-	18	-	45	-	25,00
16. P a l u e	356	441	834	1 031	23,43	23,38
17. N i t a	62	62	137	139	22,10	22,42
18. Magepanda	43	45	101	102	23,49	22,67
19. A l o k	-	8	-	22	-	27,50
20. Alok Barat	-	4	-	14	-	35,00
21. Alok Timur	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH / Rata-rata <i>Total/Average</i></b>	<b>960</b>	<b>1 344</b>	<b>2 463</b>	<b>4 133</b>	<b>25,66</b>	<b>30,75</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.  
Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency



**Tabel 6.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Kacang  
Table 6.1.6 Tanah Menurut Kecamatan, 2009-2010**

*Harvested Area, Production, and Yield Rate of Peanuts  
by District, 2009-2010*

KECAMATAN <i>District</i>	LUAS PANEN <i>Harvested Area</i> (Ha)		PRODUKSI <i>Production</i> (Ton)		RATA-RATA PRODUKSI <i>Yield Rate</i> (Kw/ha)	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. P a g a	365	30	291	27	7,97	9,00
02. Tanawawo	-	134	-	109	-	8,13
03. M e g o	57	35	44	30	7,72	8,57
04. L e l a	65	49	45	43	6,92	8,78
05. B o l a	324	60	231	52	7,13	8,67
06. D o r e n g	-	10	-	9	-	9,00
07. Mapitara	-	153	-	92	-	6,01
08. Talibura	68	54	43	51	6,32	9,44
09. Waiblama	-	53	-	44	-	8,30
10. Waigete	90	149	68	131	7,56	8,79
11. Kewapante	123	267	90	212	7,32	7,94
12. Hewokloang	-	32	-	28	-	8,75
13. Kangae	-	27	-	23	-	8,52
14. N e l l e	171	34	123	27	7,19	7,94
15. K o t i n g	-	11	-	9	-	8,18
16. P a l u e	42	60	30	53	7,14	8,83
17. N i t a	220	220	157	189	7,14	8,59
18. Magepanda	115	179	81	128	7,04	7,15
19. A l o k	200	95	131	68	6,55	7,16
20. Alok Barat	-	48	-	41	-	8,54
21. Alok Timur	-	25	-	20	-	8,00
<b>JUMLAH / Rata-rata</b> <i>Total/Average</i>	<b>1 840</b>	<b>1 725</b>	<b>1 334</b>	<b>1 386</b>	<b>7,25</b>	<b>8,03</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.

Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency



**Tabel 6.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2009-2010**  
**Table 6.1.7 Harvested Area, Production, and Yield Rate of Green Peas by District, 2009-2010**

<b>KECAMATAN District</b>	<b>LUAS PANEN Harvested Area (Ha)</b>		<b>PRODUKSI Production (Ton)</b>		<b>RATA-RATA PRODUKSI Yield Rate (Kw/ha)</b>	
	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. P a g a	215	47	177	44	8,23	9,36
02. Tanawawo	-	-	-	-	-	-
03. M e g o	35	30	25	25	7,14	8,33
04. L e l a	5	5	4	4	8,00	8,00
05. B o l a	142	41	100	30	7,04	7,32
06. D o r e n g	-	-	-	-	-	-
07. Mapitara	-	17	-	16	-	9,41
08. Talibura	15	15	11	13	7,33	8,67
09. Waiblama	-	-	-	-	-	-
10. Waigete	49	219	35	169	7,14	7,72
11. Kewapante	1 327	139	993	111	7,48	7,99
12. Hewokloang	-	22	-	11	-	5,00
13. Kangae	-	-	-	-	-	-
14. N e l l e	322	155	312	127	9,69	8,19
15. K o t i n g	-	5	-	4	-	8,00
16. P a l u e	327	336	298	288	9,11	8,57
17. N i t a	11	4	8	3	7,27	7,50
18. Magepanda	15	15	11	11	7,33	7,33
19. A l o k	165	253	97	212	5,88	8,38
20. Alok Barat	-	23	-	19	-	8,26
21. Alok Timur	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH / Rata-rata Total/Average</b>	<b>2 628</b>	<b>1 326</b>	<b>2 071</b>	<b>1 087</b>	<b>7,88</b>	<b>8,20</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.  
Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency

**Tabel 6.1.8 Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan****Table 6.1.8 di Kabupaten Sikka, 2009-2010***Harvested Area of Food Crops in Sikka Regency, 2009-2010*

JENIS TANAMAN <i>Type of Crops</i>	LUAS PANEN <i>Harvested Area</i>		Perkembangan <i>Growth</i> (%)
	2009	2010)	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. P a d i / <i>Paddy</i>	6 617	8 342	26,07
2. J a g u n g / <i>Maize</i>	12 637	12 958	2,54
3. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	4 860	7 136	46,83
4. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	970	1 344	38,56
5. Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	1 840	1 725	-6,25
6. Kacang Hijau / <i>Green Peas</i>	2 628	1 326	-49,54

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.

Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency

**Tabel 6.1.9 Perkembangan Produksi Tanaman Pangan****Table 6.1.9 di Kabupaten Sikka, 2009-2010***Production of Food Crops in Sikka Regency, 2009-2010*

JENIS TANAMAN <i>Type of Crops</i>	PRODUKSI <i>Production</i>			Perkembangan <i>Growth</i> (%)
			(Ton)	
	2009	2010)		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Padi / Paddy	17 009	23 058	35,56	
2. Jagung / Maize	37 170	37 170	0,00	
3. Ubi Kayu / Cassava	21 931	36 026	64,27	
4. Ubi Jalar / Sweet Potatoes	2 463	4 133	67,80	
5. Kacang Tanah / Peanuts	1 334	1 386	3,90	
6. Kacang Hijau / Green Peas	2 071	1 087	-47,51	

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.  
 Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency

**Tabel 6.1.10 Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran****Table 6.1.10 di Kabupaten Sikka, 2009-2010***Vegetables Production in Sikka Regency, 2009-2010*

	<b>JENIS SAYURAN</b> <i>Type Plants and Vegetables</i>	<b>Ton</b>	
		<b>2009</b> (1)	<b>2010</b> (2)
01.	Bawang merah / Shallots	7	5
02.	Bawang putih / Garlic	-	-
03.	Bawang daun / Spring Onions	-	-
04.	Kentang / Potatoes	10	9
05.	Kubis / Cabbage	11	9
06.	Petsai/Sawi / Mustard Green	41	32
07.	Wortel / Carrots	23	19
08.	L o m b o k	6	7
09.	Kacang merah / Red Beans	4	7
10.	Kacang panjang / Bean	7	11
11.	Cabe / Chili	27	43
12.	Tomat / Tomato	-	5
13.	Terung / Eggplant	7	10
14.	Buncis / Beans	5	7
15.	Ketimun / Cucumber	37	47
16.	Labu Siam / Squash	137	157
17.	Kangkung / Kangkung	80	71
18.	Bayam / Spinach	19	17

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.  
Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency

**Tabel 6.1.11 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Buah****Table 6.1.11 di Kabupaten Sikka, 2009-2010***Fruits Production in Sikka Regency, 2009-2010*

	JENIS BUAH <i>Type Plants and Fruits</i>	Ton	
		2009 (2)	2010 (3)
		(1)	
01.	A d v o k a t / Avocado	699	896
02.	M a n g g a / Mango	2 024	2 155
03.	Duku/Langsat / Lanzon	-	-
04.	Rambutan / Rambutan	27	36
05.	J e r u k / Orange	7	23
06.	D u r i a n / Durian	11	21
07.	Jambu biji / Common Guava	1 577	1 992
08.	Jambu air / Water apple	319	393
09.	S a w o / Sapodilla	79	89
10.	P e p a y a / Papaya	3 691	3 991
11.	P i s a n g / Banana	63 957	65 793
12.	N e n a s / Pineapple	813	873
13.	S a l a k / Salacia	130	189
14.	Nangka / Sirsak	473	561
15.	Belimbing	19	35
16.	S u k u n	41	57

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.  
 Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency



## 6.2. PERKEBUNAN

**Tabel 6.2.1 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kelapa****Table 6.2.1 Menurut Kecamatan, 2010***Area and Production of Coconut Plant by District, 2010*

Kecamatan <i>District</i>	Belum Meng- hasilkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)	Sudah Meng- hasilkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Mengha- silkan /Rusak <i>Destroyed</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal <i>Total Area</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. P a g a	308,00	910,65	249,00	1 467,65	472,56
02. Tanawawo	6,30	36,01	4,55	46,86	18,68
03. M e g o	157,55	702,03	104,00	963,58	364,30
04. L e l a	221,75	1 131,09	131,06	1 483,90	681,40
05. B o l a	323,30	1 136,58	226,00	1 685,88	589,80
06. D o r e n g	125,61	246,22	90,95	462,78	127,77
07. Mapitara	188,42	469,08	75,75	733,25	243,14
08. Talibura	348,79	1 151,75	177,00	1 677,54	597,67
09. Waiblama	41,00	393,35	-	434,35	204,12
10. Waigete	125,03	821,37	165,00	1 111,40	426,23
11. Kewapante	247,92	711,42	132,53	1 091,87	369,17
12. Hewokloang	82,78	413,39	98,23	594,40	214,52
13. Kangae	64,08	301,76	62,49	428,33	156,59
14. N e l l e	135,21	633,67	117,60	886,48	328,83
15. K o t i n g	170,82	876,64	78,50	1 125,96	454,91
16. P a l u e	94,61	491,77	79,68	666,06	255,19
17. N i t a	523,00	2 183,00	376,61	3 082,61	1 132,82
18. Magepanda	230,02	508,75	165,45	904,22	264,00
19. A l o k	16,91	68,97	-	85,88	35,79
20. Alok Barat	41,25	138,95	89,00	268,20	72,56
21. Alok Timur	5,30	15,32	87,96	108,58	7,95
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>3 457,65</b>	<b>13 341,77</b>	<b>2 511,36</b>	<b>19 309,78</b>	<b>7 018</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.

Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency



**Tabel 6.2.2 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kakao**  
**Table 6.2.2 Menurut Kecamatan, 2010**  
*Area and Production of Cocoa Plant by District, 2010*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Belum Meng- hasilkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)</b>	<b>Sudah Meng- hasilkan <i>Yielding</i> (Ha)</b>	<b>Tidak Mengha- silkan <i>/Rusak</i> <i>Destroyed</i> (Ha)</b>	<b>Jumlah Luas Areal <i>Total Area</i> (Ha)</b>	<b>Jumlah Produksi <i>Total Production</i> (Ton)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. P a g a	305,38	504,47	42,62	852,47	298,37
02. Tanawawo	352,64	594,10	15,87	962,61	351,39
03. M e g o	461,64	704,47	107,97	1 274,08	416,67
04. L e 1 a	402,35	701,19	63,24	1 166,78	414,73
05. B o l a	481,72	886,27	201,94	1 569,93	524,20
06. D o r e n g	558,71	883,79	106,32	1 548,82	522,73
07. Mapitara	223,22	501,12	131,24	855,58	296,39
08. Talibura	459,02	758,20	42,22	1 259,44	448,45
09. Waiblama	207,00	333,05	3,31	543,36	196,98
10. Waigete	364,69	619,01	105,64	1 089,34	366,12
11. Kewapante	290,34	482,74	82,52	855,60	285,52
12. Hewokloang	634,61	1 451,47	279,62	2 365,70	858,59
13. Kangae	217,75	365,99	99,20	682,94	216,47
14. N e l l e	175,74	689,22	71,67	936,63	407,65
15. K o t i n g	363,06	302,02	78,65	743,73	178,63
16. P a l u e	156,73	150,77	-	307,50	89,17
17. N i t a	820,38	1 157,76	288,09	2 266,23	684,78
18. Magepanda	195,47	134,04	79,52	409,03	79,28
19. A l o k	4,65	6,55	65,49	76,69	3,87
20. Alok Barat	8,35	17,78	86,14	112,27	10,51
21. Alok Timur	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>		<b>6 683,45</b>	<b>11 244,01</b>	<b>1 951,27</b>	<b>19 878,73</b>
					<b>6 650,50</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.

Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency

**Tabel 6.2.3 Luas Areal dan Produksi Tanaman Cengkeh****Table 6.2.3 Menurut Kecamatan, 2010***Area and Production of Clove Plant by District, 2010*

Kecamatan <i>District</i>	Belum Meng- hasilkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Meng- hasilkan <i>Yielding</i>	Tidak Mengha- silkan <i>/Rusak</i>	Jumlah Luas Areal <i>Total Area</i>	Jumlah Produksi <i>Total Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. P a g a	4,66	10,64	-	15,30	1,41
02. Tanawawo	1,99	4,56	-	6,55	0,60
03. M e g o	44,56	10,40	-	54,96	1,38
04. L e l a	1,46	13,76	-	15,22	1,82
05. B o l a	58,00	140,68	1,25	199,93	18,70
06. D o r e n g	104,14	257,92	3,04	365,10	34,28
07. Mapitara	28,56	70,34	1,14	100,04	9,35
08. Talibura	4,60	9,05	-	13,65	1,20
09. Waiblama	1,97	3,87	-	5,84	0,51
10. Waigete	37,07	70,86	-	107,93	9,41
11. Kewapante	7,48	21,37	0,74	29,59	2,84
12. Hewokloang	89,87	304,51	2,40	396,78	40,47
13. Kangae	2,49	5,54	-	8,03	0,73
14. N e l l e	1,12	-	-	1,12	-
15. K o t i n g	4,51	-	-	4,51	-
16. P a l u e	-	-	-	-	-
17. N i t a	17,47	43,52	0,58	61,57	5,78
18. Magepanda	-	-	-	-	-
19. A l o k	-	-	-	-	-
20. Alok Barat	-	-	-	-	-
21. Alok Timur	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>		<b>409,95</b>	<b>967,02</b>	<b>9,15</b>	<b>1 386,12</b>
					<b>128,48</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.

Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency

**Tabel 6.2.4 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kopi****Table 6.2.4 Menurut Kecamatan, 2010***Area and Production of Coffee Plant by District, 2010*

Kecamatan District	Belum Meng- hasilkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)	Sudah Meng- hasilkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Mengha- silkan <i>/Rusak Destroyed</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal <i>Total Area</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. P a g a	15,50	56,75	10,51	82,76	5,84
02. Tanawawo	20,25	83,62	21,03	124,90	8,61
03. M e g o	25,18	77,41	18,15	120,74	7,97
04. L e l a	26,01	95,41	16,30	137,72	9,82
05. B o l a	13,68	48,51	-	62,19	4,99
06. D o r e n g	18,48	50,06	4,98	73,52	5,25
07. Mapitara	15,78	42,24	2,38	60,40	4,35
08. Talibura	20,05	118,26	28,23	166,54	12,18
09. Waiblama	11,70	78,50	14,23	104,43	8,08
10. Waigete	22,84	103,75	23,75	150,34	10,68
11. Kewapante	2,88	10,36	2,53	15,77	1,06
12. Hewokloang	28,48	90,11	15,00	133,59	9,28
13. Kangae	1,44	5,18	-	6,62	0,53
14. N e l l e	7,29	27,15	2,25	36,69	2,79
15. K o t i n g	16,01	62,36	13,60	91,97	6,42
16. P a l u e	-	-	-	-	-
17. N i t a	70,11	263,45	25,58	359,14	27,14
18. Magepanda	8,12	29,27	4,95	42,34	3,01
19. A l o k	-	-	-	-	-
20. Alok Barat	-	-	-	-	-
21. Alok Timur	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>		<b>323,80</b>	<b>1 242,39</b>	<b>203,47</b>	<b>1 769,66</b>
					<b>128,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.

Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency

**Tabel 6.2.5 Luas Areal dan Produksi Tanaman Jambu Mete****Table 6.2.5 Menurut Kecamatan, 2010***Area and Production of Cashew Plant by District, 2010*

Kecamatan <i>District</i>	Belum Meng- hasilkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Meng- hasilkan <i>Yielding</i>	Tidak Mengha- silkan /Rusak <i>Destroyed</i>	Jumlah Luas Areal <i>Total Area</i>	Jumlah Produksi <i>Total Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. P a g a	651,42	590,08	49,23	1 290,73	313
02. Tanawawo	34,28	25,30	12,45	72,03	11
03. M e g o	452,27	651,22	35,08	1 138,57	259
04. L e l a	471,10	532,09	173,28	1 176,47	442
05. B o l a	556,51	591,01	98,07	1 245,59	429
06. D o r e n g	379,16	399,32	79,92	858,40	312
07. Mapitara	448,10	475,19	91,18	1 014,47	349
08. Talibura	520,26	489,86	37,50	1 047,62	398
09. Waiblama	765,39	710,50	100,35	1 576,24	535
10. Waigete	618,35	669,83	60,00	1 348,18	546
11. Kewapante	113,14	319,61	39,32	472,07	249
12. Hewokloang	311,81	331,29	73,78	716,88	267
13. Kangae	390,84	405,31	55,14	851,29	319
14. N e l l e	755,15	812,98	163,46	1 731,59	675
15. K o t i n g	495,27	543,65	112,25	1 151,17	445
16. P a l u e	389,18	317,44	85,01	791,63	225
17. N i t a	535,18	565,78	129,82	1 230,78	271
18. Magepanda	554,20	635,52	157,40	1 347,12	339
19. A l o k	66,11	69,70	21,87	157,68	97
20. Alok Barat	373,84	406,75	86,15	866,74	340
21. Alok Timur	36,31	40,03	10,93	87,27	47
<b>JUMLAH / Total</b>		<b>8 917,87</b>	<b>9 582,46</b>	<b>1 672,19</b>	<b>20 172,52</b>
					<b>6 868</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.

Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency

**Tabel 6.2.6 Luas Areal dan Produksi Tanaman Kemiri****Table 6.2.6 Menurut Kecamatan, 2010***Area and Production of Candle Nut Plant by District, 2010*

Kecamatan <i>District</i>	Belum Meng- hasilkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Meng- hasilkan <i>Yielding</i>	Tidak Mengha- silkan /Rusak <i>Destroyed</i>	Jumlah Luas Areal <i>Total Area</i>	Jumlah Produksi <i>Total Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. P a g a	11,50	16,04	2,00	29,54	12,12
02. Tanawawo	15,33	25,16	3,00	43,49	19,02
03. M e g o	18,85	35,25	2,00	56,10	26,65
04. L e l a	17,46	6,75	2,00	26,21	5,19
05. B o l a	27,33	18,22	4,00	49,55	13,77
06. D o r e n g	36,01	28,37	5,00	69,38	21,45
07. Mapitara	15,76	10,30	2,00	28,06	7,78
08. Talibura	11,50	14,02	-	25,52	10,60
09. Waiblama	13,40	13,56	-	26,96	10,25
10. Waigete	19,25	26,25	3,00	48,50	19,84
11. Kewapante	4,08	5,34	1,00	10,42	4,03
12. Hewokloang	35,20	37,23	8,00	80,43	28,15
13. Kangae	4,86	4,17	1,00	10,03	3,15
14. N e l l e	12,50	7,16	-	19,66	5,41
15. K o t i n g	5,25	6,04	1,00	12,29	4,56
16. P a l u e	8,45	3,20	1,00	12,65	2,41
17. N i t a	22,88	36,50	6,00	65,38	27,59
18. Magepanda	5,72	9,30	1,00	16,02	7,03
19. A l o k	-	-	-	-	-
20. Alok Barat	-	-	-	-	-
21. Alok Timur	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>		<b>285,33</b>	<b>302,86</b>	<b>42,00</b>	<b>630,19</b>
					<b>229,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.

Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency

**Tabel 6.2.7 Luas Areal dan Produksi Tanaman Pala****Table 6.2.7 Menurut Kecamatan, 2010***Area and Production of Nutmeg Plant by District, 2010*

Kecamatan <i>District</i>	Belum Meng- hasilkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Meng- hasilkan <i>Yielding</i>	Tidak Mengha- silkan <i>/Rusak</i>	Jumlah Luas Areal <i>Total Area</i>	Jumlah Produksi <i>Total Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. P a g a	4,00	3,00	-	7,00	0,45
02. Tanawawo	4,00	2,00	-	6,00	0,30
03. M e g o	6,00	3,00	-	9,00	0,45
04. L e l a	8,25	20,25	-	28,50	3,08
05. B o l a	11,25	5,50	-	16,75	0,83
06. D o r e n g	35,50	35,00	-	70,50	5,32
07. Mapitara	9,00	4,00	-	13,00	0,60
08. Talibura	14,00	6,00	-	20,00	0,91
09. Waiblama	13,00	5,00	-	18,00	0,76
10. Waigete	8,00	7,00	-	15,00	1,06
11. Kewapante	-	-	-	-	-
12. Hewokloang	93,00	58,00	-	151,00	8,89
13. Kangae	-	-	-	-	-
14. N e l l e	-	-	-	-	-
15. K o t i n g	-	-	-	-	-
16. P a l u e	-	-	-	-	-
17. N i t a	14,05	15,50	-	29,55	2,35
18. Magepanda	2,00	-	-	2,00	-
19. A l o k	-	-	-	-	-
20. Alok Barat	-	-	-	-	-
21. Alok Timur	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>		<b>222,05</b>	<b>164,25</b>	<b>-</b>	<b>286,30</b>
					<b>25,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.

Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency

**Tabel 6.2.8 Luas Areal dan Produksi Tanaman Lada****Table 6.2.8 Menurut Kecamatan, 2010***Area and Production of Pepper Plant by District, 2010*

Kecamatan <i>District</i>	Belum Meng- hasilkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)	Sudah Meng- hasilkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Mengha- silkan /Rusak <i>Destroyed</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal <i>Total Area</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. P a g a	6,54	8,28	-	14,82	1,18
02. Tanawawo	2,80	3,55	-	6,35	0,50
03. M e g o	5,25	10,24	-	15,49	1,46
04. L e l a	5,75	9,10	-	14,85	1,30
05. B o l a	7,65	9,80	-	17,45	1,40
06. D o r e n g	6,86	8,77	-	15,63	1,25
07. Mapitara	3,13	5,14	-	8,27	0,73
08. Talibura	5,40	6,02	-	11,42	0,86
09. Waiblama	3,43	4,18	-	7,61	0,59
10. Waigete	7,93	6,60	-	14,53	0,94
11. Kewapante	5,35	7,03	-	12,38	1,09
12. Hewokloang	12,49	16,41	-	28,90	2,35
13. Kangae	-	-	-	-	-
14. N e l l e	3,50	5,44	-	8,94	0,77
15. K o t i n g	5,25	8,16	-	13,41	1,16
16. P a l u e	-	-	-	-	-
17. N i t a	12,10	15,25	-	27,35	2,18
18. Magepanda	4,09	1,69	-	5,78	0,24
19. A l o k	-	-	-	-	-
20. Alok Barat	-	-	-	-	-
21. Alok Timur	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>		<b>97,52</b>	<b>125,66</b>	<b>-</b>	<b>223,18</b>
					<b>18,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.

Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency

**Tabel 6.2.9 Luas Areal dan Produksi Tanaman Panili****Table 6.2.9 Menurut Kecamatan, 2010***Area and Production of Vanilla Plant by District, 2010*

Kecamatan <i>District</i>	Belum Meng- hasilkan <i>Not Yet Yielding</i>	Sudah Meng- hasilkan <i>Yielding</i>	Tidak Mengha- silkan /Rusak <i>Destroyed</i>	Jumlah Luas Areal <i>Total Area</i>	Jumlah Produksi <i>Total Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. P a g a	28,26	7,28	-	35,54	0,13
02. Tanawawo	22,39	10,93	-	33,32	0,20
03. M e g o	36,82	15,36	-	52,18	0,29
04. L e l a	27,42	20,18	-	47,60	0,38
05. B o l a	18,72	19,74	-	38,46	0,44
06. D o r e n g	27,00	19,00	-	46,00	0,36
07. Mapitara	15,42	12,10	-	27,52	0,23
08. Talibura	14,45	12,30	-	26,75	0,23
09. Waiblama	6,19	5,27	-	11,46	0,10
10. Waigete	36,28	22,18	-	58,46	0,42
11. Kewapante	2,92	2,64	-	5,56	0,05
12. Hewokloang	54,03	48,89	-	102,92	0,93
13. Kangae	1,46	1,32	-	2,78	0,02
14. N e l l e	8,41	9,68	-	18,09	0,18
15. K o t i n g	10,29	11,83	-	22,12	0,22
16. P a l u e	7,04	2,75	-	9,79	0,05
17. N i t a	36,77	39,19	-	75,96	0,74
18. Magepanda	1,93	2,06	-	3,99	0,03
19. A l o k	-	-	-	-	-
20. Alok Barat	-	-	-	-	-
21. Alok Timur	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>		<b>355,80</b>	<b>262,70</b>	<b>-</b>	<b>618,50</b>
					<b>5,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.

Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency

**Tabel 6.2.10 Luas Areal dan Produksi Tanaman Pinang****Table 6.2.10 Menurut Kecamatan, 2010***Area and Production of Areca Nut Plant by District, 2010*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Belum Meng- hasilkan Not Yet Yielding (Ha)</b>	<b>Sudah Meng- hasilkan Yielding (Ha)</b>	<b>Tidak Mengha- silkan /Rusak Destroyed (Ha)</b>	<b>Jumlah Luas Areal Total Area (Ha)</b>	<b>Jumlah Produksi Total Production (Ton)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. P a g a	5,86	3,64	-	9,50	0,81
02. Tanawawo	5,79	2,46	-	8,25	0,54
03. M e g o	3,75	5,95	-	9,70	1,32
04. L e l a	1,40	2,25	-	3,65	0,50
05. B o l a	4,66	4,12	-	8,78	0,92
06. D o r e n g	11,19	9,90	-	21,09	2,21
07. Mapitara	2,79	2,47	-	5,26	0,55
08. Talibura	3,10	4,10	-	7,20	0,91
09. Waiblama	3,40	4,34	-	7,74	0,96
10. Waigete	5,45	3,05	-	8,50	0,68
11. Kewapante	-	-	-	-	-
12. Hewokloang	2,55	4,95	-	7,50	1,18
13. Kangae	-	-	-	-	-
14. N e l l e	1,60	2,10	-	3,70	0,46
15. K o t i n g	2,15	3,25	-	5,40	0,72
16. P a l u e	-	-	-	-	-
17. N i t a	9,85	3,35	-	13,20	0,74
18. Magepanda	0,75	-	-	0,75	-
19. A l o k	-	-	-	-	-
20. Alok Barat	-	-	-	-	-
21. Alok Timur	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>		<b>64,29</b>	<b>55,93</b>	<b>-</b>	<b>120,22</b>
					<b>12,50</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.

Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency

**Tabel 6.2.11 Luas Areal dan Produksi Tanaman Tembakau****Table 6.2.11 Menurut Kecamatan, 2010***Area and Production of Tobacco Plant by District, 2010*

Kecamatan <i>District</i>	Belum Meng- hasilkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)	Sudah Meng- hasilkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Mengha- silkan <i>/Rusak</i> <i>Destroyed</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal <i>Total Area</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. P a g a	-	-	-	-	-
02. Tanawawo	-	-	-	-	-
03. M e g o	-	-	-	-	-
04. L e l a	-	-	-	-	-
05. B o l a	-	-	-	-	-
06. D o r e n g	-	-	-	-	-
07. Mapitara	-	-	-	-	-
08. Talibura	-	-	-	-	-
09. Waiblama	-	-	-	-	-
10. Waigete	-	-	-	-	-
11. Kewapante	-	-	-	-	-
12. Hewokloang	-	-	-	-	-
13. Kangae	-	-	-	-	-
14. N e l l e	-	-	-	-	-
15. K o t i n g	-	-	-	-	-
16. P a l u e	-	-	-	-	-
17. N i t a	-	-	-	-	-
18. Magepanda	-	-	-	-	-
19. A l o k	-	-	-	-	-
20. Alok Barat	-	-	-	-	-
21. Alok Timur	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>					

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.

Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency

**Tabel 6.2.12 Luas Areal dan Produksi Tanaman Nimba****Table 6.2.12 Menurut Kecamatan, 2010***Area and Production of CasterPlant by District, 2010*

<b>Kecamatan District</b>	<b>Belum Meng- hasilkan Not Yet Yielding (Ha)</b>	<b>Sudah Meng- hasilkan Yielding (Ha)</b>	<b>Tidak Mengha- silkan /Rusak Destroyed (Ha)</b>	<b>Jumlah Luas Areal Total Area (Ha)</b>	<b>Jumlah Produksi Total Production (Ton)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. P a g a	3,97	1,43	-	5,40	-
02. Tanawawo	2,11	0,73	-	2,84	-
03. M e g o	6,60	1,35	-	7,95	-
04. L e l a	2,08	0,90	-	2,98	-
05. B o l a	1,80	0,66	-	2,46	-
06. D o r e n g	0,15	0,33	-	0,48	-
07. Mapitara	1,36	0,47	-	1,83	-
08. Talibura	7,40	1,54	-	8,94	-
09. Waiblama	3,33	1,24	-	4,57	-
10. Waigete	9,00	0,69	-	9,69	-
11. Kewapante	3,70	1,83	-	5,53	-
12. Hewokloang	0,75	0,15	-	0,90	-
13. Kangae	2,90	1,50	-	4,40	-
14. N e l l e	2,05	0,73	-	2,78	-
15. K o t i n g	0,40	0,17	-	0,57	-
16. P a l u e	1,94	0,15	-	2,09	-
17. N i t a	3,47	1,50	-	4,97	-
18. Magepanda	1,38	1,14	-	2,52	-
19. A l o k	3,53	2,20	-	5,73	-
20. Alok Barat	6,94	0,20	-	7,14	-
21. Alok Timur	2,43	0,48	-	2,91	-
<b>JUMLAH / Total</b>		<b>67,29</b>	<b>19,39</b>	<b>-</b>	<b>86,68</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.

Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency



### 6.3. KEHUTANAN

**Tabel 6.3.1 Produksi Hasil Hutan Dirinci per Komoditi, 2008-2010**  
*Table 6.3.1 Production of Forest Products by Commodity, 2008-2010*

Komoditi / Commodity	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Asam / Tamarind (Kg)			
a. Asam isi	114 050	267 242	1 332 355
b. Asam biji	928 400	1 033 080	2 335 450
2. Kemiri / Candle nut (Kg)	1 227 430	1 203 520	1 125 100
3. Madu / Honey (Liter)		-	432
4. Rotan / Rattan (Kg)	-	-	1 550

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Sikka.

Source : Forestry Service of Sikka Regency.



**Tabel 6.3.2 Reboisasi dan Penghijauan Menurut Kecamatan  
Table 6.3.2 di Kabupaten Sikka, 2010**

*Reforestation and Afforesting by District  
in Sikka Regency, 2010*

KECAMATAN <i>District</i>	REBOISASI (Ha) <i>Reforestation</i>		PENGHIJAUAN (Ha) <i>Afforesting</i>	
	2009 (2)	2010 (3)	2009 (4)	2010 (5)
	(1)			
01. P a g a	-	-	20	-
02. Tanawawo	-	-	5	-
03. M e g o	-	-	30	25
04. L e l a	-	-	-	25
05. B o l a	-	-	-	30
06. D o r e n g	-	-	5	5
07. Mapitara	-	-	-	-
08. Talibura	20	20	-	-
09. Wai blama	-	-	-	25
10. Waigete	-	-	-	-
11. Kewapante	-	-	5	20
12. Heokloang	-	-	-	-
13. Kangae	-	-	10	20
14. N e l l e	-	-	-	20
15. K o t i n g	-	-	5	5
16. P a l u e	-	-	-	-
17. N i t a	-	-	30	-
18. Magepanda	-	-	-	-
19. A l o k	-	-	1	6
20. Alok Barat	-	-	11	1
21. Alok Timur	-	-	1	1
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>123</b>	<b>183</b>

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Sikka.

Source : *Forestry Service of Sikka Regency.*



## 6.4. PETERNAKAN

**Tabel 6.4.1 Banyak Ternak Yang Dipotong dan Status Pemotongan**  
**Table 6.4.1 di Kabupaten Sikka, 2005-2009**

*Number of Livestock Slaughtered and Slaughtered Status  
in Sikka Regency, 2005-2009*

JENIS TERNAK <i>Kind of Livestock</i>	SATUS PEMOTONGAN <i>Slaughterd Status</i>	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sapi / <i>Cow</i>	Dengan ijin	937	1 004	838	892	1 203
	Tanpa ijin	-	-	-	-	681
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>937</b>	<b>1 004</b>	<b>838</b>	<b>892</b>	<b>1 884</b>
2. Kerbau / <i>Buffalo</i>	Dengan ijin	236	93	40	77	53
	Tanpa ijin	-	-	-	-	6
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>236</b>	<b>93</b>	<b>40</b>	<b>77</b>	<b>59</b>
3. Kambing / <i>Goat</i>	Dengan ijin	1 470	80	465	450	617
	Tanpa ijin	-	-	-	-	5 120
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 470</b>	<b>80</b>	<b>465</b>	<b>450</b>	<b>5 737</b>
4. Kuda / <i>Horse</i>	Dengan ijin	-	-	-	-	-
	Tanpa ijin	-	-	-	-	657
	<b>Jumlah / Total</b>	-	-	-	-	<b>657</b>
5. Babi / <i>Pig</i>	Dengan ijin	402	426	365	-	-
	Tanpa ijin	-	-	-	-	8 910
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>402</b>	<b>426</b>	<b>365</b>	-	<b>8 910</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.

Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency



**Tabel 6.4.2 Populasi Ternak Besar, Kecil, dan Unggas Yang Dipelihara di Kabupaten Sikka, 2006-2010**

*Large Livestock, Small and Poultry by Kind  
in Sikka Regency, 2006-2010*

<b>JENIS TERNAK</b> <i>Kind of Livestock</i>	<b>JUMLAH</b> <i>Total</i>				
	<b>2 0 0 6</b>	<b>2 0 0 7</b>	<b>2 0 0 8</b>	<b>2 0 0 9</b>	<b>2 0 1 0</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. S a p i / Cow	5 173	6 692	6 841	5 122	6 673
2. Kerbau / Buffalo	836	1 195	1 196	1 481	1 470
3. K u d a / Horse	2 515	2 344	2 382	2 369	2 586
4. Kambing / Goat	40 399	39 778	41 739	43 325	47 654
5. B a b i / Pig	64 823	70 802	74 955	70 574	77 833
6. A y a m / Hens	108 350	176 937	213 175	138 502	156 481
7. I t i k / Swan	1 808	1 722	1 878	3 753	*)

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan Kab. Sikka.  
Source : Department of Agricultural, Plantation, and Livestock of Sikka Regency

Keterangan : \*) Data tergabung dengan Ayam  
Remarks : \*) Data included in hens



## 6.5. PERIKANAN

**Tabel 6.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan**

**Table 6.5.1 di Kabupaten Sikka, 2010**

*Number of Households Fishery in Sikka Regency, 2010*

<b>Status Nelayan</b>	<b>Laut Sawu</b>	<b>Laut Flores</b>	<b>Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I. Penangkapan Ikan</b>			
1. Nelayan Penuh	167	2 173	2 340
2. Nelayan Sambilan Utama	250	576	826
3. Nelayan Sambilan Tambahan	205	423	628
4. Buruh Nelayan	154	611	765
<b>Jumlah (I)</b>	<b>776</b>	<b>3 783</b>	<b>4 559</b>
<b>II. Pembudidaya Ikan</b>			
1. Petani Ikan Air Payau	-	-	25
2. Petani Ikan Air Tawar	-	-	135
3. Pembudidaya Rumput Laut	-	-	1 476
4. Pembudidaya	-	-	10
5. Pedagang Benih/Nener	-	-	485
<b>Jumlah (II)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2 131</b>
<b>Jumlah (I + II)</b>	<b>776</b>	<b>3 783</b>	<b>6 690</b>

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sikka.

Source : Department of Fisheries and Marine of Sikka Regency

**Tabel 6.5.2 Jumlah dan Jenis Alat Penangkap Ikan****Table 6.5.2 di Kabupaten Sikka, 2010**

*Number and Type of Fishing Equipment  
in Sikka Regency, 2010*

<b>Jenis Alat Tangkap</b>	<b>Jumlah (Unit)</b>		<b>Total (Unit)</b>
	<b>Laut Sawu</b>	<b>Laut Flores</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pukat Pantai	-	75	75
2. Payang	-	-	-
3. Pukat Cincin	61	99	160
4. Jaring Insang Tetap	373	910	1 283
5. Jaring Insang Hanyut	396	1 900	2 296
6. Bagan	-	178	178
7. Longline	28	72	100
8. Huhate	-	60	60
9. Pancing	1 710	10	1 720
10. Bubu	170	705	875
11. Lain-lain	159	412	571
<b>Jumlah</b>	<b>2 897</b>	<b>4 421</b>	<b>7 318</b>

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sikka.

Source : Department of Fisheries and Marine of Sikka Regency

**Tabel 6.5.3 Jumlah dan Jenis Armada Perikanan****Table 6.5.3 di Kabupaten Sikka, 2010***Number and Type of Fishing Fleet in Sikka Regency, 2010*

Jenis Armada	Jumlah (Unit)		Total (Unit)
	Laut Sawu	Laut Flores	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jukung	467	1 091	1 558
2. Perahu Papan Kecil	207	454	661
3. Perahu Papan Sedang	3	36	39
4. Perahu Besar	-	7	7
5. Perahu Motor Tempel	72	168	240
6. Kapal	168	394	562
7. Perahu Fibre Glass Rumput Laut	-	210	210
<b>Jumlah</b>	<b>917</b>	<b>2 360</b>	<b>3 277</b>

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sikka.

Source : Department of Fisheries and Marine of Sikka Regency

**Tabel 6.5.4 Produksi Hasil Laut Menurut Jenisnya****Table 6.5.4 di Kabupaten Sikka, 2010***Seafood Production by Month in Sikka Regency, 2010*

Jenis Ikan	Jumlah Produksi (Ton)	Harga Satuan (Rp./Kg)	Nilai Produksi (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I. IKAN</b>			
1. Selar	1 956	10 000	19 560 000
2. Layang	1 980	10 000	19 800 000
3. Kembung	51	10 000	510 000
4. Tembang	586	10 000	5 860 000
5. Teri	85	10 000	850 000
6. Tongkol	1 701	10 000	17 010 000
7. Cakalang	2 900	11 000	31 900 000
8. Tuna	3 105	15 000	46 575 000
9. Biji Nangka	26	6 000	156 000
10. Lumadang	5	6 000	30 000
11. Kerapu	56	16 000	896 000
12. Bambangan	95	6 000	570 000
13. Pari	9	6 000	54 000
14. Bawal	10	11 000	110 000
15. Cucut	9	6 000	54 000
16. Kiwe	11	6 000	66 000
17. Gerot-Gerot	15	6 000	135 000
18. Tenggiri	76	11 000	836 000
19. Julung-Julung	71	10 000	710 000
20. Ekor Kuning	17	10 000	170 000
21. Parang-Parang	29	6 000	174 000
22. Sunghir	16	6 000	96 000
23. Balanak	32	8 000	256 000
24. Lemuru	151	10 000	1 510 000
25. Kakap	53	16 000	848 000
26. Tantengkek	10	6 000	60 000
27. Ikan Terbang	750	10 000	7 500 000
28. Layur	36	6 000	216 000

Lanjutan Tabel 6.5.4 / *Continued Table 6.5.4*

Jenis Ikan	Jumlah Produksi (Ton)	Harga Satuan (Rp./Kg)	Nilai Produksi (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
29. Alu-Alu	7	10 000	70 000
30. Swangi	3	6 000	18 000
31. Lencam	11	6 000	66 000
32. Peperek	51	6 000	306 000
33. Japuh	14	6 000	84 000
34. Ikan Lainnya	93	-	-
<b>Jumlah (I)</b>	<b>14 020</b>		<b>157 056 000</b>
<b>II BUKAN IKAN</b>			
1. Lobster	1,5	120 000	180 000
2. Cumi	5,0	100 000	500 000
3. Gurita	1,0	10 000	10 000
4. Kepiting	0,1	10 000	1 000
5. Rumput Laut Basah	2 320	3 000	6 960 000
5. Rumput Laut Kering	290	8 000	2 610 000
<b>Jumlah (II)</b>	<b>2 617,6</b>		<b>10 261 000</b>
<b>Jumlah (I+II)</b>	<b>16 637,6</b>		<b>167 317 000</b>

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sikka.

Source : *Department of Fisheries and Marine of Sikka Regency*

**BAB VII**

*CHAPTER VII*

**INDUSTRI, LISTRIK, AIR  
PERTAMBANGAN & ENERGI**

*INDUSTRIES, ELECTRICITY, DRINKING  
WATER, MINING & ENERGY*



## 7. INDUSTRI, LISTRIK, AIR, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

### 7.1. Industri

Perindustrian yang berdiri di suatu daerah mampu menunjukkan kemajuan dan perkembangan daerah tersebut. Semakin banyak perusahaan industri kecil, menengah maupun skala besar yang berdiri dapat membuka lapangan usaha. Sehingga angka pengangguran dapat dikurangi.

Tabel 7.1.1 sampai dengan tabel 7.1.12 menunjukkan banyaknya industry kecil yang ada di Kabupaten Sikka. Perusahaan industri kecil yang mendominasi kegiatan penduduk Kab. Sikka adalah kelompok perusahaan industri kecil kelompok sandang dan kulit dengan jumlah 5.643 unit. Sedangkan tenaga kerja yang mampu terserap pada kelompok industri tersebut ditampilkan pada tabel 7.1.4, yaitu sebanyak 11.664 orang.

### 7.2. Listrik dan Air

Listrik dan air merupakan

## 7. INDUSTRIES, ELECTRICITY, WATER, MINING AND ENERGY

### 7.1. Industries

*Industry, which stands in an area able to show progress and development of the area. More and more small industrial enterprises, medium and large-scale stand to open the field of business. So that unemployment can be reduced.*

*Tables 7.1.1 to 7.1.12 shows the number of small industries in Sikka regency. Small industrial companies that dominate the activities of Sikka District population is a group of small industrial firms clothing and skin with a number of 5.643 units. While the labor force that is able to be absorbed in these industry groups is shown in Table 7.1.4, as many as 11.664 people.*

### 7.2. Water and Electricity

*Water and electricity were based necessities for people life. In 2010 the number of power generated was 35.310.179 Kwh, meanwhile the number of*



kan kebutuhan dasar bagi kehidupan masyarakat. Pada tahun 2010 tenaga listrik yang dibangkitkan sebesar 35.310.179 Kwh, sedangkan jumlah tenaga listrik yang dijual sebesar 32.526.962 Kwh.

Pada tahun 2010 jumlah pelanggan air minum di Kabupaten Sikka berjumlah 9.315 yang didominasi oleh pelanggan non niaga. Sementara nilai pemakaian air minum di tahun 2010 mencapai Rp. 4.073.413.070.

### 7.3. Pertambangan dan Energi

Kegiatan penyaluran bahan bakar di Maumere dapat dilihat pada tabel 7.3.1, bahan bakar yang paling banyak adalah solar karena banyak digunakan oleh PLN sebagai pembangkit tenaga diesel sedangkan pemakaian yang terkecil adalah avtur yang digunakan sebagai bahan bakar pesawat terbang.

*power sold was 32.526.962 Kwh.*

*In 2010 the number of customers drinking water in Sikka district amounted to 9.315 which was dominated by non-commercial customers. While the value of drinking water consumption in 2010 reached 4.073.413.070 ruphias.*

#### 7.3. Mining and Energy

*Distribution of mining energy in Sikka Regency presented by table 7.3.1, the most used fuel is solar because this fuel used for diesel reactor by PLN. Meanwhile the lowest is avtur which used by plane.*



## 7.1. INDUSTRI

**Tabel 7.1.1 Banyaknya Industri Kecil Pengolahan Makanan, 2010**  
*Table 7.1.1 Number of Small Manufacturing Industry of Foods, 2010*

JENIS INDUSTRI Title Industry	UNIT USAHA / Care		
	Formal (2)	Non Formal (3)	Total (4)
(1)			
01. Pengeringan ikan	-	10	10
02. Pembuatan minyak kelapa	1	17	18
03. Penggilingan jagung	26	4	30
04. Pembuatan kopra	-	250	250
05. Pembuatan mie	2	-	2
06. Pembuatan roti	23	6	29
07. Pembuatan gula merah	-	-	-
08. Pengolahan kopi	2	3	5
09. Pembuatan es batu	8	-	8
10. Pembuatan es lilin	-	-	-
11. Pembuatan garam dapur	-	26	26
12. Pembuatan tahu / tempe	3	-	3
13. Pembuatan sari buah	-	-	-
14. Pengolahan tembakau	-	120	120
15. Kukur kelapa	-	-	-
16. Tepung tapioka	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>65</b>	<b>436</b>	<b>501</b>

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sikka.

Source : Manufacture and Trade Office of Sikka Regency



**Tabel 7.1.2 Banyaknya Tenaga Kerja Industri Kecil**

**Table 7.1.2 Pengolahan Makanan, 2010**

*Number of Employment of Small Manufacturing  
Industry of Foods, 2010*

JENIS INDUSTRI <i>Titles Industry</i>	UNIT USAHA / Care		
	Formal (2)	Non Formal (3)	Total (4)
(1)			
01. Pengeringan ikan	-	50	50
02. Pembuatan minyak kelapa	6	140	146
03. Penggilingan jagung	52	8	60
04. Pembuatan kopra	-	750	750
05. Pembuatan mie	6	-	6
06. Pembuatan roti	115	30	145
07. Pembuatan gula merah	-	-	-
08. Pengolahan kopi	4	6	10
09. Pembuatan es batu	40	-	40
10. Pembuatan es lilin	-	-	-
11. Pembuatan garam dapur	-	130	130
12. Pembuatan tahu/tempe	15	-	15
13. Pembuatan sari buah	-	-	-
14. Pengolahan tembakau	-	340	340
15. Kukur kelapa/parut kelapa	-	-	-
16. Tepung tapioka	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>238</b>	<b>1 454</b>	<b>1 692</b>

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sikka.

Source : *Manufacture and Trade Office of Sikka Regency*



**Tabel 7.1.3 Banyaknya Industri Kecil Kelompok Sandang dan Kulit, 2010**

*Number of Small Manufacturing Industry of Clothing and Leather, 2010*

JENIS INDUSTRI <i>Title Industry</i>	UNIT USAHA / <i>Care</i>		
	Formal (2)	Non Formal (3)	Total (4)
(1)			
01. Pencelupan Benang	-	2 540	2 540
02. Tenun Ikat	5	3 040	3 045
03. Pakaian Jadi	43	15	58
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>48</b>	<b>5 595</b>	<b>5 643</b>

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sikka.  
 Source : *Manufacture and Trade Office of Sikka Regency*



**Tabel 7.1.4 Banyaknya Tenaga Kerja Industri Kecil Kelompok Sandang dan Kulit, 2010**

*Number of Employment of Small Manufacturing Industry of Clothing and Leather, 2010*

JENIS INDUSTRI <i>Title Industry</i>	UNIT USAHA / Care		
	Formal (2)	Non Formal (3)	Total (4)
(1)			
01. Pencelupan Benang	-	5 200	5 200
02. Tenun Ikat	97	6 200	6 297
03. Pakaian Jadi	92	75	167
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>189</b>	<b>11 475</b>	<b>11 664</b>

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sikka.

Source : Manufacture and Trade Office of Sikka Regency



**Tabel 7.1.5 Banyaknya Industri Kecil Percetakan, Kimia, dan Bahan Bangunan, 2010**

*Number of Small Manufacturing Industry of Printing, Chemistry, and Building, 2010*

JENIS INDUSTRI Title Industry	UNIT USAHA / Care		
	Formal (2)	Non Formal (3)	Total (4)
(1)			
01. Penggergajian dan Pengolahan kayu	19	-	19
02. Mebelair	33	-	33
03. Meja kursi dari bambu	-	4	4
04. Percetakan dan foto kopi	23	-	23
05. Vulkanisir	2	-	2
06. Tegel, genteng, ubin dan batako	1	3	4
07. Batu Bata	-	15	15
08. Perahu layar	4	-	4
09. Minyak urat	1	-	1
10. S t e m p e l	-	2	2
11. Fotocopy	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>83</b>	<b>24</b>	<b>107</b>

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sikka.

Source : Manufacture and Trade Office of Sikka Regency



**Tabel 7.1.6 Banyaknya Tenaga Kerja Industri Kecil Percetakan, Kimia, dan Bahan Bangunan, 2010**

*Number of Employment of Small Manufacturing Industry of Printing, Chemistry, and Building, 2010*

JENIS INDUSTRI <i>Title Industry</i>	UNIT USAHA / Care		
	Formal (2)	Non Formal (3)	Total (4)
(1)			
01. Penggergajian kayu	93	-	93
02. Mebelair	70	-	70
03. Meja kursi dari bambu	-	12	12
04. Percetakan dan foto kopi	89	-	89
05. Vulkanisir	9	-	9
06. Tegel, genteng, ubin dan batako	15	15	30
07. Batu Bata	-	45	45
08. Perahu layar	35	-	35
09. Minyak urat	5	-	5
10. S t e m p e l	-	3	3
11. Fotocopy	-	-	-
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>316</b>	<b>75</b>	<b>391</b>

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sikka.

Source : Manufacture and Trade Office of Sikka Regency



**Tabel 7.1.7 Banyaknya Industri Kecil Pengolahan Lainnya, 2010**  
**Table 7.1.7 Number of Others Small Manufacturing Industry, 2010**

JENIS INDUSTRI <i>Title Industry</i>	UNIT USAHA / Care		
	Formal <i>(2)</i>	Non Formal <i>(3)</i>	Total <i>(4)</i>
<b>(1)</b>			
01. Anyaman (tikar, keranjang dsb)	-	10	10
02. Ukiran kayu	-	5	5
03. G e r a b a h	-	2	2
04. Ukiran gading	1	-	1
05. Pangkas rambut	-	-	-
06. Rekaman suara	8	-	8
07. Tukang emas	2	-	2
<b>JUMLAH / Total</b>		<b>11</b>	<b>17</b>
			<b>28</b>

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sikka.  
 Source : *Manufacture and Trade Office of Sikka Regency*



**Tabel 7.1.8 Banyaknya Tenaga Kerja Industri Kecil**

**Table 7.1.8 Pengolahan Lainnya, 2010**

*Number of Employment of Others Small Manufacturing Industry, 2010*

JENIS INDUSTRI <i>Title Industry</i>	UNIT USAHA / Care		
	Formal (2)	Non Formal (3)	Total (4)
(1)			
01. Anyaman (tikar, keranjang dsb)	-	30	30
02. Ukiran kayu	-	10	10
03. G e r a b a h	-	10	10
04. Ukiran gading	6	-	6
05. Pangkas rambut	-	-	-
06. Rekaman suara	18	-	18
07. Tukang emas	4	-	4
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>28</b>	<b>50</b>	<b>78</b>

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sikka.

Source : *Manufacture and Trade Office of Sikka Regency*



**Tabel 7.1.9 Banyaknya Industri Kecil Barang-barang**

**Dari Logam, 2010**

*Number of Small Manufacturing Industry of Metal, 2010*

JENIS INDUSTRI <i>Title Industry</i>	UNIT USAHA / Care		
	Formal (2)	Non Formal (3)	Total (4)
(1)			
01. Pandai besi	-	4	4
02. Reprasi motor laut	2	-	2
03. Perabotan rumah tangga	4	-	4
04. Karo seri	3	-	3
05. Bengkel mobil	20	-	20
06. Bengkel sepeda motor	28	11	39
07. Bengkel sepeda	-	-	-
08. Reparasi jam	1	-	1
09. Reparasi radio/tape	2	1	3
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>60</b>	<b>16</b>	<b>76</b>

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sikka.

Source : Manufacture and Trade Office of Sikka Regency



**Tabel 7.1.10 Banyaknya Tenaga Kerja Industri Kecil**

**Table 7.1.10 Barang-barang Dari Logam, 2010**

*Number of Employment of Small Manufacturing  
Industry of Metal, 2010*

JENIS INDUSTRI <i>Title Industry</i>	UNIT USAHA / Care		
	Formal (2)	Non Formal (3)	Total (4)
(1)			
01. Pandai besi	-	12	12
02. Reprasi motor laut	8	-	8
03. Perabotan rumah tangga	12	-	12
04. Karo seri	9	-	9
05. Bengkel mobil	60	-	60
06. Bengkel sepeda motor	59	22	81
07. Bengkel sepeda	-	-	-
08. Reparasi jam	4	-	4
09. Reparasi radio/tape	4	2	6
<b>JUMLAH / Total</b>		<b>156</b>	<b>36</b>
			<b>192</b>

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sikka.

Source : Manufacture and Trade Office of Sikka Regency



**Tabel 7.1.11 Banyaknya Industri Kecil Pelengkap**

**Table 7.1.11 Data Statistik, 2010**

*Number of Small Manufacturing Industry  
 as Additional Statistical Data, 2010*

JENIS INDUSTRI <i>Title Industry</i>	UNIT USAHA / Care		
	Formal (2)	Non Formal (3)	Total (4)
(1)			
01. Ikan asap	1	-	1
02. Tambal ban	1	-	1
03. Air isi ulang	10	15	25
04. Pengolahan dan pembekuan ikan	10	-	10
05. Kerupuk ubi	1	5	6
06. Pengolahan dan pengawetan daging	1	-	1
07. Foto studio	5	-	5
08. Reparasi dinamo	1	-	1
09. Kacamata	1	-	1
10. Cuci mobil	-	1	1
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>31</b>	<b>21</b>	<b>52</b>

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sikka.

Source : *Manufacture and Trade Office of Sikka Regency*



**Tabel 7.1.12 Banyaknya Tenaga Kerja Industri Kecil Pelengkap  
Table 7.1.12 Data Statistik, 2010**

*Number of Employment of Small Manufacturing Industry  
as Additional Statistical Data, 2010*

JENIS INDUSTRI <i>Title Industry</i>	UNIT USAHA / Care		
	Formal (2)	Non Formal (3)	Total (4)
(1)			
01. Ikan asap	12	-	12
02. Tambal ban	3	-	3
03. Air isi ulang	23	40	63
04. Pengolahan dan pembekuan ikan	30	-	30
05. Kerupuk ubi	2	35	37
06. Pengolahan dan pengawetan daging	3	-	3
07. Foto studio	15	-	15
08. Reparasi dinamo	2	-	2
09. Kacamata	4	-	4
10. Cuci mobil	-	2	2
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>94</b>	<b>77</b>	<b>169</b>

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sikka.

Source : *Manufacture and Trade Office of Sikka Regency*



## 7.2. LISTRIK DAN AIR

**Tabel 7.2.1 Banyaknya Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Oleh**

**Table 7.2.1 PLN Ranting Maumere, 2010**

*The Number of Power Generated by State Electricity  
 Company Branches Maumere, 2010*

UNIT Unit	Kwh				
	Januari January	Februari February	Maret March	April	Mei May
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. <b>Ranting Maumere (*1)</b>	2 763 126	2 457 253	2 881 224	2 881 224	2 891 848
2. SR. Nita (*1)	-	-	-	-	-
3. SR. Lela (*1)	-	-	-	-	-
4. SR. Paga (*1)	-	-	-	-	-
5. SR. Lekebai (*1)	-	-	-	-	-
6. SR. Watuneso (*1)	-	-	-	-	-
7. SR. Bola (*1)	-	-	-	-	-
8. SR. Rubit (*1)	-	-	-	-	-
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>2 763 126</b>	<b>2 457 253</b>	<b>2 881 224</b>	<b>2 881 224</b>	<b>2 891 848</b>
9. SR. Egon/Waigete (*2)	-	-	-	-	-
10. SR. Talibura (*2)	-	-	-	-	-
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
11. SR. Nebe	11 723	10 255	11 513	10 402	11 238
12. SR. Magepanda	16 595	14 603	17 149	18 643	19 974
13. SR. Kota Baru	17 591	15 530	17 428	17 159	17 775
14. SR. Pemana	29 797	33 438	35 169	40 803	42 620
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>75 706</b>	<b>73 826</b>	<b>81 259</b>	<b>87 007</b>	<b>91 607</b>
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2 838 832</b>	<b>2 531 079</b>	<b>2 897 625</b>	<b>2 968 231</b>	<b>2 983 455</b>

Sumber : PLN Cabang Flores Bagian Timur

Source : Branch of The State Electricity Company Eastern Flores



Lanjutan Tabel 7.2.1 / *Continued Table 7.2.1*

Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>Desember</i>	Kumulatif <i>Cumulative</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2 686 464	2 747 232	2 849 129	2 856 898	2 993 129	2 889 907	3 44 722	<b>34 277 298</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
<b>2 686 464</b>	<b>2 747 232</b>	<b>2 849 129</b>	<b>2 856 898</b>	<b>2 993 129</b>	<b>2 889 907</b>	<b>3 44 722</b>	<b>34 277 298</b>
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
10 608	11 486	11 295	11 728	11 813	10 952	11 241	<b>134 254</b>
18 811	20 197	20 428	20 077	20 030	19 706	19 980	<b>226 193</b>
17 073	17 325	17 868	17 609	17 681	17 011	17 777	<b>207 827</b>
35 416	42 430	45 829	45 748	43 211	37 466	32 680	<b>464 607</b>
<b>81 908</b>	<b>91 438</b>	<b>95 420</b>	<b>95 162</b>	<b>92 735</b>	<b>85 135</b>	<b>81 678</b>	<b>1 032 881</b>
<b>2 768 372</b>	<b>2 838 670</b>	<b>2 944 549</b>	<b>2 952 060</b>	<b>3 085 864</b>	<b>2 975 042</b>	<b>3 526 400</b>	<b>35 310 179</b>



**Tabel 7.2.2 Banyaknya Tenaga Listrik Yang Dijual Oleh  
 Table 7.2.2 PLN Ranting Maumere, 2010**

*The Number of Power Sold by State Electricity  
 Company Branches Maumere, 2010*

U N I T  Unit	Kwh				
	Januari  January	Februari  February	Maret  March	April  April	Mei  May
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. <b>Ranting Maumere (*1)</b>	1 979 114	1 853 686	2 118 324	2 196 923	2 456 012
2. SR. Nita (*1)	136 430	145 156	123 557	147 696	168 411
3. SR. Lela (*1)	58 055	61 323	50 088	56 133	65 815
4. SR. Paga (*1)	59 712	65 224	59 532	63 812	70 253
5. SR. Lekebai (*1)	28 494	24 901	26 128	29 398	32 775
6. SR. Watuneso (*1)	19 517	17 885	21 769	21 356	23 244
7. SR. Bola (*1)	25 183	22 799	22 362	26 313	28 549
8. SR. Rubit (*1)	20 986	17 677	12 922	18 923	19 731
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>2 327 491</b>	<b>2 208 651</b>	<b>2 434 702</b>	<b>2 560 554</b>	<b>2 864 790</b>
9. SR. Egon/Waigete (*2)	21 008	18 234	17 711	21 413	39 965
10. SR. Talibura (*2)	24 702	25 886	27 958	29 850	49 154
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>45 710</b>	<b>44 120</b>	<b>45 669</b>	<b>51 263</b>	<b>89 119</b>
11. SR. Nebe	10 095	7 951	22 206	9 969	9 542
12. SR. Magepanda	14 149	10 974	25 331	29 886	15 789
13. SR. Kota Baru	18 658	18 608	17 352	19 955	18 340
14. SR. Pemana	35 729	26 282	32 196	37 410	39 085
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>78 631</b>	<b>63 815</b>	<b>97 085</b>	<b>95 220</b>	<b>82 756</b>
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2 451 832</b>	<b>2 316 586</b>	<b>2 577 456</b>	<b>2 707 037</b>	<b>3 036 665</b>

Sumber : PLN Cabang Flores Bagian Timur  
 Source : Branch of The State Electricity Company Eastern Flores



Lanjutan Tabel 7.2.2 / *Continued Table 7.2.2*

Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>Desember</i>	Kumulatif <i>Cumulative</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2 062 781	2 037 952	2 161 143	2 245 522	2 266 803	2 477 272	2 179 208	<b>26 034 740</b>
144 412	141 544	160 630	161 295	242 962	194 101	127 697	<b>1 893 891</b>
58 671	59 531	57 309	61 612	80 712	63 770	51 739	<b>724 758</b>
61 776	64 983	65 704	70 167	93 456	66 213	50 295	<b>791 127</b>
30 924	30 008	32 222	31 019	44 142	27 442	25 165	<b>362 618</b>
19 807	20 960	20 095	20 747	21 814	18 043	16 318	<b>241 575</b>
26 577	26 918	30 078	31 290	78 898	44 593	26 327	<b>389 887</b>
20 254	19 779	17 963	18 817	15 517	17 452	16 776	<b>216 799</b>
<b>2 425 202</b>	<b>2 401 675</b>	<b>2 545 144</b>	<b>2 640 469</b>	<b>2 844 306</b>	<b>2 908 886</b>	<b>2 493 525</b>	<b>30 655 395</b>
21 158	21 008	22 910	21 170	110 825	21 046	18 308	<b>354 756</b>
29 637	31 494	31 767	35 155	51 887	28 096	22 163	<b>387 749</b>
<b>50 795</b>	<b>52 502</b>	<b>54 677</b>	<b>56 325</b>	<b>162 712</b>	<b>49 142</b>	<b>40 471</b>	<b>742 505</b>
10 070	9 770	10 314	9 541	10 241	37 316	9 974	<b>156 989</b>
34 989	43 113	28 911	14 382	43 071	31 727	16 461	<b>308 783</b>
19 078	19 519	18 935	19 148	18 487	18 883	17 606	<b>222 569</b>
36 048	37 383	40 262	43 760	40 302	42 915	29 349	<b>440 721</b>
<b>100 185</b>	<b>109 785</b>	<b>98 422</b>	<b>86 831</b>	<b>112 101</b>	<b>130 841</b>	<b>73 390</b>	<b>1 129 062</b>
<b>2 576 182</b>	<b>2 563 962</b>	<b>2 698 243</b>	<b>2 783 625</b>	<b>3 119 119</b>	<b>3 088 869</b>	<b>2 607 386</b>	<b>32 526 962</b>



**Tabel 7.2.3 Banyaknya Pelanggan Pemakai Air**

**Table 7.2.3 di Kabupaten Sikka, 2010**

*Number of Costumers Water Supply in Sikka Regency, 2010*

PELANGGAN <i>Customers</i>	2009	2010			
			(1)	(2)	(3)
01. Sosial	136	136			
– Umum					
– Khusus					
02. Non Niaga (Rumahtangga, Kedutaan Besar/Konsulat, Instansi Pemerintah)	8 732	8 973			
03. Niaga (Niaga Kecil dan Besar)	201	201			
04. Industri (Industri Kecil dan Besar)	5	5			
05. Khusus (Pelabuhan dan sejenisnya)	-	-			

Sumber : Kantor PDAM Kabupaten Sikka.

Source : *Drinking Water Regional Enterprice of Sikka Regency.*



**Tabel 7.2.4 Banyaknya Tenaga Air Yang Diproduksi dan Penggunaan  
Table 7.2.4 di Kabupaten Sikka, 2005-2010**

*Number of Water Power Produced and Utilization  
in Sikka Regency, 2005-2010*

Tahun <i>Year</i>	Tenaga Air Yang Diproduksi <i>Produced</i>	Air Yang Dijual <i>Consumption</i>	Susut Transmisi Distribusi <i>Losses</i>	(m <sup>3</sup> )
				(1) (2) (3) (4)
2005	1 523 471	1 064 532	458 939	
2006	2 116 956	1 478 547	638 409	
2007	2 389 104	1 637 048	752 056	
2008	2 267 044	1 723 531	543 513	
2009	2 346 861	1 664 392	682 469	
2010	2 310 540	1 736 605	573 935	

Sumber : Kantor PDAM Kabupaten Sikka.

Source : Drinking Water Regional Enterprise of Sikka Regency.



**Tabel 7.2.5 Banyaknya Pelanggan dan Nilai Pemakaian Air Minum  
di Kabupaten Sikka, 2005-2010**

*Number of Costumers and Value of Water Usage  
in Sikka Regency, 2005-2010*

<b>Tahun Year</b>	<b>Banyaknya Pelanggan Number of Costumers</b>	<b>Nilai Pemakaian Value of Water Usage (Rupiah)</b>
(1)	(2)	(3)
2005	7 789	1 842 503 500
2006	7 979	1 906 367 750
2007	8 422	2 081 339 000
2008	8 786	2 339 584 850
2009	9 074	4 012 948 750
2010	9 315	4 073 413 070

Sumber : Kantor PDAM Kabupaten Sikka.

*Source : Drinking Water Regional Enterprise of Sikka Regency.*



### 7.3. PERTAMBANGAN DAN ENERGI

**Tabel 7.3.1 Kegiatan/Penyaluran Bahan Bakar Pertamina**

**Table 7.3.1 di Kabupaten Sikka, 2010**

*Distibution of Mining Energy in Sikka Regency, 2010*

BULAN <i>Month</i>	JENIS BAHAN BAKAR				kL
	Avtur (2)	Premium (3)	Minyak Tanah (4)	Solar (5)	
(1)					
Januari/January	160	1 043	715	1 401	
Pebruari/February	166	976	661	1 368	
Maret/March	160	1 117	765	1 477	
April/April	160	1 068	716	1 583	
Mei/May	153	1 062	730	1 560	
Juni/June	154	1 093	705	1 475	
Juli/July	132	1 275	696	1 568	
Agustus/August	97	1 920	1 265	2 492	
September/September	137	2 125	1 325	3 115	
Oktober/October	167	2 282	1 326	3 043	
Nopember/November	177	1 969	1 290	3 087	
Desember/December	163	2 159	1 270	3 156	
<b>JUMLAH / Total</b>	<b>1 826</b>	<b>18 089</b>	<b>11 464</b>	<b>25 325</b>	

Sumber : Pertamina Kab Sikka

*Source* : Departemen Mining and Energy of Sikka Regency

## **BAB VIII**

## *CHAPTER VIII*

# **PERDAGANGAN DAN HOTEL/LOSMEN**

*TRADE AND HOTEL/LODGINGS*



## 8. PERDAGANGAN, HOTEL DAN LOSMEN

### 8.1. Perdagangan

Perusahaan perdagangan di Kab. Sikka banyak didominasi oleh pedagang kecil (172) dan menengah (41). Tenaga kerja yang paling banyak terserap pada perusahaan pedagang menengah (92), pedagang kecil (130). Sedangkan tenaga kerja yang terserap pada perusahaan pedagang besar hanya sebesar 81.

### 8.2. Hotel dan Losmen

Kabupaten Sikka merupakan daerah yang memiliki pemandangan alam masih asli sehingga banyak menarik kunjungan wisatawan asing maupun wisatawan dalam negeri. Oleh karena itu ketersediaan hotel dan losmen diperlukan.

Kecamatan Waigete dan Alok Timur adalah kecamatan yang memiliki hotel/losmen paling banyak yaitu 5 dan 12 hotel/losmen. Hotel/losmen di Kecamatan Alok memiliki kamar tidur sebanyak 135 dan tempat tidur sebanyak 267. Sementara

## 8. TRADE, HOTELS AND LODGINGS

### 8.1. Industries

*Number of establishment by trade and district in Sikka Regency dominated by small scale establishments 172 and medium scale establishments 41. Number of employment of establishments by trade and district presented in table 8.1.2, the most employment absorb is in medium scale establishments around 92, small scale 130 and the lowest large scale 81.*

### 8.2. Hotel and Lodgings

*Sikka regency has natural and beautiful scenery. So that attracting too many foreign and domestic tourists to come, that is why hotels and lodgings are much needed.*

*Waigete and Eastern Alok Districts are districts that have a hotel / inn's most lots of 5 and 12 hotels / inns. Hotel / inn in District Alok has 135 bedrooms and beds as much as 267. While the hotel / inn in the Eastern District Alok has 196 bedrooms and beds as much as 429.*



losmen di Kecamatan Alok Timur memiliki kamar tidur sebanyak 196 dan tempat tidur sebanyak 429.

Pada tahun 2010 tamu yang menginap di hotel/losmen masih didominasi oleh tamu domestik dengan jumlah 18.510 orang, sementara tamu asing yang menginap berjumlah 3.209 orang.

Kecamatan yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan asing adalah Kecamatan Kewapante dengan jumlah wisatawan sebanyak 1.616 orang.

### **8.3. Penyaluran Bahan Makanan Pokok**

Penyaluran bahan makanan pokok di Kabupaten Sikka dilakukan oleh Sub Dolog IV Maumere. Pada tahun 2010 stok awal beras mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2009. Stok akhir di tahun 2010 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2009.

*In 2010, guests staying at hotels / inns are still dominated by domestic guests with a total 18.510 people, while the foreign guests who stay amounted to 3.209 people.*

*District of the most visited by foreign tourists is District Waigete with the number of tourists as much as 1.616 people.*

#### **8.3. Distribution of Essential Commodities**

*The distribution of basic foodstuffs in Sikka district conducted by the sub-agency logistics IV Maumere. In 2010 initial stock of rice has decreased compared to 2009. Stocks late in the year 2010 decreased compared to 2009.*



## 8.1. PERDAGANGAN

**Tabel 8.1.1 Banyaknya Perusahaan Perdagangan Menurut**

**Golongan dan Kecamatan, 2010**

*Number of Establishment by Trade and District, 2010*

Kecamatan <i>District</i>	Pedagang Besar <i>Large Scale</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Scale</i>	Pedagang Kecil <i>Small Scale</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. P a g a	-	-	1	1
02. Tanawawo	-	-	-	-
03. M e g o	-	-	2	2
04. L e l a	-	-	1	1
05. B o l a	-	-	-	-
06. D o r e n g	-	-	-	-
07. Mapitara	-	-	-	-
08. Talibura	-	3	3	6
09. Waiblama	-	-	-	-
10. Waigete	1	-	6	7
11. Kewapante	-	1	2	3
12. Hewokloang	-	-	-	-
13. Kangae	1	-	6	7
14. N e l l e	-	1	2	3
15. K o t i n g	-	-	4	4
16. P a l u e	-	-	1	1
17. N i t a	2	-	4	5
18. Magepanda	-	-	-	-
19. A l o k	5	10	45	60
20. Alok Barat	3	7	21	10
21. Alok Timur	10	17	68	98
<b>JUMLAH</b> <i>Total</i>	<b>21</b>	<b>41</b>	<b>172</b>	<b>213</b>

Sumber : Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sikka.

Source : *Manufacture and Trade Office of Sikka Regency.*



**Tabel 8.1.2 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Perdagangan  
Table 8.1.2 Menurut Golongan Perusahaan dan Kecamatan, 2010**  
*Number of Employment of Establishment  
by Trade and District, 2010*

Kecamatan <i>District</i>	Pedagang Besar <i>Large Scale</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Scale</i>	Pedagang Kecil <i>Small Scale</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. P a g a	-	-	1	1
02. Tanawawo	-	-	-	-
03. M e g o	-	-	1	1
04. L e l a	-	-	1	1
05. B o l a	-	-	-	-
06. D o r e n g	-	-	-	-
07. Mapitara	-	-	-	-
08. Talibura	-	2	1	3
09. Waiblama	-	-	-	-
10. Waigete	-	-	7	7
11. Kewapante	-	6	4	10
12. Hewokloang	-	-	-	-
13. Kangae	2	-	3	5
14. N e l l e	-	2	-	2
15. K o t i n g	-	-	-	-
16. P a l u e	-	-	-	-
17. N i t a	4	-	6	10
18. Magepanda	-	-	-	-
19. A l o k	14	34	30	78
20. Alok Barat	9	14	16	39
21. Alok Timur	52	34	60	146
<b>JUMLAH <i>Total</i></b>	<b>81</b>	<b>92</b>	<b>130</b>	<b>303</b>

Sumber : Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sikka.  
Source : *Manufacture and Trade Office of Sikka Regency.*



## 8.2. HOTEL DAN LOSMEN

**Tabel 8.2.1 Banyaknya Hotel/Losmen, Jumlah Kamar dan Tempat**

**Tidur Yang Tersedia Menurut Kecamatan, 2010**

*Number of Hotel/Lodgings, Rooms and Bed  
by District, 2010*

Kecamatan <i>District</i>	Hotel / Losmen <i>Hotels / Lodgings</i>	Kamar Tidur <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. P a g a	1	6	6
02. Tanawawo	-	-	-
03. M e g o	-	-	-
04. L e l a	-	-	-
05. B o l a	-	-	-
06. D o r e n g	-	-	-
07. Mapitara	-	-	-
08. Talibura	-	-	-
09. Wai blama	-	-	-
10. Waigete	5	34	44
11. Kewapante	1	23	64
12. Heokloang	-	-	-
13. Kangae	-	-	-
14. N e l e	-	-	-
15. K o t i n g	-	-	-
16. P a l u e	-	-	-
17. N i t a	-	-	-
18. Magepanda	-	-	-
19. A l o k	4	135	267
20. Alok Barat	4	59	87
21. Alok Timur	12	196	429
<b>JUMLAH <i>Total</i></b>	<b>27</b>	<b>453</b>	<b>897</b>



**Tabel 8.2.2 Banyaknya Tamu Menurut Kewarganegaraan dan  
Table 8.2.2 Rata-rata Tingkat Penghunian Kamar**

**Menurut Kecamatan, 2010**

*Number of Guest by Citizen and Average Occupancy Rate  
of Hotel by District, 2010*

Kecamatan <i>District</i>	Banyaknya Tamu <i>Number of Hotel Guest</i>		Jumlah <i>Total</i>	Rata-rata TPK <i>Average Occupancy Rate</i>
	WNA <i>Foreign</i>	WNI <i>Indonesian</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. P a g a	50	-	50	8
02. Tanawawo	-	-	-	-
03. M e g o	-	-	-	-
04. L e l a	-	-	-	-
05. B o l a	-	-	-	-
06. D o r e n g	-	-	-	-
07. Mapitara	-	-	-	-
08. Talibura	-	-	-	-
09. Wai blama	-	-	-	-
10. Waigete	720	158	878	26
11. Kewapante	1 616	242	1 858	81
12. Heokloang	-	-	-	-
13. Kangae	-	-	-	-
14. Ne l e	-	-	-	-
15. K o t i n g	-	-	-	-
16. Palue	-	-	-	-
17. N i t a	-	-	-	-
18. Magepanda	-	-	-	-
19. A l o k	232	8 889	9 121	68
20. Alok Barat	377	1 158	1 535	26
21. Alok Timur	214	8 063	8 277	42
<b>JUMLAH <i>Total</i></b>	<b>3 209</b>	<b>18 510</b>	<b>21 719</b>	<b>251</b>



**Tabel 8.2.3 Banyaknya Wisatawan Asing Yang Datang  
Menurut Kecamatan, 2008-2010**  
*Number of Foreign Tourist by District, 2008-2009*

KECAMATAN <i>District</i>	2008	2009	2010
(1)			
01. P a g a	-	13	50
02. Tanawawo	-	-	-
03. M e g o	-	-	-
04. L e l a	-	-	-
05. B o l a	-	-	-
06. D o r e n g	-	-	-
07. Mapitara	-	-	-
08. Talibura	-	-	-
09. Wai blama	-	-	-
10. Waigete	850	1 660	720
11. Kewapante	1 433	247	1 616
12. Heokloang	-	-	-
13. Kangae	-	-	-
14. N e l e	-	-	-
15. K o t i n g	-	-	-
16. P a l u e	-	-	-
17. N i t a	-	-	-
18. Magepanda	-	-	-
19. A l o k	-	97	232
20. Alok Barat	55	187	377
21. Alok Timur	76	216	214
<b>JUMLAH Total</b>	<b>2 414</b>	<b>2 420</b>	<b>3 209</b>



### 8.3. PENYALURAN BAHAN MAKANAN POKOK

**Tabel 8.3.1 Penyaluran Komoditas Penting**

*Table 8.3.1 di Kabupaten Sikka, 2009-2010*

*Distribution of Essensial Comodities  
in Sikka Regency, 2009-2010*

Uraian <i>Explanation</i>	2 0 0 9			2 0 1 0		
	Beras <i>Rice</i>	Tepung Terigu <i>Wheat</i>	Gula Pasir <i>Regined Sugar</i>	Beras <i>Rice</i>	Tepung Terigu <i>Wheat</i>	Gula Pasir <i>Regined Sugar</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Stok Awal	2 038 895	-	-	1 290 253	-	-
Pengadaan Lokal	-	-	-	-	-	-
Pemasukan dari Propinsi lain	6 230 462	-	-	4 343 787	-	-
Dolog NTT	-	-	-	1 000 000	-	-
I m p o r	-	-	-	-	-	-
Persedian	8 269 357	-	-	6 634 041	-	-
Penyalur	6 979 104	-	-	6 547 424	-	-
Stok Akhir	1 290 253	-	-	86 617	-	-

Sumber : Subdolog Wilayah IV Maumere.  
Source : Sub Logistics Agency of Maumere.

## **BAB IX**

## *CHAPTER IX*

# **PERHUBUNGAN**

## *TRANSPORTATION*



## 9. PERHUBUNGAN

### 9.1. PERHUBUNGAN DARAT

Komunikasi dan transportasi adalah sektor penting untuk meningkatkan aktivitas perekonomian. Semakin meningkatnya kualitas komunikasi dan transportasi akan berdampak pada keleluasaan pelaku kegiatan ekonomi dalam melakukan aktivitasnya.

Panjang jalan adalah salah satu prasarana yang sangat penting perannya dalam memudahkan mobilitas penduduk. Di Kabupaten Sikka pada tahun 2010 panjang jalan mencapai 1.023,48 kilometer, dirinci untuk jalan diaspal sepanjang 660,56 kilometer, jalan kerikil 104,39 kilometer, jalan tanah 211,39 kilometer.

Menurut status jalan diperinci menjadi jalan Negara sepanjang 183,62 kilometer, jalan propinsi 28,57 dan jalan kabupaten sepanjang 811,29 kilometer. Jika

## 9. TRANSPORTATIONS

### 9.1. LAND TRANSPORTATIONS

*Transportations and communications is important sector to improve people's economic activity. Increasing quality of transportations and communications will affect the economic doer to go trough their activity more freely.*

*Road length is one infrastructure that had very important role in population mobility fluently. In Sikka Regency road length had reach around 1.023,48 kilometers, subdivided by its surface sort into four categories that is: Asphalt Road that had length around 660,56 kilometers, gravel road that had length around 104,39 kilometers, land road that had length around 211,39 kilometers.*



dilihat data panjang jalan menurut jenis permukaannya, jenis jalan aspal adalah yang terpanjang, kebanyakan dari jalan tersebut adalah merupakan jalan penghubung antar kecamatan untuk mempermudah transportasi dan hubungan masyarakat antar kecamatan di Kabupaten Sikka.

## 9.2. PERHUBUNGAN UDARA

Kabupaten Sikka mempunyai Bandar Udara Frans Seda sebagai gerbang masuk melalui udara, beberapa maskapai penerbangan nasional seperti Merpati Nusantara, Batavia Air, Wings Air dan Trans Nusa melayani penerbangan ke berbagai tujuan domestic seperti Kupang, Denpasar dan Surabaya.

Pada tahun 2010 banyaknya penerbangan yang datang dan berangkat melalui bandara waioti adalah 1.371 kali. Sedangkan jumlah penumpang yang datang pada tahun 2010 mencapai 48.185 orang, jumlah ini lebih rendah

*According the road type, it can be subdivided into three categories that were State Road, Province Road and Regency Road. State Road length in Sikka regency was 183,62 kilometers, meanwhile Province Road length was 28,57 and Regency Road was 811,29 kilometers.*

## 9.2. AIR TRANSPORTATIONS

*Sikka Regency has Waioti Airport as a arrivals gate from the air flight, some of national airlines company like Merpati Nusantara Airlines, Batavia Airlines, Wings Airlines and Trans Nusa Airlines had been serving the flight to many domestic destination like Kupang, Denpasar and Surabaya.*

*Total flight in 2010 that arrived and leaved trough the Waioti Airport were 1.371 times, meanwhile total passenger that arrived in 2010 were 48.185 persons lower than the number of*



dibandingkan dengan yang berangkat sebesar 50.872 orang. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan yang cukup besar pada jumlah kedatangan maupun keberangkatan penumpang.

### **9.3. ANGKUTAN LAUT**

Sebagai bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Timur yang merupakan daerah kepulauan angkutan laut menjadi salah satu sarana transportasi yang sangat penting utamanya dalam aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke bawah.

Arus kunjungan kapal di Pelabuhan Maumere mencapai 2.020 kali. Jumlah penumpang yang datang sebanyak 31.709 orang, sedangkan jumlah penumpang yang berangkat mencapai 26.889 orang. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada penumpang yang berangkat. Sementara pada penumpang yang datang mengalami penurunan.

*leaved passenger which were 50.872 persons. Compared to last year the total of arrived and leaved passenger was increased.*

### **9.3. SEA TRANSPORTATIONS**

*As a part of Nusa Tenggara Timur Province that has known as archipelago area, sea transportations became the important transportations tools to connect with the other area. Some of the peoples in Sikka Regency were using sea transportations to trade their agriculture product in capital city of Sikka.*

*The flow of ship visited in Maumere Port reached 2.020 times. The number of passengers who arrived was 31.709 people, while the number of departing passengers reached 26.889 people. This shows an increase in departing passengers. While the passengers who arrived in a decline.*



## 9.4. POS DAN TELEKOMUNIKASI

Pengiriman benda pos dari Kantor Pos Cabang Sikka menunjukkan penurunan, seperti disajikan pada tabel 9.4.1 jumlah surat biasa mengalami penurunan, namun surat kilat mengalami kenaikan.

Berkembangnya teknologi informasi menyebabkan adanya transformasi dari sisi kebutuhan akan alat komunikasi. Pada tahun 2010 jumlah pelanggan telepon rumah di Kabupaten Sikka sedikit mengalami penurunan. Hal ini mungkin disebabkan karena masyarakat mulai beralih menggunakan telepon seluler.

## 9.4. TELECOMMUNICATIONS AND POST

*Delivery of postal items at the Post Office Branch Sikka has decreased, as presented in table 9.4.1 the number of regular mail has decreased, but increased airmail.*

*Development of information technology led to the transformation of the need for communication tools. In 2010 the number of landline subscribers in Sikka regency has decreased slightly. This is probably because people are starting to switch to using a cell phone.*



## 9.1. PERHUBUNGAN DARAT

**Tabel 9.1.1 Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas dan Kecelakaan**

*Table 9.1.1 Lalu Lintas di Kabupaten Sikka, 2008-2010*

*Number of Delinquency and Traffic Accident  
in Sikka Regency, 2008-2010*

URAIAN <i>Explanation</i>	2 0 0 8	2 0 0 9	2 0 1 0
(1)	(2)	(3)	
1. Pelanggaran lalu lintas / <i>Delinquency</i>	<b>1 837</b>	<b>1 951</b>	<b>2 408</b>
2. Kecelakaan / <i>Accident</i>	42	56	56
3. Korban / <i>Traffic Accident</i>	87	144	109
- Mati / <i>Death</i>	20	41	52
- Luka Berat / <i>Seriously</i>	31	35	15
- Luka Ringan / <i>Light</i>	36	68	42
4. Kerugian (Rp. 000) / <i>Financial</i>	<b>90 900</b>	<b>229 460</b>	<b>176 050</b>

Sumber : Polres Sikka.  
*Source : Police of Sikka Regency.*



**Tabel 9.1.2 Banyaknya SIM, STNK, dan BPKB Yang Dikeluarkan  
Table 9.1.2 Resort Kepolisian Kabupaten Sikka, 2008-2010**

*Number of Driving and Vehicles License by Type  
in Sikka Regency, 2008-2010*

<b>URAIAN <i>Explanation</i></b>	<b>2 0 0 8</b>	<b>2 0 0 9</b>	<b>2 0 1 0</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1. Surat Ijin Mengemudi / <i>SIM</i>	3 899	4 029	3 825
2. S T N K	5 958	5 541	7 208
3. B P K B	3 237	3 500	3 950

Sumber : Polres Sikka.

Source : Police of Sikka Regency.

**Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi, Kelas, dan Jenis****Table 9.1.4 Permukaan Jalan di Kabupaten Sikka, 2009-2010**

*Length of Road by Condition, Classes, and Type Surface  
in Sikka Regency, 2009-2010*

URAIAN <i>Explanation</i>	<b>2 0 0 9</b>	<b>2 0 1 0</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
<b>I. JENIS PERMUKAAN / Type of Surface</b>		
- Diaspal / Asphalt	647,28	660,56
- Kerikil / Gravel	80,55	104,28
- Tanah / Earth	230,07	211,39
- Tidak terinci / Unspecified	61,67	47,25
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 019,57</b>	<b>1 023,48</b>
<b>II. KELAS JALAN / Classes</b>		
- Kelas I / Classes I	183,45	183,62
- Kelas II/ Classes II	28,57	28,57
- Kelas III / Classes III	-	-
- Kelas IIIA / Classes IIIA	-	-
- Kelas IIIB / Classes IIIB	435,26	448,37
- Kelas IIIC / Classes IIIC	372,29	362,92
- Kelas tidak terinci / Unspecified	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 019,57</b>	<b>1 023,48</b>
<b>III. KONDISI JALAN / Condition</b>		
- Baik / Good	495,06	611,42
- Sedang / Moderate	-	-
- Rusak / Damaged	200,16	122,12
- Rusak berat / Badly Damaged	324,35	289,94
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1 019,57</b>	<b>1 023,48</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Pertambangan dan Energi Kab. Sikka.  
Source : Department of Public Works, Mines and Energy Sikka Regency



**Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Kondisi, Kelas, dan Status Jalan di Kabupaten Sikka, 2010**

*Length of Road by Condition, Classes, and Status  
in Sikka Regency, 2010*

URAIAN <i>Explanation</i>	Jalan Negara <i>State</i>	Jalan Propinsi <i>Provincial</i>	Jalan Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. JENIS PERMUKAAN / <i>Type of Surface</i>			
- Diaspal / Asphalt	183,62	28,57	448,37
- Kerikil / Gravel	-	-	104,28
- Tanah / Earth	-	-	211,39
- Tidak terinci / Unspecified	-	-	47,25
<b>Jumlah / Total</b>	<b>183,62</b>	<b>28,57</b>	<b>811,29</b>
II. KELAS JALAN / <i>Classes</i>			
- Kelas I / <i>Classes I</i>	183,62	-	-
- Kelas II / <i>Classes II</i>	-	28,57	-
- Kelas III / <i>Classes III</i>	-	-	-
- Kelas IIIA / <i>Classes IIIA</i>	-	-	-
- Kelas IIIB / <i>Classes IIIB</i>	-	-	448,37
- Kelas IIIC / <i>Classes IIIC</i>	-	-	362,92
- Kelas IIID / <i>Classes IIID</i>	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>183,62</b>	<b>28,57</b>	<b>811,29</b>
III. KONDISI JALAN / <i>Condition</i>			
- Baik / <i>Good</i>	183,62	28,57	399,23
- Sedang / <i>Moderate</i>	-	-	-
- Rusak / <i>Damaged</i>	-	-	122,12
- Rusak berat / <i>Badly Damaged</i>	-	-	289,94
<b>Jumlah / Total</b>	<b>183,62</b>	<b>28,57</b>	<b>811,29</b>

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Pertambangan dan Energi Kab. Sikka.

Source : Department of Public Works, Mines and Energy Sikka Regency



## 9.2. PERHUBUNGAN UDARA

**Tabel 9.2.1 Banyaknya Pesawat Yang Datang dan Berangkat Pada**

**Table 9.2.1 Bandar Udara Frans Seda 2000-2010**

*Number of Aircraft Arrivals and Departures  
via Frans Seda Airport, 2000-2010*

<b>T A H U N</b> <i>Years</i>	<b>DATANG</b> <i>Arrival</i>	<b>BERANGKAT</b> <i>Departures</i>			
			(1)	(2)	(3)
2 0 0 0	398	398			
2 0 0 1	409	409			
2 0 0 2	496	496			
2 0 0 3	637	637			
2 0 0 4	873	873			
2 0 0 5	783	783			
2 0 0 6	763	763			
2 0 0 7	914	914			
2 0 0 8	924	924			
2 0 0 9	1 441	1 441			
2 0 1 0	1 371	1 371			

Sumber : Bandar Udara Frans Seda  
Source : *Frans Seda Airport Authorities.*



**Tabel 9.2.2 Arus Penumpang Yang Datang dan Berangkat Pada Bandar Udara Frans Seda 2000-2010**  
*Table 9.2.2 Number of Passangers Arrivals and Departures via Frans Seda Airport, 2000-2010*

*Number of Passangers Arrivals and Departures  
via Frans Seda Airport, 2000-2010*

<b>T A H U N</b> <i>Years</i>	<b>DATANG</b> <i>Arrival</i>	<b>BERANGKAT</b> <i>Departures</i>	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
2 0 0 0	9 262	9 129			
2 0 0 1	11 781	10 379			
2 0 0 2	12 367	12 784			
2 0 0 3	25 123	24 193			
2 0 0 4	33.968	34.365			
2 0 0 5	26 175	26 910			
2 0 0 6	30 169	28 429			
2 0 0 7	37 142	34 555			
2 0 0 8	21 686	22 072			
2 0 0 9	37 786	47 116			
2 0 1 0	48 185	50 872			

Sumber : Bandar Udara Frans Seda  
Source : *Frans Seda Airport Authorities.*

**Tabel 9.2.3 Volume Bongkar Muat Barang Melalui****Table 9.2.3 Bandar Udara Frans Seda 2000-2010**

*Cargo Loaded/Unloaded  
via Frans Seda Airport, 2000-2010*

T A H U N <i>Years</i>	BONGKAR <i>Unloaded</i>	(Kg)
		(1)
2 0 0 0	64 434	44 117
2 0 0 1	76 371	76 063
2 0 0 2	76 609	81 388
2 0 0 3	146 308	156 231
2 0 0 4	273 649	437 238
2 0 0 5	200 316	289 023
2 0 0 6	359 556	388 684
2 0 0 7	177 539	318 514
2 0 0 8	111 776	123 140
2 0 0 9	410 280	480 919
2 0 1 0	202 399	175 576

Sumber : Bandar Udara Frans Seda

Source : *Frans Seda Airport Authorities.*



**Tabel 9.2.4 Volume Bongkar Muat Bagasi Melalui  
Table 9.2.4 Bandar Udara Frans Seda 2000-2010**

*Loaded/Unloaded of Packs Baggage  
via Frans Seda Airport, 2000-2010*

<b>T A H U N Years</b>	<b>BONGKAR <i>Unloaded</i></b>	<b>MUAT <i>Loaded</i></b>	<b>(Kg)</b>
			<b>(1)</b> <b>(2)</b> <b>(3)</b>
2 0 0 0	61 241	67 846	
2 0 0 1	79 754	86 128	
2 0 0 2	112 635	101 225	
2 0 0 3	289 792	261 452	
2 0 0 4	460 539	357 718	
2 0 0 5	317 765	279 088	
2 0 0 6	403 565	152 069	
2 0 0 7	376 437	415 650	
2 0 0 8	250 897	254 662	
2 0 0 9	409 784	395 143	
2 0 1 0	491 009	507 467	

Sumber : Bandar Udara Frans Seda  
Source : *Frans Seda Airport Authorities.*



### 9.3. PERHUBUNGAN LAUT

**Tabel 9.3.1 Arus Kunjungan Kapal Laut Pada Pelabuhan Laut Maumere, 2009-2010**  
*Table 9.3.1 Number of Ship Visit and Departures at Maumere Port, 2009-2010*

<b>B U L A N</b> <i>Month</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>		<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
	<b>2 0 0 9</b>	<b>2 0 1 0</b>	
(1)	(2)		
Januari / January	67	115	
Pebruari / February	69	315	
Maret / March	98	273	
April / April	103	248	
M e i / M a y	99	167	
Juni / June	95	97	
Juli / July	91	99	
Agustus / August	86	108	
September / September	89	204	
Oktober / October	110	255	
Nopember / November	267	66	
Desember / December	209	73	
<i>JUMLAH / Total</i>	<b>1 383</b>	<b>2 020</b>	

Sumber : ADPEL Maumere  
 Source : Administrator of Maumere Port

**Tabel 9.3.2 Arus Penumpang Yang Datang dan Berangkat****Table 9.3.2 Pada Pelabuhan Laut Maumere, 2000-2010***Number of Passangers Embarked and Disembarked  
at Maumere Port, 2000-2010*

<b>T A H U N</b> <i>Year</i>	<b>NAIK</b> <i>Embarked</i>	<b>TURUN</b> <i>Disembarked</i>	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
2 0 0 0	37 451	20 958			
2 0 0 1	34 529	38 427			
2 0 0 2	39 701	39 792			
2 0 0 3	33 822	22 599			
2 0 0 4	22 915	23 156			
2 0 0 5	25 644	35 111			
2 0 0 6	22 547	26 978			
2 0 0 7	30 140	34 835			
2 0 0 8	32 292	31 251			
2 0 0 9	24 637	36 733			
2 0 1 0	26 889	31 709			

Sumber : ADPEL Maumere

Source : Administrator of Maumere Port

**Tabel 9.3.3 Volume Bongkar Muat Barang Pada Pelabuhan****Laut Maumere, 2000-2010***Cargo Loaded/Unloaded at Maumere Port 2000-2010*(T/m<sup>3</sup>)

T A H U N <i>Year</i>	BONGKAR	MUAT
	<i>Unloaded</i>	<i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)
2 0 0 0	57 529	20 950
2 0 0 1	82 766	24 794
2 0 0 2	86 603	39 295
2 0 0 3	84 896	55 707
2 0 0 4	81 545	24 214
2 0 0 5	56 724	14 318
2 0 0 6	35 704	15 713
2 0 0 7	50 086	25 129
2 0 0 8	59 003	25 973
2 0 0 9	66 146	22 323
2 0 1 0	123 537	53 959

Sumber : ADPEL Maumere  
*Source : Administrator of Maumere Port*



#### 9.4. POS DAN TELEPON

**Tabel 9.4.1 Jumlah Surat Yang Dikirim Lewat Kantor Pos Maumere**  
**Table 9.4.1 Menurut Jenis Surat, 2000-2010**

*Number of Postal Mailed by Type 2000-2010*

TAHUN Year	SURAT BIASA General Mail	SURAT KILAT Express Mail	SURAT TERCATAT Registered Mail	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2 0 0 0	373 771	367 074	20 747	761 592
2 0 0 1	158 657	228 212	8 434	395 303
2 0 0 2	151 475	151 285	1 334	304 094
2 0 0 3	147 339	113 948	3 382	264 669
2 0 0 4	13 489	118 183	3 198	134 870
2 0 0 5	27 840	62 520	1 992	92 352
2 0 0 6	21 595	22 796	1 976	46 367
2 0 0 7	27 840	62 520	1 992	92 352
2 0 0 8	18 977	190 389	2 304	211 670
2 0 0 9	29 837	56 108	2 892	88 837
2 0 1 0	17 060	56 695	-	73 755

Sumber : Kantor Pos dan Giro Maumere.

Source : Post Office Maumere.



**Tabel 9.4.2 Jumlah Langganan Telepon  
Table 9.4.2 di Kabupaten Sikka, 2000-2010**  
*Number of Telephone Costumers  
in Sikka Regency, 2000-2010*

TAHUN <i>Year</i>	PEMERINTAH <i>Government</i>	S W A S T A <i>Private</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2 0 0 0	266	1 753	2 019
2 0 0 1	175	1 821	1 996
2 0 0 2	*	*	*
2 0 0 3	174	2 519	2 693
2 0 0 4	204	2 358	2 562
2 0 0 5	200	2 471	2 671
2 0 0 6	186	2 458	2 644
2 0 0 7	186	2 447	2 633
2 0 0 8	186	2 481	2 667
2 0 0 9	190	2 436	2 626
2 0 1 0	190	2 430	2 620

Sumber : Kantor Telkom Maumere.  
 Source : *Office Maumere Telecommunication.*

## **BAB X**

## *CHAPTER X*

# **KEUANGAN DAN HARGA-HARGA**

*PUBLIC FINANCE AND PRICES*



## 10. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

### 10.1. Keuangan Daerah

Realisasi penerimaan daerah otonom menurut jenis penerimaan tahun anggaran 2009 dapat dilihat pada tabel 10.1.1, terlihat jumlah total yang diterima Kabupaten Sikka Rp. 409.538.503.000, terdiri dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun yang lalu, bagian pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Penerimaan daerah otonom selanjutnya dibelanjakan oleh pemerintah Kabupaten Sikka untuk kepentingan bersama. Realisasi pengeluaran daerah otonom Tingkat II Sikka menurut jenis pengeluaran tahun anggaran 2009 dapat dilihat pada tabel 10.1.2 sebesar Rp. 566.769.469.000, yang terdiri dari pengeluaran aparatur daerah, pelayanan publik dan pembelanjaan.

## 10. PUBLIC FINANCE AND PRICES

### 10.1. Finance of Regional Government

Table 10.1.1 shown actual second stage autonomous regional receipt by fiscal year 2009, total receipts 409.538.503.000 rupiahs. Those receipts consist of previous year surplus, local government original receipts, proportion fund and others legal income.

In future, actual second autonomous regional receipts used by Sikka Regency for our expenditures. Actual second stage autonomous regional expenditures of Sikka Regency by fiscal year 2009 showed in table 10.1.2 amount of 566.769.469.000 rupiahs consists of region apature expenditures, public services and others expenditures.

### 10.2. Bank

Bank hold an important economic structure. Table 10.2.1



## 10.2. Perbankan

Perbankan memegang peranan yang penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat Kabupaten Sikka. Jumlah bank yang ada di Kabupaten Sikka tahun 2010 dapat dilihat pada tabel 10.2.1, yaitu 12 bank terdiri dari BRI 8 buah, Bank NTT 1 buah, BNI 1 buah, Mandiri 1 buah dan Danamon 1 buah.

## 10.3. Koperasi

Tabel 10.3.1 menunjukkan jumlah Koperasi yang telah memiliki badan hukum beserta jumlah anggota, pengurus, pengawas dan karyawan yang dimiliki

Tabel 10.3.2 menunjukkan banyaknya kelompok pra koperasi menurut kecamatan beserta jumlah anggota, pengurus dan pengawas yang dimiliki.

## 10.4. Harga-harga

Rata-rata harga eceran sembilan bahan pokok dan bahan

*showed number of bank office by district and type of bank in Sikka Regency is 13 bank, consist of BRI 8, Bank of NTT 1, BNI 1, Mandiri 1 and Danamon 1.*

## 10.3 Cooperation

*Table 10.3.1 show the number of cooperatives who have a legal entity and its number of members, managers, supervisors and employee owned*

*Table 10.3.2 show the number of pre-cooperative groups according to the district and its number of members, administrators and supervisors are held.*

## 10.4. Prices

*The average retail price of nine basic and other strategic materials can be seen in Table 10.4.1.*

*Table 10.4.2 shows average consumer price index in*



strategis lainnya dapat dilihat pada tabel 10.4.1.

Tabel 10.4.2 menunjukkan rata-rata indeks harga konsumen di Kota Maumere menurut kelompok sepanjang tahun 2010 dengan tahun dasar 2007.

Laju inflasi di Kota Maumere tahun 2010 menurut kelompok dapat dilihat pada tabel 10.4.3. Inflasi tertinggi terdapat pada kelompok bahan makanan yaitu 16,30 persen. Sementara pada kelompok transportasi dan komunikasi terjadi deflasi sebesar 0,61 persen.

## 10.5. Pegadaian

Jumlah kredit (barang jaminan dan uang pinjaman) pada perum pegadaian Maumere tahun 2010 dapat dilihat pada tabel 10.5.1, barang jaminan sebesar 80.001 dan uang pinjaman sebesar Rp. 80.948.349.000.

Sedangkan jumlah pelunasan (barang jaminan dan uang pinjaman) pada perum pegadaian Maumere tahun 2010

*the city of Maumere by groups in 2010 with base year 2007.*

*The inflation rate in the city of Maumere in 2010 by a group can be seen in Table 10.4.3. The highest inflation present in foodstuffs is 16,30 percent. While in group transportation and communication happens a deflation of 0,61 percent.*

## 10.5. Pawnshop

*Number of credit (goods and cash collateral loans) at Maumere pawnshop in 2010 can be seen in Table 10.5.1, goods guarantees for 80.001 and money loans amounting to 80.948.349.000 rupiahs.*

*While the amount of repayment (goods and cash collateral loans) at Maumere pawnshop in 2010 can be seen in Table 10.5.2, goods guarantees for 79.025 and money loans amounting to 77.635.680.500 rupiahs.*



dapat dilihat pada tabel 10.5.2, barang jaminan sebesar 79.025 dan uang pinjaman Rp. 77.635.680.500.

Untuk jumlah lelang (barang jaminan dan uang pinjaman) pada perum pegadaian Kota Maumere tahun 2010 dapat dilihat pada tabel 10.5.3 dengan barang jaminan sebesar 1.847 dan uang pinjaman Rp. 1.151.944.600.

*For the auction (goods and cash collateral loans) at Maumere pawnshop in 2010 can be seen in Table 10.5.3, goods guarantees for 1.847 and cash loans amounting to 1.151.944.600 rupiahs.*



## 10.1. KEUANGAN DAERAH

**Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Tingkat II Sikka**

**Table 10.1.1 Menurut Jenis Penerimaan Tahun Anggaran 2009**

*Actual Second Stage Autonomous Regional Receipts of  
Sikka Regency by Fiscal Year 2009*

Jenis Penerimaan	Ribuan Rupiah	
	2009	
(1)	(2)	
<b>1. Sisalebih anggaran tahun lalu</b>		-
<b>2. Pendapatan asli daerah</b>	<b>26 219 629</b>	
2.1 Pajak daerah	1 273 441	
2.2 Retribusi daerah	20 079 182	
2.3 Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	1 137 756	
2.4 Penerimaan Asli daerah yang sah lainnya	3 729 249	
<b>3. Dana perimbangan / pendapatan transfer</b>	<b>372 967 268</b>	
3.1 Bagi hasil pajak / bagi hasil bukan pajak	355 880	
3.2 Dana alokasi umum (DAU)	300 338 153	
3.3 Dana Alokasi Khusus (DAK)	55 204 000	
<b>4. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>10 351 605</b>	
4.1 Dana Hibah	-	
4.2 Dana Darurat	-	
4.3 Dana Bagi hasil pajak dari prop dan pemerintah daerah lainnya	3 996 105	
4.4 Dana penyesuaian dan otonomi khusus	4 472 100	
4.5 Bantuan keuangan dari propinsi atau pemerintah lainnya	1 883 400	
4.6 Penerimaan Biaya pubutan PBB	-	
<b>Jumlah</b>	<b>409 538 503</b>	

Sumber : Biro Keuangan, Setwilda Tk.II Sikka

Source : Finance Bureau Second Stage Regional Secretary Sikka.



**Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II**

**Table 10.1.2 Sikka Menurut Jenis Pengeluaran**

**Tahun Anggaran 2009**

*Actual Second Stage Autonomous Regional Expenditures  
of Sikka Regency by Fiscal Year 2009*

<b>Jenis Pengeluaran</b>	<i>Ribuan Rupiah</i>
(1)	2009 (2)
<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>228 932 458</b>
1. Belanja Pegawai	183 421 687
2. Belanja Bunga	-
3. Belanja Subsidi	-
4. Belanja Hibah	10 000 000
5. Belanja Bantuan Sosial	24 211 062
6. Belanja Bagi hasil kepada Propinsi/Kab/Kota	1 452 560
7. Belanja Bantuan Keuangan kepada Prop/Kab/Kota	9 874 300
8. Belanja Tidak Terduga	2 972 848
<b>Langsung</b>	<b>337 837 011</b>
1. Belanja Pegawai	26 941 331
2. Belanja Barang dan Jasa	85 913 688
3. Belanja Modal	224 981 992
<b>Jumlah Belanja Daerah</b>	<b>566 769 470</b>

Sumber : Biro Keuangan, Setwilda Tk.II Sikka

Source : Finance Bureau Second Stage Regional Secretary Sikka.



**Tabel 10.1.3 Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Tingkat II**

**Table 10.1.3 Sikka Menurut Jenis Penerimaan**

**Tahun Anggaran 2005-2009**

*Actual Second Stage Autonomous Regional Receipts of  
Sikka Regency by Fiscal Year 2005-2009*

<b>Tahun Anggaran</b>	<i>Ribuan Rupiah</i>	
	(1)	(2)
2005		208 790 194
2006		322 178 624
2007		373 656 365
2008		411 901 923
2009		409 538 503

Sumber : Biro Keuangan, Setwilda Tk.II Sikka

Source : *Finance Bureau Second Stage Regional Secretary Sikka.*



**Tabel 10.1.4 Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II**

**Table 10.1.4 Sikka Menurut Jenis Pengeluaran**

**Tahun Anggaran 2005-2009**

*Actual Second Stage Autonomous Regional Expenditures  
of Sikka Regency by Fiscal Year 2005-2009*

*Ribuan Rupiah*

Tahun Anggaran	Belanja		Jumlah
	Langsung	Tidak Langsung	
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	74 864 690	125 174 369	200 039 059
2006	96 333 432	214 427 203	310 760 635
2007	181 939 284	160 982 209	342 921 493
2008	199 025 223	236 135 505	435 160 728
2009	337 837 011	228 932 458	566 769 469

Sumber : Biro Keuangan, Setwilda Tk.II Sikka

Source : Finance Bureau Second Stage Regional Secretary Sikka.



**Tabel 10.1.5 Realisasi Pembiayaan Daerah Otonom Tingkat II  
Table 10.1.5 Tahun Anggaran 2005-2009**

*Actual Second Stage Autonomous Regional Payment  
of Sikka Regency by Fiscal Year 2005-2009*

Tahun Anggaran	Pembiayaan		
	Penerimaan		Pengeluaran
	(1)	(2)	(3)
2005	-	-	-
2006	-	-	-
2007	28 978 128		12 675 000
2008	57 137 223		1 500 000
2009	57 037 999		1 500 000

Sumber : Biro Keuangan, Setwilda Tk.II Sikka

Source : *Finance Bureau Second Stage Regional Secretary Sikka.*



## 10.2. PERBANKAN

**Tabel 10.2.1 Jumlah Bank Menurut Kecamatan**

**Table 10.2.1 di Kabupaten Sikka, 2010**

*Number of Bank Office by District in Sikka Regency, 2010*

KECAMATAN <i>District</i>	BRI	Bank NTT	BNI	Mandiri	Danamon	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. P a g a	1	-	-	-	-	1
02. Tanawawo	-	-	-	-	-	-
03. M e g o	-	-	-	-	-	-
04. L e l a	-	-	-	-	-	-
05. B o l a	-	-	-	-	-	-
06. D o r e n g	-	-	-	-	-	-
07. Mapitara	-	-	-	-	-	-
08. Talibura	-	-	-	-	-	-
09. Wai blama	-	-	-	-	-	-
10. Waigete	-	-	-	-	-	-
11. Kewapante	1	-	-	-	-	1
12. Hewokloang	-	-	-	-	-	-
13. Kangae	-	-	-	-	-	-
14. Ne le	-	-	-	-	-	-
15. Kot i n g	-	-	-	-	-	-
16. Pal u e	-	-	-	-	-	-
17. N i t a	1	-	-	-	-	1
18. Magepanda	-	-	-	-	-	-
19. A l o k	3	1	1	-	-	5
20. Alok Barat	1	-	-	-	-	1
21. Alok Timur	1	-	-	1	1	3
<b>J U M L A H</b> <i>Total</i>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>12</b>

Sumber : Masing-masing Bank

Source : Each Banks



### 10.3. KOPERASI

**Tabel 10.3.1 Banyaknya Koperasi Yang Telah Berbadan Hukum  
Table 10.3.1 di Kabupaten Sikka, 2010**

*Number of Cooperative Who Has Legal Entity  
in Sikka Regency, 2010*

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperatives</i>	Jumlah					
	Koperasi <i>Number of Cooperative</i>	Anggota <i>Number of Members</i>	Pengurus <i>Management</i>	Pengawas <i>Supervisor</i>	Karyawan <i>Employees</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
KUD <i>Village Cooperative Units</i>	3	5 523	6	4	10	
KPN <i>Cooperative Civil Servants</i>	12	3 535	38	32	39	
KOPKAR <i>Cooperative Employee</i>	7	563	23	22	8	
KSP / KOPDIT <i>Saving and Credit Cooperative</i>	29	52 471	138	88	198	
KSU <i>Multipurpose Cooperative Enterprises</i>	23	3 132	79	81	18	
KOPTAN <i>Farmers Cooperative</i>	5	995	15	15	-	
Koperasi Fungsional <i>Cooperative Functional</i>	3	477	15	8	4	
Koperasi Lainnya <i>Other Cooperatives</i>	8	1 080	29	22	25	

Sumber : Dinas Koperasi Kabupaten Sikka.

Source : Office of Departement Cooperative of Sikka Regency.



## 10.4 HARGA-HARGA

**Tabel 10.4.1 Rata-rata Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok dan  
Table 10.4.1 Average of Retail Price of 9 Essential Comodities and**

**Bahan Strategis Lainnya di Pasar Maumere, 2010  
Other Strategist Comodities at Maumere Market, 2010**

KOMODITI <i>Commodities</i>	Satuan <i>Unit</i>	MAUMERE	
		2009	(6)
(1)	(2)		
1. Beras / Rice	Kg	6 146	
2. Ikan Asin / Salted Fish	Kg	43 500	
3. Minyak Goreng / Cooking Oil	Btl	11 158	
4. Gula Pasir / Refined Sugar	Kg	11 292	
5. Garam / Salt	Kg	3 084	
6. Minyak Tanah / Kerosene	Lt	3 500	
7. Sabun Cuci / Soap	Btg	2 021	
8. Tekstil / Textile	M	24 750	
10. Tepung Terigu / Wheat Flour	Kg	7 730	
11. Semen / Cement	Kg	57 399	
12. Emas / Gold	Grm	368 500	

**Tabel 10.4.2 Indeks Harga Konsumen di Kota Maumere****Table 10.4.2 Menurut Kelompok, 2010***Consumer Price Indexes of Maumere Town  
by Group, 2010*

(Th. 2007 = 100,00)

Bulan Month	Bahan Makan- an /Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau /Fast Food, Drinks, Cigarettes & Tobacco	Perumah- an Housing	Sandang Clothing	Kesehat- an Healt	Pendidik- an, Rekreasi & Olah Raga / Education, Recreation & Sport	Trans- portasi & Komuni- kasi / Trans- portation and Communi- cation	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Januari /</b> <i>January</i>	146,37	126,88	130,40	116,17	113,57	114,41	103,67	130,49
<b>Februari /</b> <i>February</i>	141,60	126,89	130,44	116,09	113,58	114,41	103,35	128,79
<b>Maret /</b> <i>March</i>	141,20	127,68	129,83	116,29	113,94	114,49	103,43	128,67
<b>April /</b> <i>April</i>	141,08	128,60	129,62	116,66	114,34	115,03	103,49	128,80
<b>Mei /</b> <i>May</i>	146,71	128,32	129,37	117,86	112,99	115,03	104,22	130,75
<b>Juni /</b> <i>June</i>	149,92	128,58	129,30	117,95	112,99	115,05	104,22	131,91
<b>Juli /</b> <i>July</i>	153,23	128,91	128,82	117,97	112,93	115,05	105,35	133,13
<b>Agustus /</b> <i>August</i>	154,72	131,05	128,98	117,78	113,01	115,05	105,25	134,04
<b>September /</b> <i>September</i>	157,57	133,34	130,00	119,39	113,87	117,47	105,22	135,89
<b>Okttober /</b> <i>October</i>	155,48	133,77	131,14	119,88	114,10	117,05	106,15	135,62
<b>Nopember /</b> <i>November</i>	154,15	134,35	131,08	120,15	114,10	117,15	105,92	135,23
<b>Desember /</b> <i>December</i>	157,23	135,55	131,41	120,85	114,55	117,26	106,34	136,70



**Tabel 10.4.3 Inflasi Kota Maumere Menurut Kelompok, 2010**  
*Table 10.4.3 Inflation Rate in Maumere Town by Group, 2010*

Bulan Month	Bahan Makanan /Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau /Fast Food, Drinks, Cigarettes & Tobacco	Perumah- an Housing	Sandang Clothing	Kesehat- an Healt	Pendidik- an, Rekreasi & Olah Raga / Education, Recreation & Sport	Trans- portasi & Komuni- kasi / Trans- portation and Communi- cation	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Januari /</b> <i>January</i>	8,27	2,72	0,88	0,47	0,71	0,19	-3,10	3,56
<b>Februari /</b> <i>February</i>	-3,26	0,01	0,03	-0,07	0,01	0,00	-0,31	-1,30
<b>Maret /</b> <i>March</i>	-0,28	0,62	-0,47	0,17	0,32	0,07	0,08	-0,09
<b>April /</b> <i>April</i>	-0,08	0,72	-0,16	0,32	0,35	0,47	0,06	0,10
<b>Mei /</b> <i>May</i>	3,99	-0,22	-0,19	1,03	-1,18	0,00	0,71	1,51
<b>Juni /</b> <i>June</i>	2,19	0,2	-0,05	0,08	0,00	0,02	0,00	0,89
<b>Juli /</b> <i>July</i>	2,21	0,26	-0,37	0,02	-0,05	0,00	1,08	0,92
<b>Agustus /</b> <i>August</i>	0,97	1,66	0,12	-0,16	0,07	0,00	-0,09	0,68
<b>September /</b> <i>September</i>	1,84	1,75	0,79	1,37	0,76	2,10	-0,03	1,38
<b>Okttober /</b> <i>October</i>	-1,13	0,32	0,88	0,41	0,20	-0,36	0,88	-0,20
<b>Nopember /</b> <i>November</i>	-0,86	0,43	-0,05	0,23	0,00	0,09	-0,22	-0,29
<b>Desember /</b> <i>December</i>	2,00	0,89	0,25	0,58	0,39	0,09	0,40	1,09
<b>Thn 2010</b>	<b>16,30</b>	<b>9,74</b>	<b>1,66</b>	<b>4,51</b>	<b>1,58</b>	<b>2,69</b>	<b>-0,61</b>	<b>8,48</b>



## 10.5. PEGADAIAN

**Tabel 10.5.1 Jumlah Kredit Pada Perum Pegadaian Maumere, 2010**  
*Table 10.5.1 Total Credits of Maumere Pawnshop, 2010*

BULAN Month	K R E D I T / Credits	
	BARANG JAMINAN Guaranteed Wares	UANG PINJAMAN Loan Money
(1)	(2)	(3)
JANUARI / January	9 179	8 213 894 500
PEBRUARI / February	8 843	8 077 652 500
MARET / March	10 131	9 545 544 500
APRIL / April	5 643	5 454 887 500
M E I / M a y	6 152	6 027 302 500
J U N I / J u n e	5 787	5 706 111 000
J U L I / Ju l y	5 481	5 897 197 000
AGUSTUS / August	5 735	6 128 819 500
SEPTEMBER / September	5 735	6 139 006 500
OKTOBER / October	6 080	6 662 618 000
NOPEMBER / November	5 578	6 394 794 000
DESEMBER / December	5 657	6 700 521 500
<b>JUMLAH Total</b>	<b>80 001</b>	<b>80 948 349 000</b>

Sumber : Kantor Cabang Pegadaian Maumere.

Source : Maumere Pawnshop Office.



**Tabel 10.5.2 Jumlah Pelunasan Pada Perum  
Table 10.5.2 Pegadaian Maumere, 2010  
Total Paid of Maumere Pawnshop, 2010**

BULAN <i>Month</i>	PELUNASAN / Paid	
	BARANG JAMINAN <i>Guaranteed Wares</i>	UANG PINJAMAN <i>Loan Money</i>
		(3)
(1)	(2)	(3)
JANUARI / January	8 388	7 177 113 500
PEBRUARI / February	8 843	8 077 652 500
MARET / March	9 316	8 592 040 500
APRIL / April	5 643	5 454 887 500
M E I / M a y	5 959	5 745 404 000
J U N I / J u n e	5 759	5 504 196 500
J U L I / J u l y	5 604	5 754 841 000
AGUSTUS / August	5 856	6 010 943 500
SEPTEMBER / September	5 876	5 911 566 000
OKTOBER / October	6 149	6 463 638 500
NOPEMBER / November	5 601	6 138 014 000
DESEMBER / December	6 031	6 805 383 000
<b>JUMLAH <i>Total</i></b>	<b>79 025</b>	<b>77 635 680 500</b>

Sumber : Kantor Cabang Pegadaian Maumere.

Source : Maumere Pawnshop Office.

**Tabel 10.5.3 Jumlah Lelang Pada Perum Pegadaian Maumere, 2010**  
*Table 10.5.3 Total Auction of Maumere Pawnshop, 2010*

BULAN Month	L E L A N G / Auction	
	BARANG JAMINAN <i>Guaranteed Wares</i>	UANG PINJAMAN <i>Loan Money</i>
(1)	(2)	(3)
JANUARI / January	151	72 355 500
PEBRUARI / February	100	49 114 000
MARET / March	122	53 028 500
APRIL / April	100	65 258 000
M E I / M a y	203	148 379 500
J U N I / J u n e	260	165 706 000
J U L I / J u l y	192	135 839 500
AGUSTUS / August	205	127 791 000
SEPTEMBER / September	118	62 294 500
OKTOBER / October	112	61 708 000
NOPEMBER / November	152	100 884 000
DESEMBER / December	132	109 586 100
<b>JUMLAH Total</b>	<b>1 847</b>	<b>1 151 944 600</b>

Sumber : Kantor Cabang Pegadaian Maumere.

Source : Maumere Pawnshop Office.

## **BAB XI**

## *CHAPTER XI*

# **PENDAPATAN REGIONAL**

## *REGIONAL INCOME*

## PENDAPATAN REGIONAL

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian regional adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yaitu suatu besaran yang menunjukkan jumlah nilai yang berhasil ditambahkan terhadap suatu barang/jasa melalui kegiatan ekonomi yang dihasilkan oleh suatu unit ekonomi yang berada di suatu wilayah dalam suatu periode waktu tertentu.

Tabel 11.1 menunjukkan PDRB Kabupaten Sikka menurut lapangan usaha atas dasar harga yang berlaku. Sumbangsih terbesar adalah pada lapangan usaha pertanian yaitu Rp. 742.952.700.000, sedangkan yang terendah pada listrik, gas dan air minum sekitar Rp. 9.021.520.000.

Tabel 11.2 menggambarkan tentang produk domestik regional bruto Kabupaten Sikka menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan 2000. Yang terbesar terdapat pada lapangan usaha pertanian dan terendah pada listrik, gas dan air minum.

## PENDAPATAN REGIONAL

*One of the important indicator to know regional economic condition is Gross Regional Domestic Product (GDRP). GDRP is a mulberry shows number that produce from services and goods through economic activity on the regional and period time level.*

*Tabel 11.1 showed Gross Regional Domestic Product of Sikka Regency by industrial origin at current market prices. The biggest number from agriculture industrial origin with of 742.952.700.000 rupiahs increased from the previous year. The lowest is electricity, gas and water around 9.021.520.000 rupiahs.*

*Table 11.2 presented Gross Regional Domestic Product of Sikka Regency by industrial origin at constant 2000 market prices. The major product is agriculture industrial origin and the minor product is*

Sedangkan distribusi persentase produk domestik regional bruto tasa dasar berlaku terdapat pada tabel 11.3, persentase terbesar pada lapangan usaha pertanian sebesar 44,07 dan terendah pada lapangan usaha listrik, gas dan air minum sebesar 0,54.

Pada tabel 11.7 menampilkan indeks perkembangan produk domestik regional bruto Kabupaten Sikka atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Sementara tabel 11.12 menunjukkan pendapatan regional dan angka perkapita di Kabupaten Sikka tahun 2010.

*electricity, gas and water*

*Meanwhile percentage distribution of gross regional domestic product at current market prices by industrial origin presented by table 11.3. The biggest percentage from agriculture origin around 44,07 and the lowest percentage from electricity, gas and water is 0,54.*

*In Table 11.7 shows the index of development of regional gross domestic product Sikka district at current prices by industrial origin from 2007 until 2009. While Table 11.12 shows the regional income and income per capita in Sikka Regency in 2010.*

**Tabel 11.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sikka  
Table 11.1 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Yang  
Berlaku, 2008-2010**

*Gross Regional Domestic Product of Sikka Regency by  
Industrial Origin at Current Market Prices, 2008-2010*

(Jutaan Rupiah/Million Rupiahs)

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2008*	2009*	2010
	(1)	(2)	(3)
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>603 817</b>	<b>663 536,38</b>	<b>742 952,70</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	262 301	282 907,99	314 009,48
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Non Food Crops</i>	119 832	132 421,11	145 903,28
c. Peternakan & hasil-hasilnya/ <i>Lifestock &amp; Products</i>	113 023	124 807,66	137 503,08
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	5 261	5 719,42	6 610,99
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	103 400	117 680,20	129 801,19
<b>2. PERTAMBANGAN &amp;  PENGGALIAN / <i>MINING &amp; QUARRYING</i></b>	<b>15 985</b>	<b>16 933,23</b>	<b>19 077,91</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / <i>MANUFACTURING INDUSTRIES</i></b>	<b>21 384</b>	<b>23 145,79</b>	<b>26 044,05</b>
a. Industri Migas / <i>Manufacturing Petroleum &amp; Gas</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas / <i>Manufacturing Excluding Petroleum &amp; Gas</i>	<b>21 384</b>	<b>23 145,79</b>	<b>26 044,05</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR MINUM <i>ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</i></b>	<b>7 636</b>	<b>7 862,49</b>	<b>9 021,52</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	5 194	5 764,73	6 456,85
b. Air Minum/ <i>Water Supply</i>	2 442	2 097,76	2 228,96
<b>5. BANGUNAN/KONSTRUKSI <i>CONSTRUCTION</i></b>	<b>79 543</b>	<b>86 913,79</b>	<b>99 279,08</b>

## Lanjutan Tabel 11.1 / Continued Table 11.1

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2008*	2009*	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>6. PERDAGANGAN/ TRADE</b>	<b>162 334</b>	<b>183 095,19</b>	<b>217 217,35</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	153 742	173 986,07	207 111,57
b. Restoran/ <i>Restaurant</i>	1 512	1 617,86	1 763,30
c. Perhotelan/ <i>Hotels</i>	7 080	7 491,25	8 342,48
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI <i>TRANSPORTATION &amp; COMMUNICATION</i></b>	<b>89 047</b>	<b>96 517,01</b>	<b>103 551,18</b>
a. Angkutan/ <i>Transport</i>	<b>71 378</b>	76 960,92	81 926,70
1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	54 029	55 790,32	58 334,65
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	8 428	9 039,93	9 739,41
3. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	-	-	-
4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	3 510	6 433,06	7 680,62
5. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Service Allied to Transport</i>	5 411	5 697,61	6 172,02
b. Komunikasi/ <i>Communications</i>	<b>17 669</b>	<b>19 556,09</b>	<b>21 624,49</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/ <i>FINANCIAL OWNERSHIP &amp; BUSINESS</i></b>	<b>32 884</b>	<b>37 015,98</b>	<b>42 839,68</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	14 220	16 518,55	20 030,08
b. Lembaga Keuangan Nir Bank/ <i>Non Bank Financial Institution</i>	6 030	6 817,18	7 884,48
c. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	10 873	11 818,04	12 954,71

## Lanjutan Tabel 11.1 / Continued Table 11.1

<b>LAPANGAN USAHA</b> <i>Industrial Origin</i>	<b>2008*</b>	<b>2009*</b>	<b>2010</b>
	(1)	(2)	(3)
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	1 761	1 862,21	1 970,40
<b>9. JASA-JASA/ SERVICES</b>	<b>321 326</b>	<b>364 449,68</b>	<b>425 969,44</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>Government</i>	<b>203 281</b>	235 348,32	279 699,17
b. Swasta/ <i>Private</i>	<b>118 045</b>	129 101,36	146 270,26
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	82 735	91 680,00	106 510,64
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	886	921,37	1 034,54
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	34 424	36 499,99	38 725,08
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>1 333 956</b>	<b>1 479 469,54</b>	<b>1 685 952,90</b>

Keterangan : \*Angka Perbaikan  
 Remarks : \*Figures Improvements

**Tabel 11.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sikka**
**Table 11.2 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar**
**Harga Konstan 2000 Tahun 2008-2010**
*Gross Regional Domestic Product of Sikka Regency by Industrial Origin at 2000 Constant Market Price, 2008-2010*

(Ribuan Rupiah / Thousand Rupiah)

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2008*	2009*	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>340 917</b>	<b>351 905,48</b>	<b>358 304,86</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	153 098	155 529,46	156 964,79
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Non Food Crops</i>	64 203	66 993,63	67 536,31
c. Peternakan & hasil-hasilnya/ <i>Lifestock &amp; Products</i>	67 517	69 442,91	71 651,75
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	2 846	2 917,24	2 980,72
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	53 254	57 022,24	58 653,47
<b>2. PERTAMBANGAN &amp;  PENGGALIAN /  MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>10 150</b>	<b>10 259,85</b>	<b>10 579,37</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN /  MANUFACTURING INDUSTRIES</b>	<b>13 048</b>	<b>13 287,65</b>	<b>13 462,89</b>
a. Industri Migas / <i>Manufacturing Petroleum &amp; Gas</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas / <i>Manufacturing Excluding Petroleum &amp; Gas</i>	<b>13 048</b>	<b>13 287,65</b>	<b>13 462,89</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR MINUM ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>3 760</b>	<b>3 980,26</b>	<b>4 354,93</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	2 585	2 776,35	3 129,54
b. Air Minum/ <i>Water Supply</i>	1 175	1 203,91	1 225,39
<b>5. BANGUNAN/KONSTRUKSI CONSTRUCTION</b>	<b>53 795</b>	<b>53 789,44</b>	<b>55 387,88</b>

## Lanjutan Tabel 11.2 / Continued Table 11.2

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2008*	2009*	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>6. PERDAGANGAN/ TRADE</b>	<b>101 593</b>	<b>107 314,27</b>	<b>114 983,89</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	96 343	101 743,83	109 245,34
b. Restoran/ <i>Restaurant</i>	972	1 017,08	1 072,41
c. Perhotelan/ <i>Hotels</i>	4 278	4 553,35	4 666,15
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI <i>TRANSPORTATION &amp; COMMUNICATION</i></b>	<b>57 274</b>	<b>60 608,10</b>	<b>63 542,67</b>
a. Angkutan/ <i>Transport</i>	<b>46 482</b>	49 080,53	50 851,96
1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	36 130	36 831,54	37 748,55
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	5 585	5 850,93	6 128,44
3. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	-	-	-
4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	2 101	3 623,75	4 055,31
5. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Service Allied to Transport</i>	2 665	2 774,31	2 919,66
b. Komunikasi/ <i>Communications</i>	<b>10 792</b>	<b>11 527,57</b>	<b>12 690,71</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/ <i>FINANCIAL OWNERSHIP &amp; BUSINESS</i></b>	<b>17 887</b>	<b>18 831,20</b>	<b>20 034,13</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	6 274	6 708,74	7 424,59
b. Lembaga Keuangan Nir Bank/ <i>Non Bank Financial Institution</i>	4 267	4 491,21	4 808,90
c. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	6 381	6 499,97	6 661,42

Lanjutan Tabel 11.2 / *Continued Table 11.2*

<b>L A P A N G A N U S A H A</b> <i>Industrial Origin</i>	<b>2008*</b> (1)	<b>2009*</b> (2)	<b>2010</b> (3)
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	965	1 131,28	1 139,22
<b>9. JASA-JASA/ SERVICES</b>	<b>190 665</b>	<b>201 392,28</b>	<b>217 360,09</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>Government</i>	<b>126 280</b>	135 602,22	148 172,50
b. Swasta/ <i>Private</i>	<b>64 385</b>	65 790,06	69 187,59
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	42 754	43 662,17	46 588,05
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	499	504,70	529,03
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	21 132	21 623,19	22 070,51
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>789 089</b>	<b>821 368,53</b>	<b>858 010,70</b>

Keterangan : \*Angka Perbaikan  
 Remarks : \*Figures Improvements

**Tabel 11.3 Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto  
Table 11.3 Atas Dasar Harga Yang Berlaku Menurut  
Lapangan Usaha, 2008-2010**

*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic  
Product at Current Market Prices  
by Industrial Origin, 2008-2010*

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2008*	2009*	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>45,27</b>	<b>44,85</b>	<b>44,07</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	19,66	19,12	18,63
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Non Food Crops</i>	8,98	8,95	8,65
c. Peternakan & hasil-hasilnya/ <i>Lifestock &amp; Products</i>	8,47	8,44	8,16
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0,39	0,39	0,39
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	7,75	7,95	7,70
<b>2. PERTAMBANGAN &amp;  PENGGALIAN / <i>MINING &amp; QUARRYING</i></b>	<b>1,20</b>	<b>1,14</b>	<b>1,13</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / <i>MANUFACTURING INDUSTRIES</i></b>	<b>1,60</b>	<b>1,56</b>	<b>1,54</b>
a. Industri Migas / <i>Manufacturing Petroleum &amp; Gas</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas / <i>Manufacturing Excluding Petroleum &amp; Gas</i>	<b>1,60</b>	<b>1,56</b>	<b>1,54</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR MINUM <i>ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</i></b>	<b>0,57</b>	<b>0,53</b>	<b>0,54</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	0,39	0,39	0,38
b. Air Minum/ <i>Water Supply</i>	0,18	0,14	0,13
<b>5. BANGUNAN/KONSTRUKSI <i>CONSTRUCTION</i></b>	<b>5,96</b>	<b>5,87</b>	<b>5,89</b>

Lanjutan Tabel 11.3 / *Continued Table 11.3*

<b>LAPANGAN USAHA Industrial Origin</b>	<b>2008*</b>	<b>2009*</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>6. PERDAGANGAN/ TRADE</b>	<b>12,17</b>	<b>12,38</b>	<b>12,88</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	11,53	11,76	12,28
b. Perhotelan/ <i>Hotels</i>	0,11	0,11	0,10
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	0,53	0,51	0,49
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b> <i>TRANSPORTATION &amp; COMMUNICATION</i>	<b>6,68</b>	<b>6,52</b>	<b>6,14</b>
a. Angkutan/ <i>Transport</i>	<b>5,35</b>	5,20	4,86
1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	4,05	3,77	3,46
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,63	0,61	0,58
3. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	-	-	-
4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,26	0,43	0,46
5. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Service Allied to Transport</i>	0,41	0,39 1,32	0,37 1,28
b. Komunikasi/ <i>Communications</i>	<b>1,32</b>	<b>12,38</b>	<b>12,88</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/ FINANCIAL OWNERSHIP &amp; BUSINESS</b>	<b>2,47</b>	<b>2,50</b>	<b>2,54</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	1,07	1,12	1,19
b. Lembaga Keuangan Nir Bank/ <i>Non Bank Financial Institution</i>	0,45	0,46	0,47
c. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	0,82	0,80	0,77

## Lanjutan Tabel 11.3 / Continued Table 11.3

<b>LAPANGAN USAHA</b> <i>Industrial Origin</i>		<b>2008*</b>	<b>2009*</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,13	0,13	0,12	
<b>9. JASA-JASA/ SERVICES</b>	<b>24,09</b>	<b>24,63</b>	<b>25,27</b>	
a. Pemerintahan Umum/ <i>Government</i>	<b>15,24</b>	15,91	16,59	
b. Swasta/ <i>Private</i>	<b>8,85</b>	8,73	8,68	
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	6,20	6,20	6,32	
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	0,07	0,06	0,06	
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	2,58	2,47	2,30	
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	

Keterangan : \*Angka Perbaikan  
 Remarks : \*Figures Improvements

**Tabel 11.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto**  
**Table 11.4 Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut**  
**Lapangan Usaha, 2008-2010**

*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant 2000 Market Prices by Industrial Origin 2008-2010*

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2008*	2009*	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>43,20</b>	<b>42,84</b>	<b>41,76</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	19,40	18,94	18,29
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Non Food Crops</i>	8,14	8,16	7,87
c. Peternakan & hasil-hasilnya/ <i>Lifestock &amp; Products</i>	8,56	8,45	8,35
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0,36	0,36	0,35
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	6,75	6,94	6,84
<b>2. PERTAMBANGAN &amp;  PENGGALIAN /  MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>1,29</b>	<b>1,25</b>	<b>1,23</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN /  MANUFACTURING INDUSTRIES</b>	<b>1,65</b>	<b>1,62</b>	<b>1,57</b>
a. Industri Migas / <i>Manufacturing Petroleum &amp; Gas</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas / <i>Manufacturing Excluding Petroleum &amp; Gas</i>	<b>1,65</b>	<b>1,62</b>	<b>1,57</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR MINUM ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>0,48</b>	<b>0,48</b>	<b>0,51</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	0,33	0,34	0,36
b. Air Minum/ <i>Water Supply</i>	0,15	0,15	0,14
<b>5. BANGUNAN/KONSTRUKSI CONSTRUCTION</b>	<b>6,82</b>	<b>6,55</b>	<b>6,46</b>

## Lanjutan Tabel 11.4 / Continued Table 11.4

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2008*	2009*	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>6. PERDAGANGAN/ TRADE</b>	<b>12,87</b>	<b>13,07</b>	<b>13,40</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	12,21	12,39	12,73
b. Perhotelan/ <i>Hotels</i>	0,12	0,12	0,12
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	0,54	0,55	0,54
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>7,26</b>	<b>7,38</b>	<b>7,41</b>
<i>TRANSPORTATION &amp; COMMUNICATION</i>			
a. Angkutan/ <i>Transport</i>	<b>5,89</b>	5,98	5,93
1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	4,58	4,48	4,40
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,71	0,71	0,71
3. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	-	-	-
4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,27	0,44	0,47
5. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Service Allied to Transport</i>	0,34	0,34 1,40	0,34 1,48
b. Komunikasi/ <i>Communications</i>	<b>1,37</b>	<b>13,07</b>	<b>13,40</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/</b>	<b>2,27</b>	<b>2,29</b>	<b>2,33</b>
<i>FINANCIAL OWNERSHIP &amp; BUSINESS</i>			
a. Bank/ <i>Bank</i>	0,80	0,82	0,87
b. Lembaga Keuangan Nir Bank/ <i>Non Bank Financial Institution</i>	0,54	0,55	0,56
c. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	0,81	0,79	0,78

Lanjutan Tabel 11.4 / *Continued Table 11.4*

<b>LAPANGAN USAHA</b> <i>Industrial Origin</i>	<b>2008*</b> (2)	<b>2009*</b> (3)	<b>2010</b> (4)
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,12	0,14	0,13
<b>9. JASA-JASA/ SERVICES</b>	<b>24,16</b>	<b>24,52</b>	<b>25,33</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>Government</i>	<b>16,00</b>	16,51	17,27
b. Swasta/ <i>Private</i>	<b>8,16</b>	8,01	8,06
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	5,42	5,32	5,43
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	0,06	0,06	0,06
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	2,68	2,63	2,57
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*Angka Perbaikan  
 Remarks : \*Figures Improvements

**Tabel 11.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto  
 Table 11.5 Kabupaten Sikka Atas Dasar Harga Yang Berlaku  
 Menurut Lapangan Usaha, 2007-2009**

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Sikka  
 Regency at Current Prices by Industrial Origin, 2007-2009*

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2007*	2008*	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>13,91</b>	<b>14,58</b>	<b>10,00</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	11,16	18,21	7,98
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Non Food Crops</i>	15,00	16,64	10,81
c. Peternakan & hasil-hasilnya/ <i>Lifestock &amp; Products</i>	11,69	7,47	10,43
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	10,44	9,07	8,72
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	22,94	11,96	13,81
<b>2. PERTAMBANGAN &amp;  PENGGALIAN /  MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>4,36</b>	<b>9,70</b>	<b>9,25</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN /  MANUFACTURING INDUSTRIES</b>	<b>6,19</b>	<b>12,65</b>	<b>8,24</b>
a. Industri Migas / <i>Manufacturing Petroleum &amp; Gas</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas / <i>Manufacturing Excluding Petroleum &amp; Gas</i>	<b>6,19</b>	<b>12,65</b>	<b>8,24</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR MINUM ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>14,90</b>	<b>5,39</b>	<b>10,31</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	12,92	6,38	11,98
b. Air Minum/ <i>Water Supply</i>	19,23	3,33	6,76
<b>5. BANGUNAN/KONSTRUKSI CONSTRUCTION</b>	<b>12,01</b>	<b>3,61</b>	<b>9,27</b>

Lanjutan Tabel 11.5 / *Continued Table 11.5*

<b>LAPANGAN USAHA Industrial Origin</b>	<b>2007*</b>	<b>2008*</b>	<b>2009</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>6. PERDAGANGAN/ TRADE</b>	<b>8,59</b>	<b>5,26</b>	<b>13,35</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	8,43	4,88	13,75
b. Perhotelan/ <i>Hotels</i>	3,60	12,37	7,02
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	13,65	12,57	5,91
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI <i>TRANSPORTATION &amp; COMMUNICATION</i></b>	<b>12,92</b>	<b>12,14</b>	<b>8,39</b>
a. Angkutan/ <i>Transport</i>	<b>9,34</b>	<b>10,79</b>	<b>7,82</b>
1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	6,99	9,69	3,26
2. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	-	-	-
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	24,37	12,73	7,26
4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	20,35	16,03	83,28
5. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Service Allied to Transport</i>	7,05	15,90	5,30
b. Komunikasi/ <i>Communications</i>	<b>31,42</b>	<b>17,95</b>	<b>10,68</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/ <i>FINANCIAL OWNERSHIP &amp; BUSINESS</i></b>	<b>24,94</b>	<b>10,23</b>	<b>12,69</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	57,81	10,12	16,45
b. Lembaga Keuangan Nir Bank/ <i>Non Bank Financial Institution</i>	8,38	6,81	13,05
c. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	5,70	13,23	8,69

## Lanjutan Tabel 11.5 / Continued Table 11.5

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2007*	2008*	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	19,23	5,38	5,83
<b>9. JASA-JASA/ SERVICES</b>	<b>6,13</b>	<b>13,42</b>	<b>13,53</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>Government</i>	<b>5,32</b>	<b>11,46</b>	<b>15,77</b>
b. Swasta/ <i>Private</i>	<b>7,63</b>	<b>16,95</b>	<b>9,66</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	7,97	18,26	11,17
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	5,10	5,78	8,63
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	6,91	14,20	6,03
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>11,08</b>	<b>11,97</b>	<b>11,14</b>

Keterangan : \*Angka Perbaikan  
 Remarks : \*Figures Improvements

**Tabel 11.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto**
**Table 11.6 Kabupaten Sikka Atas Dasar Harga Konstan**
**Menurut Lapangan Usaha, 2008-2010**
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Sikka  
Regency at Constant Prices by Industrial Origin, 2008-2010*

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2008*	2009*	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>2,88</b>	<b>3,22</b>	<b>1,82</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	3,51	1,59	0,92
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Non Food Crops</i>	3,57	4,35	0,81
c. Peternakan & hasil-hasilnya/ <i>Lifestock &amp; Products</i>	0,72	2,85	3,18
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0,13	2,50	2,18
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	3,18	7,08	2,86
<b>2. PERTAMBANGAN &amp;  PENGGALIAN /  MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>4,19</b>	<b>2,09</b>	<b>3,11</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN /  MANUFACTURING INDUSTRIES</b>	<b>3,46</b>	<b>1,84</b>	<b>1,32</b>
a. Industri Migas / <i>Manufacturing Petroleum &amp; Gas</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas / <i>Manufacturing Excluding Petroleum &amp; Gas</i>	<b>3,46</b>	<b>1,84</b>	<b>1,32</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR MINUM ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>3,37</b>	<b>6,91</b>	<b>9,41</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	4,40	9,35	12,72
b. Air Minum/ <i>Water Supply</i>	1,16	1,69	1,78
<b>5. BANGUNAN/KONSTRUKSI CONSTRUCTION</b>	<b>2,70</b>	<b>-0,01</b>	<b>2,97</b>

## Lanjutan Tabel 11.6 / Continued Table 11.6

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2008*	2009*	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>6. PERDAGANGAN/ TRADE</b>	<b>1,67</b>	<b>4,95</b>	<b>7,15</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	1,56	5,09	7,37
b. Perhotelan/ <i>Hotels</i>	5,43	4,63	5,44
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	3,32	1,83	2,48
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI <i>TRANSPORTATION &amp; COMMUNICATION</i></b>	<b>4,90</b>	<b>5,82</b>	<b>4,84</b>
a. Angkutan/ <i>Transport</i>	<b>2,35</b>	5,59	3,61
1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	1,93	1,94	2,49
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	2,58	4,76	4,74
3. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	-	-	-
4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	7,70	72,44	11,91
5. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Service Allied to Transport</i>	3,65	4,09	5,24
b. Komunikasi/ <i>Communications</i>	<b>17,53</b>	<b>6,81</b>	<b>10,09</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/ <i>FINANCIAL OWNERSHIP &amp; BUSINESS</i></b>	<b>2,77</b>	<b>4,57</b>	<b>6,39</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	3,33	7,20	10,67
b. Lembaga Keuangan Nir Bank/ <i>Non Bank Financial Institution</i>	2,25	5,26	7,07
c. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	2,68	1,86	2,48

Lanjutan Tabel 11.6 / *Continued Table 11.6*

<b>LAPANGAN USAHA</b> <i>Industrial Origin</i>	<b>2008*</b> (1)	<b>2009*</b> (2)	<b>2010</b> (3)
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	2,02	2,61	0,70
<b>9. JASA-JASA/ SERVICES</b>	<b>7,98</b>	<b>5,57</b>	<b>7,93</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>Government</i>	<b>9,70</b>	7,38	9,27
b. Swasta/ <i>Private</i>	4,78	2,03	5,16
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	4,82	1,89	6,70
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	4,23	2,20	4,82
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	4,71	2,32	2,07
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>4,07</b>	<b>3,99</b>	<b>4,46</b>

Keterangan : \*Angka Perbaikan  
 Remarks : \*Figures Improvements

**Tabel 11.7 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto  
Table 11.7 Kabupaten Sikka Atas Dasar Harga Berlaku  
Menurut Lapangan Usaha, 2007-2009**

*Index of Gross Regional Domestic Product Growth in Sikka  
Regency at Current Prices by Industrial Origin, 2007-2009*

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2007*	2008*	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>192,85</b>	<b>220,98</b>	<b>243,08</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	172,51	203,93	220,19
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Non Food Crops</i>	79,87	93,16	103,24
c. Peternakan & hasil-hasilnya/ <i>Lifestock &amp; Products</i>	200,92	215,94	238,46
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	144,10	157,17	170,86
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	238,64	267,19	304,09
<b>2. PERTAMBANGAN &amp;  PENGGALIAN /  MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>186,49</b>	<b>204,57</b>	<b>223,49</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN /  MANUFACTURING INDUSTRIES</b>	<b>191,61</b>	<b>215,84</b>	<b>233,62</b>
a. Industri Migas / <i>Manufacturing Petroleum &amp; Gas</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas / <i>Manufacturing Excluding Petroleum &amp; Gas</i>	<b>191,61</b>	<b>215,84</b>	<b>233,62</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR MINUM ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>6,31</b>	<b>3,37</b>	<b>7,05</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	4,81	4,40	9,35
b. Air Minum/ <i>Water Supply</i>	9,68	1,16	2,01
<b>5. BANGUNAN/KONSTRUKSI CONSTRUCTION</b>	<b>186,42</b>	<b>193,15</b>	<b>211,05</b>

## Lanjutan Tabel 11.7 / Continued Table 11.7

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2007*	2008*	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>6. PERDAGANGAN/ TRADE</b>	<b>196,30</b>	<b>206,62</b>	<b>234,20</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	1,71	1,56	5,29
b. Perhotelan/ <i>Hotels</i>	0,71	5,43	4,63
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	7,50	3,32	3,13
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI <i>TRANSPORTATION &amp; COMMUNICATION</i></b>	<b>225,06</b>	<b>252,39</b>	<b>273,56</b>
a. Angkutan/ <i>Transport</i>	<b>210,61</b>	<b>233,34</b>	<b>251,59</b>
1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	195,00	213,90	220,88
2. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	-	-	-
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	318,29	358,81	384,86
4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	256,39	297,49	545,24
5. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Service Allied to Transport</i>	259,07	300,27	316,17
b. Komunikasi/ <i>Communications</i>	<b>319,24</b>	<b>376,55</b>	<b>416,76</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/ <i>FINANCIAL OWNERSHIP &amp; BUSINESS</i></b>	<b>201,76</b>	<b>222,41</b>	<b>250,64</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	260,42	286,78	333,96
b. Lembaga Keuangan Nir Bank/ <i>Non Bank Financial Institution</i>	161,57	172,58	195,09
c. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	178,26	201,84	219,39

Lanjutan Tabel 11 7 / Continued Table 11 7

<b>LAPANGAN USAHA</b> <i>Industrial Origin</i>	<b>2007*</b> (1)	<b>2008*</b> (2)	<b>2009</b> (3)
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	176,66	186,15	197,01
<b>9. JASA-JASA/ SERVICES</b>	<b>265,70</b>	<b>301,35</b>	<b>342,11</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>Government</i>	<b>295,08</b>	<b>328,90</b>	<b>380,78</b>
b. Swasta/ <i>Private</i>	<b>225,20</b>	<b>263,36</b>	<b>288,79</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	234,54	277,37	308,36
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	234,44	247,99	269,38
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	205,94	235,18	249,37
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>209,03</b>	<b>234,06</b>	<b>260,13</b>

Keterangan : \*Angka Perbaikan  
 Remarks : \*Figures Improvements

**Tabel 11.8 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto  
Table 11.8 Kabupaten Sikka Atas Dasar Harga Konstan  
Menurut Lapangan Usaha, 2007-2009**

*Index of Gross Regional Domestic Product Growth in Sikka  
Regency at Constant Prices by Industrial Origin, 2007-2009*

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2007*	2008*	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>121,28</b>	<b>124,76</b>	<b>128,78</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	114,99	119,03	120,92
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Non Food Crops</i>	123,39	127,79	133,35
c. Peternakan & hasil-hasilnya/ <i>Lifestock &amp; Products</i>	128,08	129,00	132,68
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	84,91	85,03	87,15
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	133,38	137,61	147,35
<b>2. PERTAMBANGAN &amp;  PENGGALIAN /  MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>124,67</b>	<b>129,90</b>	<b>132,59</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN /  MANUFACTURING INDUSTRIES</b>	<b>127,29</b>	<b>131,70</b>	<b>134,12</b>
a. Industri Migas / <i>Manufacturing Petroleum &amp; Gas</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas / <i>Manufacturing Excluding Petroleum &amp; Gas</i>	<b>127,29</b>	<b>131,70</b>	<b>134,12</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR MINUM ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>145,30</b>	<b>150,19</b>	<b>160,79</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	157,19	164,12	179,46
b. Air Minum/ <i>Water Supply</i>	125,13	126,58	129,12
<b>5. BANGUNAN/KONSTRUKSI CONSTRUCTION</b>	<b>127,20</b>	<b>130,63</b>	<b>133,36</b>

## Lanjutan Tabel 11.8 / Continued Table 11.8

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2007*	2008*	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>6. PERDAGANGAN/ TRADE</b>	<b>127,18</b>	<b>129,31</b>	<b>136,03</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	127,47	129,46	136,32
b. Perhotelan/ <i>Hotels</i>	121,24	127,82	133,74
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	122,22	126,28	130,24
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI <i>TRANSPORTATION &amp; COMMUNICATION</i></b>	<b>154,75</b>	<b>162,33</b>	<b>171,78</b>
a. Angkutan/ <i>Transport</i>	<b>148,46</b>	<b>151,95</b>	<b>160,45</b>
1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	140,34	143,04	145,82
2. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	-	-	-
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	231,81	237,79	249,09
4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	165,38	178,11	307,13
5. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Service Allied to Transport</i>	142,70	147,90	153,95
b. Komunikasi/ <i>Communications</i>	<b>195,69</b>	<b>230,00</b>	<b>245,67</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/ <i>FINANCIAL OWNERSHIP &amp; BUSINESS</i></b>	<b>117,71</b>	<b>120,97</b>	<b>126,39</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	122,45	126,53	135,30
b. Lembaga Keuangan Nir Bank/ <i>Non Bank Financial Institution</i>	119,41	122,10	128,53
c. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	115,37	118,46	120,66

Lanjutan Tabel 11.8 / *Continued Table 11.8*

<b>L A P A N G A N U S A H A</b> <i>Industrial Origin</i>	<b>2007*</b> (2)	<b>2008*</b> (3)	<b>2009</b> (4)
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	99,98	101,99	104,39
<b>9. JASA-JASA/ SERVICES</b>	<b>165,59</b>	<b>178,81</b>	<b>188,88</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>Government</i>	<b>186,26</b>	<b>204,32</b>	<b>219,40</b>
b. Swasta/ <i>Private</i>	<b>137,09</b>	<b>143,64</b>	<b>146,79</b>
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	136,74	143,33	146,38
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	134,10	139,78	142,85
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	137,88	144,37	147,73
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>133,04</b>	<b>138,46</b>	<b>144,24</b>

Keterangan : \*Angka Perbaikan  
 Remarks : \*Figures Improvements

**Tabel 11.9 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto**
**Table 11.9 Kabupaten Sikka Atas Dasar Harga Konstan**
**Menurut Lapangan Usaha, 2008-2010**
*Implicit Index of Gross Regional Domestic Product in Sikka  
Regency at Constant Prices by Industrial Origin, 2008-2010*

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2008*	2009*	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>177,12</b>	<b>188,56</b>	<b>207,35</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	171,33	181,90	200,05
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Non Food Crops</i>	186,64	197,66	216,04
c. Peternakan & hasil-hasilnya/ <i>Livestock &amp; Products</i>	167,40	179,73	191,90
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	184,84	196,06	221,79
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	194,16	206,38	221,30
<b>2. PERTAMBANGAN &amp;  PENGGALIAN /  MINING &amp; QUARRYING</b>	<b>157,49</b>	<b>165,04</b>	<b>180,33</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN /  MANUFACTURING INDUSTRIES</b>	<b>163,88</b>	<b>174,19</b>	<b>193,45</b>
a. Industri Migas / <i>Manufacturing Petroleum &amp; Gas</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas / <i>Manufacturing Excluding Petroleum &amp; Gas</i>	<b>163,88</b>	<b>174,19</b>	<b>193,45</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR MINUM ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>203,06</b>	<b>197,54</b>	<b>207,16</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	200,94	207,64	206,32
b. Air Minum/ <i>Water Supply</i>	207,74	174,25	181,90
<b>5. BANGUNAN/KONSTRUKSI CONSTRUCTION</b>	<b>147,86</b>	<b>161,58</b>	<b>179,24</b>

Lanjutan Tabel 11.9 / *Continued Table 11.9*

<b>LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i></b>	<b>2008*</b>	<b>2009*</b>	<b>2010</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>6. PERDAGANGAN/ TRADE</b>	<b>159,79</b>	<b>170,62</b>	<b>188,91</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	159,58	171,00	189,58
b. Perhotelan/ <i>Hotels</i>	155,51	159,07	164,42
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	165,49	164,52	178,79
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI <i>TRANSPORTATION &amp; COMMUNICATION</i></b>	<b>155,48</b>	<b>159,25</b>	<b>162,96</b>
a. Angkutan/ <i>Transport</i>	<b>153,56</b>	156,81	161,11
1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	149,54	151,47	154,53
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	150,90	154,50	158,92
3. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	-	-	-
4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	167,02	177,52	189,40
5. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Service Allied to Transport</i>	203,02	205,37	211,40
b. Komunikasi/ <i>Communications</i>	<b>163,72</b>	<b>169,65</b>	<b>170,40</b>
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/ <i>FINANCIAL OWNERSHIP &amp; BUSINESS</i></b>	<b>183,85</b>	<b>196,57</b>	<b>213,83</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	226,66	246,22	269,78
b. Lembaga Keuangan Nir Bank/ <i>Non Bank Financial Institution</i>	141,34	151,79	163,96
c. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	170,39	181,82	194,47

Lanjutan Tabel 11.9 / Continued Table 11.9

<b>LAPANGAN USAHA</b> <i>Industrial Origin</i>	<b>2008*</b> (2)	<b>2009*</b> (3)	<b>2010</b> (4)
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	182,52	164,61	172,96
<b>9. JASA-JASA/ SERVICES</b>	<b>168,53</b>	<b>180,97</b>	<b>195,97</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>Government</i>	<b>160,98</b>	173,56	188,77
b. Swasta/ <i>Private</i>	<b>183,34</b>	196,23	211,41
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	193,51	209,98	228,62
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	177,42	182,56	195,55
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	162,90	168,80	175,46
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>169,05</b>	<b>180,12</b>	<b>196,50</b>

Keterangan : \*Angka Perbaikan  
 Remarks : \*Figures Improvements

**Tabel 11.10 Laju Perubahan Implisit Produk Domestik Regional**
**Table 11.10 Bruto Kabupaten Sikka Atas Dasar Harga Konstan**
**Menurut Lapangan Usaha, 2008-2010**

*Implicit Rate Changes of Gross Regional Domestic Product  
in Sikka Regency at Constant Prices  
by Industrial Origin, 2008-2010*

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2008*	2009*	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	<b>11,38</b>	<b>6,57</b>	<b>9,97</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	14,20	6,29	9,98
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Non Food Crops</i>	12,62	6,20	9,30
c. Peternakan & hasil-hasilnya/ <i>Lifestock &amp; Products</i>	6,71	7,36	6,78
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	8,92	6,07	13,13
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	8,52	6,29	7,23
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN / <i>MINING &amp; QUARRYING</i></b>	<b>5,28</b>	<b>3,77</b>	<b>9,26</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN / <i>MANUFACTURING INDUSTRIES</i></b>	<b>8,87</b>	<b>6,29</b>	<b>11,06</b>
a. Industri Migas / <i>Manufacturing Petroleum &amp; Gas</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas / <i>Manufacturing Excluding Petroleum &amp; Gas</i>	<b>8,87</b>	<b>6,29</b>	<b>11,06</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR MINUM <i>ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</i></b>	<b>1,95</b>	<b>2,77</b>	<b>4,87</b>
a. Listrik / <i>Electricity</i>	1,90	1,59	-0,63
b. Air Minum/ <i>Water Supply</i>	2,15	4,93	4,39
<b>5. BANGUNAN/KONSTRUKSI <i>CONSTRUCTION</i></b>	<b>0,89</b>	<b>9,28</b>	<b>10,93</b>

## Lanjutan Tabel 11.10 / Continued Table 11.10

LAPANGAN USAHA <i>Industrial Origin</i>	2008*	2009*	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>6. PERDAGANGAN/ TRADE</b>	<b>3,53</b>	<b>8,00</b>	<b>10,72</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade</i>	3,27	8,24	10,87
b. Perhotelan/ <i>Hotels</i>	6,59	2,29	3,37
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	8,95	4,01	8,67
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI <i>TRANSPORTATION &amp; COMMUNICATION</i></b>	<b>6,90</b>	<b>2,43</b>	<b>2,33</b>
a. Angkutan/ <i>Transport</i>	<b>8,25</b>	2,11	2,74
1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	7,62	1,29	2,02
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	9,90	2,39	2,86
3. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan/ <i>Inland Water Transport</i>	-	-	-
4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	7,73	6,29	6,69
5. Jasa Penunjang Angkutan / <i>Service Allied to Transport</i>	11,82	1,16	2,93
b. Komunikasi/ <i>Communications</i>	<b>0,35</b>	3,62	0,44
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN/ <i>FINANCIAL OWNERSHIP &amp; BUSINESS</i></b>	<b>7,26</b>	<b>7,77</b>	<b>8,78</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	6,58	8,63	9,57
b. Lembaga Keuangan Nir Bank/ <i>Non Bank Financial Institution</i>	4,46	7,40	8,02
c. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	10,27	6,71	6,96

Lanjutan Tabel 11.10 / *Continued Table 11.10*

<b>LAPANGAN USAHA</b> <i>Industrial Origin</i>	<b>2008*</b> (1)	<b>2009*</b> (2)	<b>2010</b> (3)
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	3,29	3,14	5,07
<b>9. JASA-JASA/ SERVICES</b>	<b>5,03</b>	<b>7,79</b>	<b>8,29</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>Government</i>	<b>1,61</b>	7,82	8,76
b. Swasta/ <i>Private</i>	11,61	8,16	7,74
1. Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social &amp; Community Services</i>	12,82	10,09	8,88
2. Hiburan & Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	1,48	9,95	7,12
3. Perorangan & Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	9,07	3,62	3,95
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b> <i>Gross Regional Domestic Product</i>	<b>7,60</b>	<b>6,89</b>	<b>9,09</b>

Keterangan : \*Angka Perbaikan  
 Remarks : \*Figures Improvements

**Tabel 11.11 Pendapatan Regional dan Angka per Kapita**
**Table 11.11 Kabupaten Sikka, 2008-2010**
*Regional Income and Rate per Capita  
in Sikka Regency, 2008-2010*

P E R I N C I A N <i>Description</i>	2008*	2009*	2010
	(1)	(2)	(3)
<b>I ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU</b>			
<i>AT CURRENT MARKET PRICES</i>			
1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices</i> (Jutaan Rupiah/ <i>Million Rupiahs</i> )	1 333 956	1 479 469	1 685 952
2 Dikurangi Penyusutan Barang- barang Modal/ <i>Less Depreciation (Jutaan Rupiah/ <i>Million Rupiahs</i>)</i>	58 626	52 797	59 939
3 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Net Regional Domestic Product at Current Market Prices</i> (Jutaan Rupiah/ <i>Million Rupiahs</i> )	1 275 330	1 426 672	1 626 013
4 Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto/ <i>Less Net Indirect Taxes (Jutaan Rupiah/ <i>Million Rupiahs</i>)</i>	8 398	7 719	8 794
5 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan / Regional/ <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost</i> (Jutaan Rupiah/ <i>Million Rupiahs</i> )	1 266 931	1 418 953	1 617 219
6 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun/ <i>Population at The Middle of The Year</i> (Orang/ <i>Person</i> )	278 628	297 174	300 328
7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita/ <i>Percapita Gross Regional Product (Rupiah/ <i>Rupiahs</i>)</i>	4 787 587	4 978 462	5 613 705
8 Pendapatan Regional Perkapita/ <i>Percapita Regional Income</i> (Rupiah/ <i>Rupiahs</i> )	4 547 036	4 774 823	5 384 845

Lanjutan Tabel 11.11/ *Continued Table 11.11*

<b>P E R I N C I A N</b> <i>Description</i>	<b>2008*</b> (1)	<b>2009*</b> (2)	<b>2010</b> (4)
<b>II ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000/</b>			
<i>AT CONSTANT 2000 MARKET PRICES</i>			
1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar/ Gross <i>Regional Domestic Product at Current Market Prices</i> (Jutaan Rupiah/ <i>Million Rupiahs</i> )	789 089	821 368	858 010
2 Dikurangi Penyusutan Barang- barang Modal/ <i>Less Depreciation</i> (Jutaan Rupiah/ <i>Million Rupiahs</i> )	34 680	29 709	31 478
3 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Net</i> <i>Regional Domestic Product at Current Market Prices</i> (Jutaan Rupiah/ <i>Million Rupiahs</i> )	754 409	791 659	826 532
4 Dikurangi Pajak Tak Langsung <i>Netto/ Less Net Indirect Taxes</i> (Jutaan Rupiah/ <i>Million Rupiahs</i> )	4 968	4 365	4 641
5 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan / Regional/ <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost</i> (Jutaan Rupiah/ <i>Million Rupiahs</i> )	749 441	787 294	821 891
6 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun/ <i>Population at The Middle of The Year</i> (Orang/ Person)	278 628	297 174	300 328
7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita/ <i>Per capita Gross Regional Product</i> (Rupiah/ <i>Rupiahs</i> )	2 832 051	2 763 931	2 856 912
8 Pendapatan Regional Perkapita/ <i>Per capita Regional Income</i> (Rupiah/ <i>Rupiahs</i> )	2 689 756	2 649 271	2 736 647

Keterangan : \*Angka Perbaikan  
 Remarks : \*Figures Improvements

**Tabel 11.12 Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional dan Angka**
**Table 11.12 per Kapita Kabupaten Sikka, 2008-2010**
*Growth Rate of Regional Income and per Capita  
in Sikka Regency, 2008-2010*
**(Persen / Percent)**

<b>P E R I N C I A N</b> <i>Description</i>	<b>2008*</b>	<b>2009*</b>	<b>2010</b>
	(1)	(2)	(3)
<b>I ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU/ AT CURRENT MARKET PRICES</b>			
1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices</i>			
11,97	11,16	13,96	
2 Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal/ <i>Less Depreciation</i>	15,92	11,14	13,53
3 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Net Regional Domestic Product at Current Market Prices</i>	11,80	11,16	13,97
4 Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto/ <i>Less Net Indirect Taxes</i>	16,70	11,14	13,93
5 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan / Regional/ <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost</i>	11,77	11,16	13,97
6 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun/ <i>Population at The Middle of The Year</i>	0,36	1,19	1,06
7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita/ <i>Percapita Gross Regional Product</i>	11,57	9,85	12,76
8 Pendapatan Regional Perkapita/ <i>Percapita Regional Income</i>	11,37	9,86	12,78

## Lanjutan Tabel 11.12 / Continued Table 11.12

<b>P E R I N C I A N</b> <i>Description</i>	<b>2008*</b> (1)	<b>2009*</b> (2)	<b>2010</b> (4)
<b>II ATAS DASAR HARGA KONSTAN</b>			
<b>2000/</b>			
<i>AT CONSTANT 2000 MARKET PRICES</i>			
1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar/ Gross <i>Regional Domestic Product at Current Market Prices</i>	4,07	3,99	4,46
2 Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal/ Less Depreciation	7,73	4,18	5,96
3 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar/ Net <i>Regional Domestic Product at Current Market Prices</i>	3,90	3,99	4,41
4 Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto/ Less Net Indirect Taxes	8,46	4,19	6,32
5 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan / Regional/ Net <i>Regional Domestic Product at Factor Cost</i>	3,88	3,99	4,39
6 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun/ Population at The Middle of <i>The Year</i>	0,36	1,19	1,06
7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita/ <i>Percapita Gross Regional Product</i>	3,69	2,77	3,36
8 Pendapatan Regional Perkapita/ <i>Percapita Regional Income</i>	3,50	2,77	3,30

Keterangan : \*Angka Perbaikan  
 Remarks : \*Figures Improvements

**Tabel 11.13 Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka per Kapita Kabupaten Sikka, 2008-2010**

*Development Index of Regional Income and per Capita in Sikka Regency, 2008-2010*

<b>P E R I N C I A N</b> <i>Description</i>	<b>(Persen / Percent)</b>		
	<b>2008*</b> (1)	<b>2009*</b> (2)	<b>2010</b> (3)
<b>I ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU/</b> <i>AT CURRENT MARKET PRICES</i>			
1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices</i>	111,97	111,16	113,96
2 Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal/ <i>Less Depreciation</i>	115,92	111,14	113,53
3 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Net Regional Domestic Product at Current Market Prices</i>	111,80	111,16	113,97
4 Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto/ <i>Less Net Indirect Taxes</i>	116,70	111,14	113,93
5 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan / Regional/ <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost</i>	111,77	111,16	113,97
6 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun/ <i>Population at The Middle of The Year</i>	100,36	101,19	101,06
7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita/ <i>Percapita Gross Regional Product</i>	111,57	109,85	112,76
8 Pendapatan Regional Perkapita/ <i>Percapita Regional Income</i>	111,37	109,86	112,78

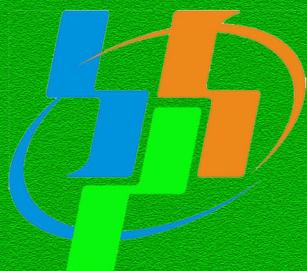
Lanjutan Tabel 11.13 / *Continued Table 11.13*

<b>P E R I N C I A N</b> <i>Description</i>	<b>2008*</b> (1)	<b>2009*</b> (2)	<b>2010</b> (4)
<b>II ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000/</b>			
<i>AT CONSTANT 2000 MARKET PRICES</i>			
1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar/ Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices	104,07	103,99	104,46
2 Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal/ Less Depreciation	107,73	104,18	105,96
3 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar/ Net Regional Domestic Product at Current Market Prices	103,90	103,99	104,41
4 Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto/ Less Net Indirect Taxes	108,46	104,19	106,32
5 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan / Regional/ Net Regional Domestic Product at Factor Cost	103,88	103,99	104,39
6 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun/ Population at The Middle of The Year	100,36	101,19	101,06
7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita/ Percapita Gross Regional Product	103,69	102,77	103,36
8 Pendapatan Regional Perkapita/ Percapita Regional Income	103,50	102,77	103,30

Keterangan : \*Angka Perbaikan  
 Remarks : \*Figures Improvements

# **DATA**

## **MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SIKKA**  
Jl. Waiklau No. 29 Maumere  
Telp. (0382) 21371 Fax. (0382) 21371  
E-mail : bps5310@mailhost.bps.go.id